



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI POM DI TARAKAN

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Balai POM di Tarakan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Rencana Kinerja Tahun 2022, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai POM di Tarakan pada tahun selanjutnya.

Tarakan, 17 Februari 2023

Kepala Balai POM di Tarakan



Herianto Baan, S.Si., Apt

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Tarakan merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Rencana Kinerja Badan POM. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, terdapat 11 sasaran strategis dengan 28 indikator kinerja utama. Dari 11 (sebelas) sasaran strategis Balai POM di Tarakan dapat mencapai target 4 (empat) sasaran strategis dengan kategori “memenuhi ekspektasi”, 6 (enam) sasaran strategis dengan kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kriteria “tidak dapat disimpulkan”.

Pernyataan keberhasilan tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- 1) Capaian indikator pada sasaran strategis terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Tarakan masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 106,01%.
- 2) Capaian indikator pada sasaran strategis meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 85,23%.
- 3) Capaian indikator pada sasaran strategis meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 92,75%.
- 4) Capaian indikator pada sasaran strategis meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Tarakan masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 104,72%.
- 5) Capaian indikator pada sasaran strategis meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Tarakan masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 100,27%.

- 6) Capaian indikator pada sasaran strategis meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Tarakan masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 99,03%.
- 7) Capaian indikator pada sasaran strategis meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 108,70%.
- 8) Capaian indikator pada sasaran strategis terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Tarakan yang optimal masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 94,40%.
- 9) Capaian indikator pada sasaran strategis terwujudnya SDM Balai POM di Tarakan yang berkinerja optimal masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 98,03%.
- 10) Capaian indikator pada sasaran strategis menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan” dengan nilai NPS sebesar 120,00%.
- 11) Capaian indikator pada sasaran strategis terkelolanya keuangan Balai POM di Tarakan secara akuntabel, masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS sebesar 99,17%.

Persentase capaian target indikator kinerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 antara 92,24% sampai dengan 146,40%. Capaian indikator kinerja terendah terdapat pada indikator “Nilai AKIP UPT” disebabkan capaian kinerja outcome pada tahun 2021 sebanyak 36,84% tidak mencapai target, laporan kinerja Balai POM di Tarakan belum menginformasikan terkait perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dan target nasional serta belum mencantumkan analisis keberhasilan atau kegagalan serta alternatif solusi yang dilakukan. Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP” sebesar 146,40%.

Balai POM di Tarakan didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp7.911.548.000,- namun pada bulan Juni tahun 2022 Balai POM di Tarakan mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp400.000.000,- untuk biaya operasional satker sehingga pagu anggaran menjadi Rp8.311.548.000.-. Kemudian pada bulan Agustus tahun 2022 Balai POM di Tarakan kembali mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp1.386.149.000 untuk kekurangan belanja pegawai sehingga pagu Balai POM di Tarakan sampai dengan Tahun 2022 adalah sebesar Rp9.697.697.000. Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2022 sebesar Rp9.696.412.164,- atau 99,83%. Balai POM di Tarakan berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2022.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	2
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Aspek Strategis Organisasi	5
1.5 Analisis Lingkungan Strategis	7
1.5.1 Internal	7
1.6 Isu Strategis	8
1.6.1 Internal	8
1.6.2 Eksternal	11
BAB II	16
PERENCANAAN KINERJA	16
2.1 Rencana Strategis	16
2.2 Rencana Kinerja Tahunan	18
2.3 Perjanjian Kinerja	19
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	22
2.5 Metode Pengukuran	22

BAB III	25
AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022	25
A. Analisis Akuntabilitas Kinerja	27
A.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	31
A.2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	36
A.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	41
A.4 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	47
A.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	52
A.6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	53
A.7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	59
A.8 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	63
A.9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan	69
A.10 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	74
A.11 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan	80
A.12 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu	86
A.13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	92

A.14 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	97
A.15 Indeks Pelayanan Publik	104
A.16 Persentase UMKM yang memenuhi Standard Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	109
A.17 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	115
A.18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	120
A.19 Jumlah desa pangan aman	124
A.20 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	129
A.21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	134
A.22 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	141
A.23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	147
A.24 Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Tarakan	153
A.25 Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	160
A.26 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan	167
A.27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	172
A.28 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan	177
A.29 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	183
3.2 Informasi Pemanfaatan Laporan Kinerja	189
3.3 Realisasi Anggaran	190
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	195
BAB IV	203

PENUTUP	203
4.1 KESIMPULAN	203
4.2 SARAN	205
LAMPIRAN	206

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan	5
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022	19
Tabel 3	Kriteria Penilaian Capaian Kinerja	23
Tabel 4	Capaian Sasaran Strategis Balai POM di Tarakan Tahun 2022	26
Tabel 5	Target dan Capaian Indikator Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022	27
Tabel 6	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022	31
Tabel 7	Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	32
Tabel 8	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	33
Tabel 9	Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	33
Tabel 10	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	35
Tabel 11	Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	36
Tabel 12	Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	37
Tabel 13	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	38
Tabel 14	Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	38
Tabel 15	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	40
Tabel 16	Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	41
Tabel 17	Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	42
Tabel 18	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	43

Tabel 19 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	44
Tabel 20 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	46
Tabel 21 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	47
Tabel 22 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	48
Tabel 23 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	49
Tabel 24 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	50
Tabel 25 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	52
Tabel 26 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	53
Tabel 27 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	55
Tabel 28 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	56
Tabel 29 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	59
Tabel 30 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	61
Tabel 31 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	61
Tabel 32 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	63
Tabel 33 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	65

Tabel 34 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	65
Tabel 35 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	69
Tabel 36 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	70
Tabel 37 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	71
Tabel 38 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	74
Tabel 39 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	76
Tabel 40 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	77
Tabel 41 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	78
Tabel 42 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	80
Tabel 43 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	81
Tabel 44 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	82
Tabel 45 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	83
Tabel 46 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	85
Tabel 47 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	86
Tabel 48 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	88
Tabel 49 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	89

Tabel 50 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	90
Tabel 51 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	92
Tabel 52 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	93
Tabel 53 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	94
Tabel 54 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	95
Tabel 55 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	97
Tabel 56 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	97
Tabel 57 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	99
Tabel 58 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	100
Tabel 59 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	100
Tabel 60 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	103
Tabel 61 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	104
Tabel 62 Kategori Nilai UPP	105
Tabel 63 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	106
Tabel 64 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	106
Tabel 65 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	109

Tabel 66 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	111
Tabel 67 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	112
Tabel 68 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	115
Tabel 69 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	116
Tabel 70 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	117
Tabel 71 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	118
Tabel 72 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	120
Tabel 73 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	121
Tabel 74 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	122
Tabel 75 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	122
Tabel 76 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	124
Tabel 77 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	126
Tabel 78 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	126
Tabel 79 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	127
Tabel 80 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	129
Tabel 81 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	130

Tabel 82 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	131
Tabel 83 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	131
Tabel 84 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	134
Tabel 85 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	135
Tabel 86 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	136
Tabel 87 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	137
Tabel 88 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	140
Tabel 89 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	141
Tabel 90 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	142
Tabel 91 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	143
Tabel 92 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	144
Tabel 93 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	146
Tabel 94 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	147
Tabel 95 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	148
Tabel 96 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	149

Tabel 97 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	150
Tabel 98 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	152
Tabel 99 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	153
Tabel 100 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	155
Tabel 101 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	155
Tabel 102 Hasil Evaluasi PMPZI Balai POM di Tarakan Tahun 2022	156
Tabel 103 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	160
Tabel 104 Rincian Hasil Evaluasi SAKIP	161
Tabel 105 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	162
Tabel 106 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	162
Tabel 107 Rincian Hasil Evaluasi SAKIP	163
Tabel 108 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	167
Tabel 109 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	168
Tabel 110 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	169
Tabel 111 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	169
Tabel 112 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	172
Tabel 113 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	174

Tabel 114 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	175
Tabel 115 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	177
Tabel 116 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	179
Tabel 7 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	180
Tabel 118 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Tarakan	180
Tabel 119 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022	183
Tabel 120 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	184
Tabel 121 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)	185
Tabel 122 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional	185
Tabel 123 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	188
Tabel 124 Realisasi Anggaran Tahun 2022	190
Tabel 125 Realisasi dan Capaian Tiap Indikator Tahun 2022	191
Tabel 126 Realisasi dan Capaian Tiap Indikator Tahun 2022	194
Tabel 127 Tingkat Efisiensi Anggaran	196
Tabel 128 Nilai Efisiensi Sasaran Strategis	198

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai POM di Tarakan	4
Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan	11
Gambar 3 Peta Strategis Balai POM di Tarakan (Level II)	18
Gambar 4 Capaian Sasaran Stategis per Perspektif berdasarkan aplikasi Simetris25	
Gambar 5 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	32
Gambar 6 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	37
Gambar 7 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	42
Gambar 8 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	48
Gambar 9 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	76
Gambar 10 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	82
Gambar 11 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	88
Gambar 12 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	93
Gambar 13 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	99
Gambar 14 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	116
Gambar 15 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	135
Gambar 16 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	142
Gambar 17 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	149

Gambar 18 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020	168
Gambar 19 Rincian Nilai IKPA Balai POM di Tarakan	186
Gambar 20 Rincian Nilai EKA Balai POM di Tarakan	187

DAFTAR LAMPIRAN

1. RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	207
2. PERJANJIAN KINERJA.....	214
3. MATRIKS CAPAIAN RAPK Triwulan IV.....	218
4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA.....	220
5. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN.....	223
6. INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU (71,59).....	224
7. INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (93,3).....	224
8. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (66,11).....	225
9. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM (80,86).....	225
10. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN (100,00).....	226
11. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH STAKEHOLDER (89,40).....	226
12. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU (100,00).....	227
13. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI.....	227
14. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI.....	228
15. INDEKS LAYANAN PUBLIK BPOM.....	228

16. PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK.....	229
17. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN.....	229
18. JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN.....	229
19. JUMLAH DESA PANGAN AMAN.....	230
20. JUMLAH PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA.....	230
22. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TINGKAT KEBERHASILAN PENYIDIKAN.....	231
23. INDEKS RB BPOM DI TARAKAN.....	231
24. NILAI AKIP.....	232
25. INDEKS PROFESIONALITAS ASN.....	232
26. PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP.....	232
27. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI UPT YANG OPTIMAL.....	232
28. NILAI KINERJA ANGGARAN.....	233

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing.

Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh sebab itu Balai POM di Tarakan sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan 2022 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Balai POM di Tarakan di masa yang akan datang.

Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan Rencana Strategis yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Perencanaan kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 disusun dengan memperhatikan penugasan dari Badan POM dan perencanaan penugasan Balai berdasarkan kondisi lingkungan strategis Balai POM di Tarakan serta diselaraskan dengan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022.

Dalam pelaksanaan kerjanya Balai POM di Tarakan melangkah berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Balai POM di Tarakan dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 11 Sasaran Strategis yang diukur melalui 28 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan sebagian

memiliki target pencapaian setiap triwulan dan Sebagian lagi memiliki target pencapaian tahunan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja Balai POM di Tarakan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/Badan POM dan Masyarakat.

Balai POM di Tarakan merupakan Balai POM termuda dengan wilayah pengawasan meliputi seluruh Provinsi Kalimantan Utara. Balai POM di Tarakan berangkat dari POS POM Tarakan yang kemudian dinaikkan klasifikasinya menjadi Loka POM di Kota Tarakan pada tanggal 27 November 2018. Seiring berkembangnya wilayah Kalimantan Utara dan semakin banyaknya jumlah sarana yang berada dibawah pengawasan Badan POM, maka berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 Loka POM Tarakan dinaikkan statusnya menjadi Balai POM di Tarakan.

Balai POM di Tarakan mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Dalam melaksanakan tugas tersebut sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Tarakan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

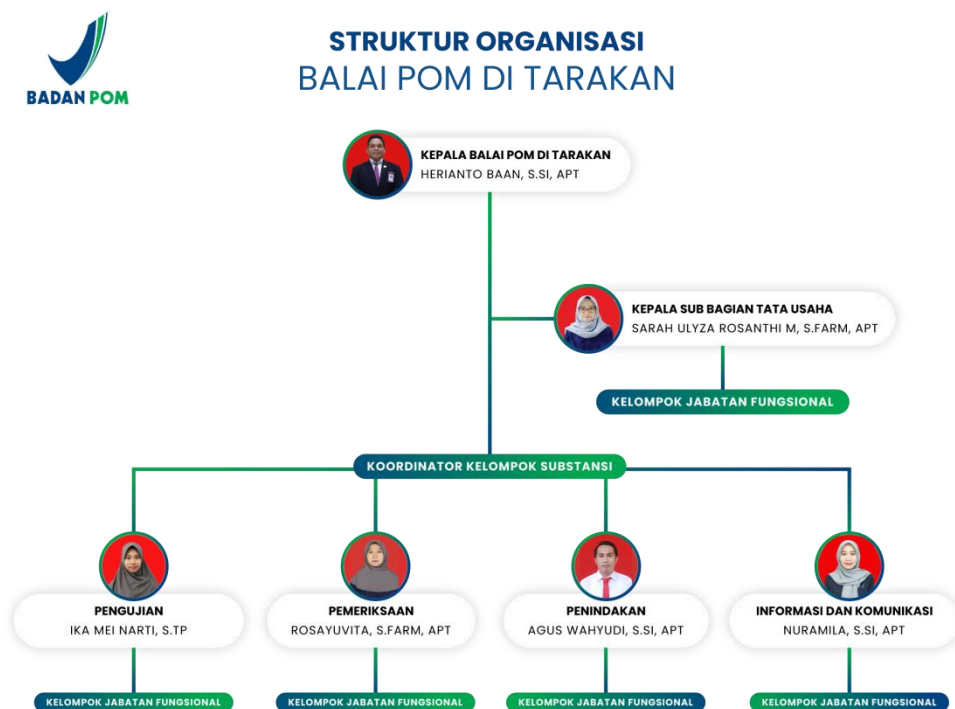
Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.01.1.2.12.20.1150 Tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan pengelompokan uraian fungsi Balai Pengawas Obat dan Makanan terdiri atas:

- a. Kelompok substansi pengujian;
- b. Kelompok substansi pemeriksaan;
- c. Kelompok substansi penindakan; dan
- d. Kelompok substansi informasi dan komunikasi
- e. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai POM di Tarakan

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan susunan organisasi Balai POM terdiri atas :

- a. Kepala
- b. Kepala Sub bagian Tata Usaha
- c. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) Tahun 2022, jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 69 (enam puluh sembilan) orang, sedangkan SDM yang ada saat ini baru berjumlah 27 (dua puluh tujuh) orang sehingga masih dibutuhkan tambahan pegawai berjumlah 42 (empat puluh dua) orang.

Tabel 1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	2
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	1
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	21
	1. PFM Ahli Madya	1
	2. PFM Ahli Muda	4
	3. PFM Ahli Pertama	13
III.	Pelaksana	4
	1. PFM Pelaksana Mahir	1
	2. Bendahara	1
	3. Pranata Komputer Terampil	1
	4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	1
IV.	CPNS	3
	1. PFM Keahlian	2
	2. Pranata Keuangan APBN Terampil	1
JUMLAH		27

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan full spectrum, yaitu sistem pengawasan komprehensif mulai dari pre-market hingga post-market control yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (community empowerment). Guna memperluas cakupan pengawasan

Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, Badan POM juga bekerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama Pemerintah Daerah setempat agar dapat menunjang dan memaksimalkan pengawasan yang dilakukan.

Balai POM di Tarakan sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (post-market) di seluruh wilayah administratif Provinsi Kalimantan Utara meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan, serta penyidikan dan penegakan hukum.

Balai POM di Tarakan, mempunyai 3 (tiga) pilar dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, yakni:

1. Pelaku Usaha

Pengawasan oleh produsen melalui pelaksanaan cara-cara produksi yang baik atau good manufacturing practices agar setiap bentuk penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi sejak awal. Secara hukum produsen bertanggung jawab atas mutu dan keamanan produk yang dihasilkannya.

2. Pemerintah/Badan POM

Pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari proses penyusunan standar sarana dan produk, penilaian produk yang didaftarkan (diregistrasi) dan pemberian Nomor Izin Edar (NIE), pengawasan penandaan dan iklan, pengambilan dan pengujian contoh produk di peredaran/ sarana distribusi, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan produk ilegal/ palsu, hingga ke investigasi awal dan proses penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, maupun pengedaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Masyarakat

Sistem pengawasan oleh masyarakat konsumen sendiri melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk yang rasional.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut Balai POM di Tarakan selalu menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat, perluasan dan kemudahan akses terhadap produk obat dan makanan bagi masyarakat, serta kepentingan strategis lainnya yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.5 Analisis Lingkungan Strategis

1.5.1 Internal

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai POM di Tarakan tahun 2022 memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2022 sejumlah 27 pegawai PNS, 7 pramubakti, 3 satpam dan 2 supir.

b. Sumber Daya lainnya

Balai POM di Tarakan memiliki 2 (dua) unit bangunan gedung. Bangunan yang pertama adalah gedung kantor utama yang terdiri dari 2 lantai dan memiliki total luas bangunan sebesar 436 m². Sedangkan untuk bangunan kedua yaitu laboratorium yang juga terdiri dari 2 lantai dengan total luas bangunan sebesar 140 m². Balai POM di Tarakan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya juga telah membangun sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikat untuk seluruh bisnis prosesnya.

c. Anggaran

Sampai dengan bulan Desember total pagu anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Tarakan sebesar Rp. 9.712.947.000 dengan rincian pagu belanja modal sebesar Rp. 292.626.000, belanja barang Rp. 6.042.913.000 dan belanja pegawai Rp. 3.377.408.000.

1.6 Isu Strategis

Beberapa Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2022, antara lain:

1.6.1 Internal

a. Jumlah dan Kompetensi SDM Kurang Merata

Salah satu faktor yang mendukung tercapainya kinerja organisasi secara optimal adalah dibutuhkannya jumlah SDM yang memadai sesuai dengan Perhitungan Analisis Beban Kerja, selain itu dibutuhkan SDM yang berkompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan.

Jumlah pegawai Balai POM di Tarakan di Tahun 2022 berjumlah 27 orang PNS yang terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 21 orang Pengawas Farmasi dan Makanan, 1 orang Pranata Komputer, 1 orang Bendahara, 1 orang Pranata Keuangan dan 1 orang Fungsional Umum.

Balai POM di Tarakan memiliki pegawai berusia muda (generasi millennial dan generasi Z) berjumlah 23 orang dari 30 orang pegawai, hal ini dapat dimanfaatkan dalam menghasilkan inovasi dengan pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Balai POM di Tarakan.

Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) tahun 2022 kebutuhan pegawai Balai POM di Tarakan berjumlah 69 orang, dengan pemenuhan pegawai hanya sebesar 39%. Selain itu, masih banyak jabatan lain yang masih diperlukan untuk memenuhi kebutuhan SDM di Balai POM di Tarakan seperti Arsiparis, Analisis Kepegawaian, Analisis Anggaran, Perencana dan Pengelola BMN sehingga untuk menutupi kekurangan SDM pada jabatan tersebut banyak pegawai yang merangkap jabatan di bagian tata usaha.

b. Sarana dan Prasarana Fasilitas Perkantoran Belum Memadai

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari

- 1) Sarana dan prasarana kerja;
- 2) Alat Laboratorium.

Sarana dan prasarana kerja terdiri dari Ruang kerja, Ruang penunjang dalam gedung, Ruang/ fasilitas penunjang luar gedung,

perlengkapan kantor, rumah dinas dan kendaraan operasional. Balai POM di Tarakan saat ini memiliki 2 (dua) Gedung kantor dimana 1 gedung eksisting difungsikan untuk laboratorium dan 1 gedung lagi yang disewa yang difungsikan untuk administrasi. Dikarenakan keterbatasan anggaran, sehingga pemenuhan sarana dan prasarana untuk gedung sewa yang akan untuk administrasi perkantoran masih sangat minim, seperti belum tersedianya meja kerja pegawai sebanyak pegawai yang sudah ada, jaringan internet yang masih terbatas, tidak tersedia genset, serta laptop maupun PC Kantor yang terbatas sehingga beberapa pegawai harus menggunakan laptop pribadi. Untuk mendukung kinerja pegawai yang optimal tentunya harus disertai dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dibutuhkan penambahan anggaran untuk dapat memenuhi sarana dan prasarana perkantoran.

c. Kapasitas Laboratorium yang Belum Memadai

Sebagai tulang punggung (backbone) pengawasan, dukungan laboratorium yang memadai dan berstandar Internasional mutlak diperlukan. Hasil pengujian yang dipercaya, valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, menjadi salah satu dasar dalam melakukan tindak lanjut pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat. Laboratorium Balai POM di Tarakan baru dibentuk pada akhir tahun 2021 dengan memanfaatkan Gedung existing sehingga sarana dan prasarana laboratorium belum lengkap. Beberapa peralatan laboratorium, meubelair laboratorium, reagensia, baku pembanding, dan suku cadang belum tersedia lengkap.

Untuk perkuatan kapabilitas dan profesionalisme SDM maupun sarana dan prasarana laboratorium seperti peralatan laboratorium, meubelair laboratorium, pengembangan metoda analisa, reagensia, baku pembanding dan suku cadang secara berkesinambungan terus dilakukan untuk mengawal produk Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Sebagai otoritas yang memiliki kewenangan penuh dalam pengawasan Obat dan Makanan dan

tingginya ekspektasi stakeholder dan masyarakat seharusnya Balai POM di Tarakan mampu menguji seluruh Obat dan Makanan yang telah memiliki izin edar, namun sampai dengan saat ini belum semua produk Obat dan Makanan mampu diuji, tentunya ini menjadi tantangan Badan POM kedepannya untuk memastikan mutu, keamanan dan khasiat Obat dan Makanan yang beredar.

d. Pengawasan Belum Mampu Menjangkau Seluruh Kalimantan Utara

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Salah satu fungsi yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan adalah melaksanakan pemeriksaan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Namun, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan belum dapat menjangkau seluruh Kalimantan Utara. Hal ini disebabkan masih terdapatnya daerah pelosok yang sukar diakses oleh transportasi umum. Terdapat daerah yang aksesnya hanya dapat dijangkau dengan menyewa speed boat atau kendaraan pribadi untuk menuju daerah tersebut dan operasionalisasi selama kegiatan pengawasan sehingga memerlukan biaya yang cukup besar. Meskipun begitu, Balai POM Tarakan tetap melakukan pengawasan di daerah pelosok tersebut, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat. Untuk kedepannya, diharapkan agar permasalahan operasional untuk menjangkau daerah pelosok dapat terakomodir dalam penganggaran pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan.

e. Pelayanan Publik yang Kurang Optimal

Pelayanan Publik yang kurang optimal dikarenakan keterbatasan anggaran untuk pemenuhan sarana prasarana yang dimiliki oleh Balai POM di Tarakan sehingga belum dapat membuat ruang pelayanan publik yang sesuai dengan standar.

1.6.2 Eksternal

Wilayah kerja Balai POM di Tarakan adalah seluruh Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Utara. Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/ Kota, yaitu : Kabupaten Malinau, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan, dan Kota Tarakan. Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan. Ibukota masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut : Kabupaten Malinau – Malinau; Kabupaten Bulungan – Tanjung Selor; Kabupaten Tana Tidung – Tideng Pale, Kabupaten Nunukan – Nunukan, Kota Tarakan – Tarakan (Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2019).



Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan

Letak Provinsi Kalimantan Utara yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga yaitu Malaysia, merupakan tantangan dalam melakukan pengawasan. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk terjadinya peredaran produk-produk tanpa izin edar dari negara tetangga di wilayah perbatasan, mengingat masyarakat di daerah perbatasan lebih mudah mendapatkan produk produk dari negara tetangga dibandingkan produk dalam negeri.

Isu Strategis terkait eksternal, antara lain sebagai berikut:.

1. Lokasi Pengawasan

Balai POM di Tarakan bertanggung jawab mengawasi obat dan makanan di seluruh Provinsi Kalimantan Utara (4 Kabupaten dan 1 Kota). Dalam prosesnya diperlukan sinergi yang kuat dan koordinasi yang baik antara unit kerja (Balai POM di Tarakan) dan Stakeholder (Dinas terkait), serta pemangku kepentingan dan masyarakat, mengingat Balai POM di Tarakan tergolong baru didirikan dan memerlukan banyak dukungan baik internal maupun eksternal. Kurangnya dukungan dari stakeholder dan pemangku kepentingan dapat menyebabkan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan tidak optimal. Kerjasama Pemerintah, Pemerintah daerah, lintas sektor dan masyarakat sangat penting dalam pembentukan senergisme kebijakan khususnya pengawasan obat dan makanan, oleh karena itu diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak.

Koordinasi dan kerjasama lintas sektor di daerah perbatasan Kalimantan Utara – Malaysia sudah terjalin baik, tetapi hingga saat ini belum ada kesamaan misi, yang menyebabkan peluang obat dan makanan ilegal dari Malaysia masuk ke wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Oleh sebab itu perlu pengawasan obat dan makanan yang lebih intensif terutama di wilayah perbatasan.

2. Pandemi Covid-19

Pada 11 Maret 2020, WHO (World Health Organization) telah menetapkan corona virus disease 2020 (Covid-19) sebagai pandemi. Indonesia telah menyatakan Covid-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Demi menekan laju penyebaran, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya physical/social distancing, melakukan tes massal atau rapid test untuk mencegah penyebaran virus covid-19, pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di sejumlah daerah. Masyarakat diharuskan ikut

berpartisipasi untuk memerangi pandemi virus covid-19, yaitu dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, senantiasa menggunakan masker, membiasakan cuci tangan menggunakan sabun, membersihkan lingkungan terdekat menggunakan desinfektan, tidak melakukan perjalanan keluar daerah, dan senantiasa menjaga stamina tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan suplemen kesehatan serta berolahraga secara rutin.

Selain itu Balai POM di Tarakan mendukung pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara senantiasa melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun secara online, menyediakan wastafel di halaman kantor untuk dipergunakan masyarakat umum, dan melakukan pemantauan kesehatan pegawai secara rutin (setiap hari).

3. Perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal industrial revolution 4.0. Revolusi industri 4.0 tentunya menimbulkan tantangan baru dalam pengawasan Obat dan Makanan, antara lain dengan berkembangnya bisnis online (e-commerce) yang mengakibatkan perubahan perilaku masyarakat. Obat dan Makanan saat ini tidak hanya dijual melalui sarana konvensional yang ada, namun mulai bergeser ke pasar digital.

Dampak positif revolusi industri 4.0 tentunya menumbuhkan peluang usaha di berbagai bidang, termasuk Obat dan Makanan yang akan mengerakan ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara namun di sisi lain berpotensi masuknya Obat dan Makanan ilegal yang beresiko terhadap Kesehatan masyarakat. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, Obat dan makanan ilegal yang dijual secara online didominasi oleh produk kosmetik dan pangan olahan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi maraknya penjualan Obat dan makanan ilegal, Balai

POM di Tarakan mengadakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi.

Kegiatan KIE bisa dilakukan melalui media sosial yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat dengan penyampaian yang unik dan kreatif. Selain itu, Balai POM di Tarakan juga melakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan di media daring (cyber patrol). Namun, perkembangan teknologi dan informasi belum merata. Belum semua daerah di Kalimantan Utara yang dapat mengakses internet dengan lancar dan masih rendahnya pemahaman pelaku usaha terkait pelayanan secara online.

4. Kurangnya tindak lanjut lintas sector terhadap hasil pengawasan

Dalam melakukan pengawasan obat dan makanan perlu adanya kerjasama dengan lintas sektor. Oleh sebab itu, hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan oleh Balai POM Tarakan juga ditembuskan ke instansi terkait. Kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya feedback dari lintas sector terkait hasil pengawasan. Hal ini dapat menyebabkan pembinaan yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan menjadi tidak optimal karena kurangnya dukungan dari instansi terkait.

5. Peredaran Produk Obat dan Makanan Negara Tetangga di Wilayah Kalimantan Utara yang tidak Tercatat dalam Manifest Impor melalui Bea Cukai

Kerawanan kasus di Kalimantan Utara di latar belakangin kondisi geografis wilayah yang berbatasan dengan negara tetangga (Malaysia) banyaknya penjualan produk-produk obat dan makanan ilegal yang berasal dari negara tetangga. Produk tersebut pemasukannya tidak tercatat dalam manifest barang impor/ masuk melalui Bea Cukai. Produk tersebut diperdagangkan secara bebas di toko dan mulai membanjiri e-commerce. Upaya menggalang kerjasama dengan pihak jasa ekspedisi serta peningkatan koordinasi untuk sinergitas pelaksanaan penegakan hukum dengan aparat terkait seperti Kepolisian, Bea Cukai hingga dukungan dari Pemda setempat.

6. Meningkatnya Jumlah UMKM

Jumlah terbanyak layanan informasi konsumen di Balai POM di Kota Tarakan yaitu tentang proses pendaftaran pangan, kosmetik dan obat tradisional. Pada tahun 2019 sebanyak 55 (lima puluh lima) konsumen bertanya tentang proses pendaftaran, tahun 2020 sebanyak 56 (lima puluh enam) dan tahun 2021 sebanyak 54 (lima puluh empat) layanan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di wilayah Provinsi Kalimantan Utara cukup tinggi. Pertumbuhan UMKM yang cukup tinggi ini merupakan tantangan tersendiri bagi Balai POM di Kota Tarakan yang mengharuskan adanya peningkatan kompetensi pegawai di Balai POM di Kota Tarakan, penyediaan sarana dan prasarana untuk layanan konsumen serta penyediaan anggaran sehingga diharapkan pendampingan terhadap UMKM di wilayah Kalimantan Utara dapat berjalan dengan optimal.

Hal ini sejalan dengan salah satu misi Badan POM yaitu memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

7. Mal Pelayanan Publik

Kota Tarakan memiliki Mal Pelayanan Publik (MPP) untuk mewujudkan kerja sama pelayanan publik yang mudah, nyaman, terpadu, dan akuntabel. Balai POM di Tarakan ikut serta dengan membuka loket pelayanan publik di (MPP) di Kota Tarakan. Diharapkan dengan dibukanya loket dapat lebih memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pelayanan oleh di Balai POM di Tarakan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Kinerja memberikan gambaran tentang Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan oleh pemberi amanah yang dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada penerima amanah yaitu Kepala Balai POM di Tarakan sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Tarakan.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

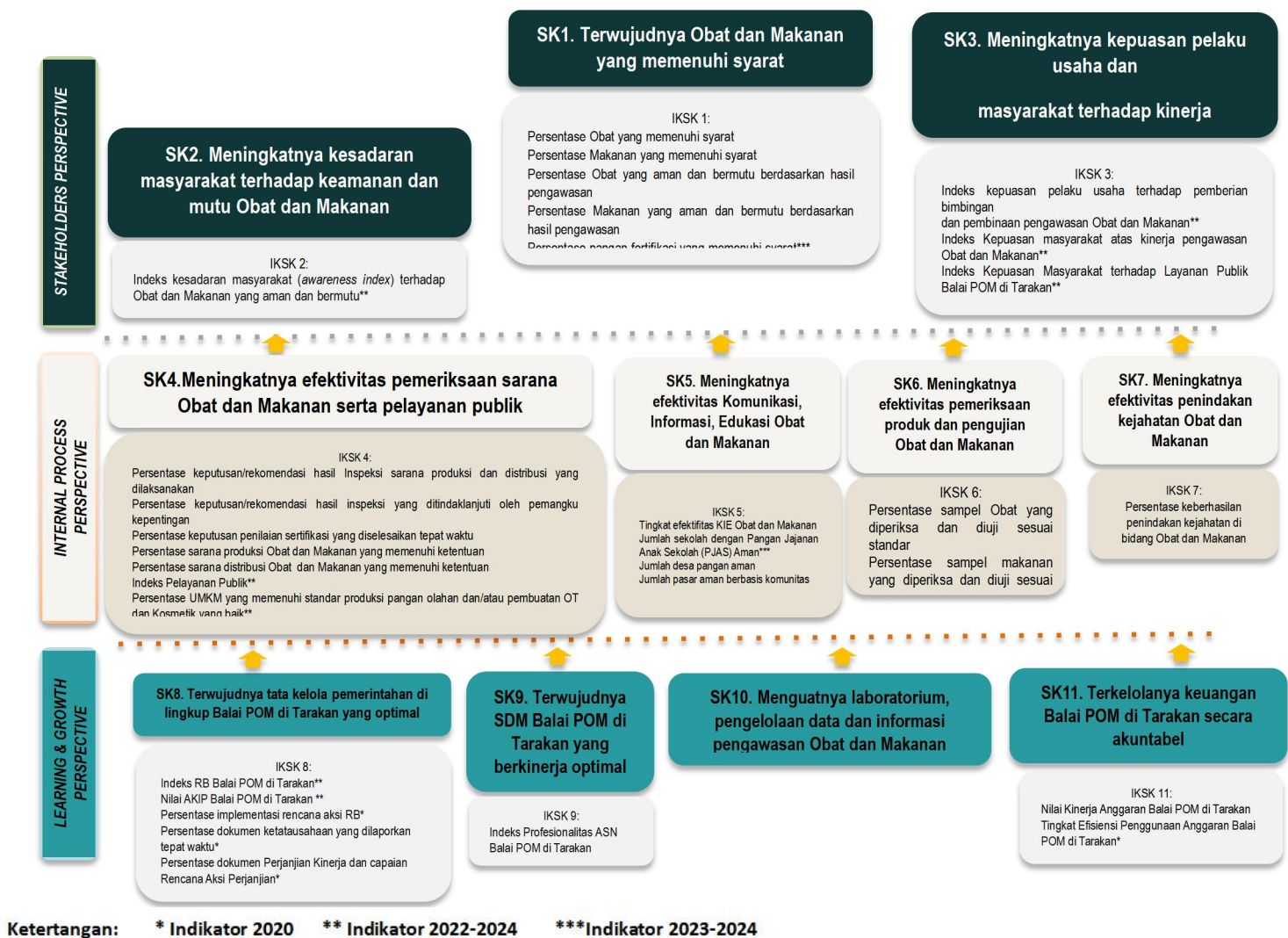
MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan kuantabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Tarakan dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Tarakan. Sasaran strategis Balai POM di Tarakan tergambar pada peta strategi level II Balai POM di Tarakan sebagai berikut:



Gambar 3 Peta Strategis Balai POM di Tarakan (Level II)

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Balai POM di Tarakan telah menyusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 mengacu pada Renstra Balai POM di Tarakan 2021-2024. Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator, dan target kinerja tahunan yang akan dicapai serta strategi (program/kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pengajuan usulan kegiatan dan anggaran Balai POM di Tarakan T.A 2022. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 11 sasaran kegiatan dengan 28 indikator kinerja kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Tarakan Tahun 2022

yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Laporan Kinerja ini.

2.3 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Tarakan menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Tarakan tahun 2021-2024 dan DIPA Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp9.712.947.000,00 (Sembilan Milyar Tujuh Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Tarakan.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	VOLUME
			TARGET
a	b	c	d
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	84,00

6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,40
7		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,63
8		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,00
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
10		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88,00
11		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
12		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
13		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00
14		Indeks Pelayanan Publik	3,94
15		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	61,00
16	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40
17		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16,00
18		Jumlah desa pangan aman	3,00
19		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3,00

20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
21		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
22	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,00
23	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	77,10
24		Nilai AKIP UPT	82,20
25	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,75
26	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	25,00
27		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
28	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2022. Target pada RKT Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Balai POM di Tarakan Tahun 2021-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai POM di Tarakan sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Tarakan) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan

melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Tarakan selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Tarakan Tahun 2022 yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Tarakan dapat dilihat Lampiran 3.





2.5 Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

Status	Capaian Indikator	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
	> 120%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
	$100\% \leq x < 120\%$	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	$80\% \leq x < 100\%$	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	$x < 80\%$	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

Pengukuran kinerja Balai POM di Tarakan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut :

- 1) Penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di Balai POM di Tarakan yang disahkan oleh SK Kepala Badan POM.
- 2) Penunjukan tim penanggungjawab data disetiap fungsi yang disahkan oleh SK Kepala Balai POM di Tarakan.
- 3) Penanggungjawab data disetiap fungsi melakukan input data capaian kinerja pada google spreadsheet internal secara online rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai.
- 4) Data yang telah diverifikasi diinput kedalam aplikasi Simetris, Smart DJA, Monev Bappenas, BOC dan Google Spreadsheet Capaian RHPK BPOM rutin setiap bulan sebelum tanggal 10.

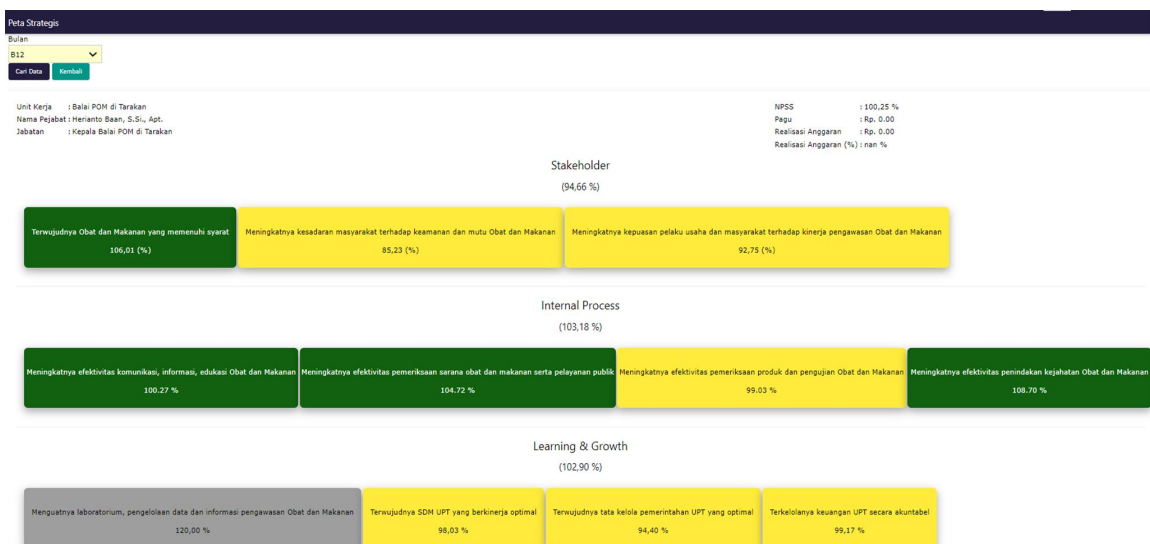
- 5) Dilakukan monitoring dan evaluasi terkait pencapaian yang telah dilakukan secara rutin untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi serta langkah tindak lanjut yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga target dapat tercapai diakhir tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Balai POM di Tarakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Balai POM di Tarakan dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021, Membandingkan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah (Tahun 2024) yang terdapat dalam dokumen renstra, Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) serta Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.



Gambar 4 Capaian Sasaran Strategis per Perspektif berdasarkan aplikasi Simetris

Berdasarkan aplikasi e-performance didalam aplikasi Simetris yang merupakan aplikasi perencanaan dan kinerja yang diimplementasikan di Balai POM di Tarakan, diperoleh nilai NPSS sebesar 100,25% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, terdiri dari NPS perspektif stakeholder sebesar 94,66%, NPS perspektif internal proses sebesar 103,18%, NPS perspektif learning & growth sebesar 102,90%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Balai POM di Tarakan harus memiliki upaya serta tindak lanjut yang lebih baik untuk mencapai target sasaran strategis khususnya pada perspektif stakeholder sehingga pada Tahun berikutnya Balai POM Tarakan dapat mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Tabel 4 Capaian Sasaran Strategis Balai POM di Tarakan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	106,01	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	85,23	Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya kepuasan pelaku Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	92,75	Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	104,72	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	100,27	Memenuhi Ekspektasi
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	99,03	Belum Memenuhi Ekspektasi
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	108,70	Memenuhi Ekspektasi
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Tarakan yang optimal	94,40	Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Tarakan yang berkinerja optimal	98,03	Belum Memenuhi Ekspektasi

10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120,00	Tidak dapat disimpulkan
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Tarakan secara akuntabel	99,17	Belum Memenuhi Ekspektasi
NPS Total		100,25	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 dari 11 sasaran strategis Balai POM di Tarakan dapat mencapai target 9 sasaran strategis dengan kategori memenuhi ekspektasi, 1 sasaran strategis dengan kategori belum memenuhi ekspektasi dan 1 sasaran strategis dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Terjadi perubahan capaian Sasaran strategis ke empat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Tarakan” dan sasaran strategis ke sepuluh “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan” antara laporan kinerja tahunan dengan laporan kinerja interim Triwulan IV dikarenakan pada laporan kinerja Tahunan 2022 menggunakan perhitungan dari aplikasi simetris dimana indikator dengan capaian >120% menggunakan nilai maksimal 120%, sedangkan pada laporan kinerja interim indikator dengan capaian >120% tetap menggunakan angka perhitungan perbandingan antara target dan realisasi yang sebenarnya.

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah ditetapkan 11 sasaran strategis dan 22 Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk Balai POM di Tarakan dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 5 Target dan Capaian Indikator Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Thd Tahun n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	94,57	104,50
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	93,18	113,63
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	98,67	109,63

4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	72,22	96,29
5		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	84,00	71,59	85,23
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,40	93,30	104,36
8		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,63	66,11	81,99
9		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,00	80,86	91,89
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100	100,00
11		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88,00	89,4	101,59
12		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	100,00	100	100,00

		tepat waktu			
13		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	68,97	125,40
14		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	69,51	91,46
15		Indeks Pelayanan Publik	3,94	3,94	100,00
16		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	61,00	100	163,93
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	92,37	101,06
18		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16,00	16,00	100,00
19		Jumlah desa pangan aman	3,00	3,00	100,00
20		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3,00	3,00	100,00
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,05	98,05
22		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan	92,00	100,00	108,70

	Tarakan	Makanan			
24	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	77,10	74,29	96,36
25		Nilai AKIP UPT	82,20	75,99	92,45
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,75	85,04	98,03
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	25,00	36,60	146,40
28		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,78	123,56
29	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	89,85	99,17

Dari 28 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 14 indikator kinerja dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”, 10 indikator kinerja dengan kriteria “belum memenuhi ekspektasi”, tidak ada indikator kinerja dengan kriteria “tidak memenuhi ekspektasi”, dan 4 indikator kinerja dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Tarakan, sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Tarakan



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Tarakan dengan nilai NPS 106,01% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 5 (lima) indikator sebagai berikut:

A.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 6 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90,5	94,57	104,50	Memenuhi Ekspektasi

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Obat yang tidak memenuhi syarat ditetapkan berdasarkan kriteria meliputi obat yang tidak memiliki nomor izin edar, obat kadaluarsa/rusak, obat yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian. Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak Obat yang memenuhi syarat}}{\text{Total sampel acak Obat yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2022 diperoleh dari Jumlah sampel acak Obat yang telah disampling pada Tahun 2022 adalah sebanyak 221 sampel Obat acak, sampel yang telah selesai diuji sebanyak 221

sampel dengan hasil uji 209 sampel Memenuhi Ketentuan sehingga Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 mencapai target yaitu 104,50% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 7 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,68	75,71	94,57	85	84,12	104,50



Gambar 5 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi penurunan capaian dan realisasi dari Tahun 2020 ke 2021, kemudian terjadi peningkatan yang signifikan dari Tahun 2021 ke Tahun 2022. Balai POM di Tarakan baru melakukan pengujian Obat acak secara mandiri pada tahun 2022, Pada Tahun 2020 dan 2021 Balai POM di Tarakan masih berstatus sebagai Loka POM, sehingga Balai POM di Tarakan hanya melakukan

sampling sedangkan untuk pengujian dilakukan di Balai Besar POM di Samarinda.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 8 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.50	94,57	102,24	Memenuhi ekspektasi

Realisasi Persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 telah masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun tetap diperlukan adanya upaya perbaikan secara berkesinambungan sehingga target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 9 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Obat yang memenuhi syarat	67,46	78,05	88,32	100	94,57	88,15
Target Nasional	92.25					

Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Tarakan. Untuk capaian realisasi baik dari Balai POM di Tarakan, Balai POM di Pangkalpinang, maupun Balai POM di Mamuju masih lebih rendah dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 92.25%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab keberhasilan :

1. Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022.
2. Peningkatan kesadaran pelaku usaha untuk menjual produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan maupun Kosmetik yang sesuai persyaratan sudah meningkat.
3. Pembinaan terhadap sarana distribusi Obat untuk menerapkan Cara Distribusi yang Baik, sehingga tidak ditemukan Obat yang TMS karena kadaluarsa maupun rusak;
4. Koordinasi dan komunikasi terjalin antara Balai Koordinator dan anggota region mengenai permasalahan sampling dan pengujian.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/ kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan untuk dapat mencapai target kinerja adalah :

1. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan / bimtek / seminar online terkait pengujian.
2. Pemeriksaan serta pembinaan rutin kepada sarana produksi maupun distribusi agar selalu memperhatikan kedaluwarsa, kondisi kemasan serta memastikan seluruh produk yang dijual memiliki nomor ijin edar.
3. Pelaksanaan sampling sesuai Pedoman Sampling pada Triwulan IV Tahun 2022.

4. Pengadaan media, reagen serta peralatan laboratorium untuk menunjang operasionalisasi Balai POM di Tarakan.
5. Mengirimkan 2 orang pegawai ke BBPOM Banjarmasin untuk melakukan pengujian yang parameternya tidak dapat dilakukan di Balai POM Tarakan.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk rekomendasi tindak lanjut internal telah selesai dilakukan pada triwulan keempat.

Tabel 10 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Apabila laboratorium di Balai POM di Tarakan sudah bisa beroperasi maka akan segera mengejar pengujian sampel makanan acak yang telah dilakukan sampling	Percepatan pengujian sampel saat kebutuhan reagen dan media sudah dipenuhi	-	-

A.2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 11 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82	93,18	113,63	Memenuhi Ekspektasi

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan yang memenuhi syarat}}{\text{Total sampel acak makanan yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 93,18% dari target 82,00% sehingga Capaian indikator terhadap target

Tahun 2022 adalah sebesar 113,63% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Jumlah sampel Makanan acak yang telah disampling pada Tahun 2022 adalah sebanyak 44 sampel, semua sampel telah selesai diuji dengan hasil uji sebanyak 41 sampel Memenuhi Ketentuan.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 12 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	60,87	75	93,18	78	92,59	113,63



Gambar 6 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan capaian dan realisasi dari Tahun 2020 hingga Tahun 2022. Balai POM di Tarakan baru melakukan pengujian Makanan acak secara mandiri pada tahun 2022, Pada Tahun 2020 dan 2021 Balai POM di Tarakan masih berstatus

sebagai Loka POM, sehingga Balai POM di Tarakan hanya melakukan sampling sedangkan untuk pengujian dilakukan di Balai Besar POM di Samarinda.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 13 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	94,57	109,97	Memenuhi ekspektasi

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 telah masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun tetap diperlukan adanya upaya perbaikan secara berkesinambungan sehingga target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 14 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	70.88	88.59	86.75	100	93.18	87

Target Nasional	83,00
-----------------	-------

Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase makanan yang memenuhi syarat adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Tarakan. Untuk capaian realisasi dari Balai POM di Tarakan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan target nasional dan capaian Badan POM. Selain itu, capaian balai pembanding sudah melebihi target nasional kecuali Balai POM di Tarakan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada Balai POM di Tarakan telah memenuhi kriteria dengan capaian 113,63%. Capaian ini disebabkan karena :

1. Sampling Pangan Acak dilakukan sesuai dengan timeline dan target yang ditentukan
2. Kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan CPPOB sehingga produk yang disampling memenuhi syarat.
3. Pengadaan media, reagen serta peralatan laboratorium untuk menunjang operasionalisasi Balai POM di Tarakan.
4. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan / bimtek / seminar online terkait pengujian.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/ kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan untuk dapat mencapai target kinerja adalah :

1. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan / bimtek / seminar online terkait pengujian.

2. Pemeriksaan serta pembinaan rutin kepada sarana produksi maupun distribusi agar selalu memperhatikan kedaluwarsa, kondisi kemasan serta memastikan seluruh produk yang dijual memiliki nomor ijin edar.
3. Pelaksanaan sampling sesuai Pedoman Sampling pada Triwulan IV Tahun 2022.
4. Pengadaan media, reagen serta peralatan laboratorium untuk menunjang operasionalisasi Balai POM di Tarakan

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk rekomendasi tindak lanjut internal telah selesai dilakukan pada triwulan keempat.

Tabel 15 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1..	Apabila laboratorium di Balai POM di Tarakan sudah bisa beroperasi maka akan segera mengejar pengujian sampel makanan acak yang telah dilakukan sampling	Percepatan pengujian sampel saat kebutuhan reagen dan media sudah dipenuhi	-	-

2.	Mengirimkan petugas Balai POM di Tarakan untuk melakukan pengujian untuk parameter yang tidak bisa dikerjakan di laboratorium Balai POM Tarakan ke Balai lain.	Sebanyak 2 orang pegawai dikirim ke BBPOM Banjarmasin untuk melakukan pengujian selama 3 bulan	-	-
----	--	--	---	---

A.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 16 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	90,00	98,67	109,63	Memenuhi Ekspektasi

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Persentase obat yang aman dan bermutu diperoleh dengan rumus:

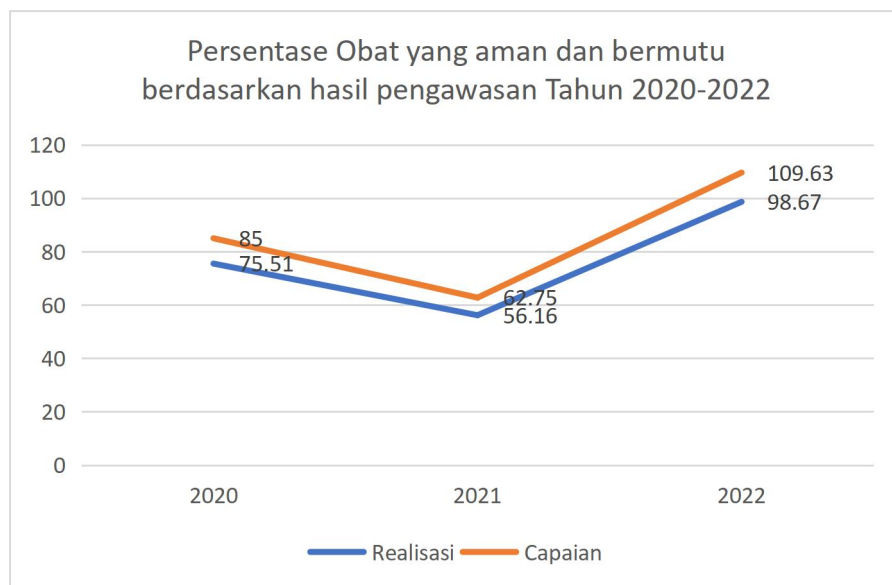
$$\% \text{ Obat Aman dan Bermutu} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat yang memenuhi syarat}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 98,67% dari target 90,0% sehingga Capaian indikator terhadap target Tahun 2022 adalah sebesar 109,63% dengan kriteria memenuhi ekspektai. Jumlah sampel yang telah disampling pada Tahun 2022 adalah sebanyak 83 sampel Obat acak, sampel yang telah selesai diuji sebanyak 75 sampel dengan hasil uji 74 sampel Memenuhi Ketentuan.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 17 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	75,51	56,16	98,67	85	62,75	109,63



Gambar 7 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi penurunan capaian dan realisasi dari Tahun 2020 ke 2021, kemudian terjadi peningkatan yang signifikan dari Tahun 2021 ke Tahun 2022. Balai POM di Tarakan baru melakukan pengujian Obat targeted secara mandiri pada tahun 2022, Pada Tahun 2020 dan 2021 Balai POM di Tarakan masih berstatus sebagai Loka POM, sehingga Balai POM di Tarakan hanya melakukan sampling sedangkan untuk pengujian dilakukan di Balai Besar POM di Samarinda.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 18 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	91	98,67	108,43	Memenuhi ekspektasi

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 telah masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun tetap diperlukan adanya upaya perbaikan secara berkesinambungan sehingga target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 19 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	66,19	67,23	83,49	100	98,67	84,82
Target Nasional	88,50					

Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Tarakan. Untuk capaian realisasi Balai POM di Tarakan lebih tinggi dari target nasional dan realisasi Badan POM. Selain itu, baik dari Balai POM di Tarakan, Balai POM di Pangkalpinang, maupun Balai POM di Mamuju masih lebih rendah dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 88.50%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada Balai POM di Tarakan telah memenuhi kriteria dengan capaian 109,63%. Capaian ini disebabkan karena :

1. Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022, terutama untuk sampling Obat targeted.

2. Peningkatan kesadaran pelaku usaha untuk menjual produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan maupun Kosmetik yang sesuai persyaratan sudah meningkat.
3. Pembinaan terhadap sarana distribusi Obat untuk menerapkan Cara Distribusi yang Baik, sehingga tidak ditemukan Obat yang TMS karena kadaluarsa maupun rusak;
4. Koordinasi dan komunikasi terjalin antara Balai Koordinator dan anggota region mengenai permasalahan sampling dan pengujian.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/ kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan untuk dapat mencapai target kinerja adalah :

1. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan / bimtek / seminar online terkait pengujian.
2. Pemeriksaan serta pembinaan rutin kepada sarana produksi maupun distribusi agar selalu memperhatikan kedaluwarsa, kondisi kemasan serta memastikan seluruh produk yang dijual memiliki nomor ijin edar.
3. Pelaksanaan sampling sesuai Pedoman Sampling pada Triwulan IV Tahun 2022.
4. Pengadaan media, reagen serta peralatan laboratorium untuk menunjang operasionalisasi Balai POM di Tarakan
5. Mengirimkan 2 orang pegawai ke BBPOM Banjarmasin untuk melakukan pengujian yang parameternya tidak dapat dilakukan di Balai POM Tarakan.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh

Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk rekomendasi tindak lanjut internal telah selesai dilakukan pada triwulan keempat.

Tabel 20 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Memonitoring dan berkoordinasi terkait hasil uji sampel Balai POM di Tarakan yang dikirimkan ke Balai regionalisasi lainnya.	Telah dilakukan koordinasi hasil pengujian sampel BPOM Tarakan yang dikirimkan ke BBPOM Samarinda dan hasil seluruhnya MS	-	-
2.	Mengirimkan petugas Balai POM di Tarakan untuk melakukan pengujian untuk parameter yang tidak bisa dikerjakan di laboratorium Balai POM Tarakan ke Balai lain.	Sebanyak 2 orang pegawai dikirim ke BBPOM Banjarmasin untuk melakukan pengujian selama 3 bulan	-	-

A.4 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 21 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	72,22	96,29	Belum Memenuhi Ekspektasi

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat. Persentase makanan yang aman dan bermutu diperoleh dengan rumus:

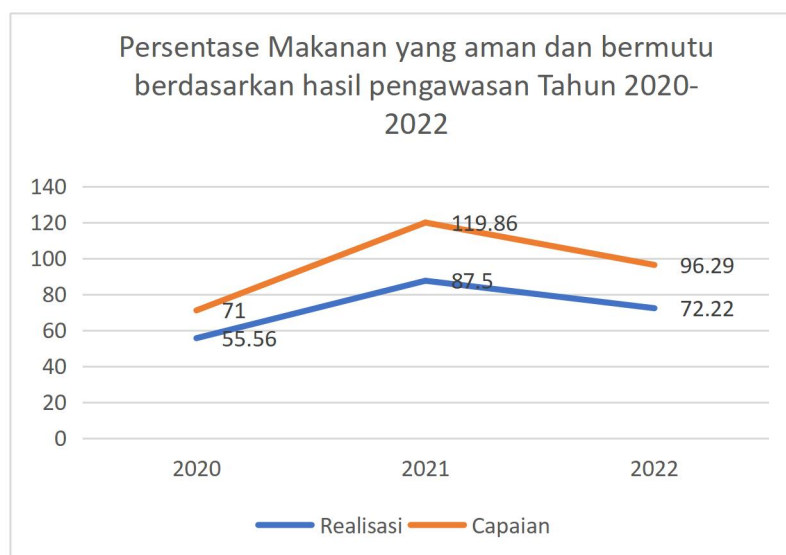
$$\% \text{ Makanan Aman dan Bermutu} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan yang memenuhi syarat}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Realisasi persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 72,22% dari target 75% dengan capaian terhadap Tahun 2022 sebesar 96,29% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Jumlah sampel Makanan Targeted yang telah disampling pada tahun 2022 adalah sebanyak 18 sampel dimana seluruh sampel telah selesai diuji dengan hasil uji 13 sampel yang Memenuhi Syarat, sehingga mendapatkan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 22 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	55,56	87,5	72,22	71	119,86	96,29



Gambar 8 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan capaian dan realisasi dari Tahun 2020 ke 2021, namun terjadi penurunan capaian dari Tahun 2021 ke Tahun 2022. Balai POM di Tarakan baru melakukan pengujian Obat targeted secara mandiri pada tahun 2022, Pada Tahun 2020 dan 2021 Balai POM di Tarakan masih berstatus sebagai Loka POM, sehingga Balai POM di Tarakan hanya melakukan sampling sedangkan untuk pengujian dilakukan di Balai Besar POM di Samarinda. Selain itu penurunan capaian pada Tahun 2022 disebabkan karena sampling pangan targeted difokuskan pada pangan spesifikasi lokal yaitu Garam Krayan dimana hasil uji terhadap Garam Krayan tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 23 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	72,22	92,59	Belum Memenuhi ekspektasi

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dan tindak lanjut yang lebih signifikan oleh Balai POM di Tarakan sehingga target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan dapat memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 24 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	95.12	84.04	95.92	97.56	72.22	87,06
Target Nasional	77,50					

Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah ada pada Balai POM di Tarakan. Untuk capaian realisasi dari Balai POM di Tarakan lebih rendah apabila dibandingkan dengan target nasional dan realisasi Badan POM, selain itu Balai Pembanding lainnya realisasinya telah melebihi target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 belum memenuhi ekspektasi dengan capaian 96,29%. Hal ini disebabkan karena Dari 18 Sampel Pangan Targeted yang disampling terdapat 5 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat, sampel tersebut adalah Garam Krayan dan PJAS. Semua garam krayan positif mengandung boraks, sedangkan sampel PJAS mengandung siklamat. Garam Krayan merupakan kategori pangan

spesifikasi lokal dimana merupakan garam pegunungan sehingga diduga boraks yang terkandung berasal dari mineral alami pegunungan. Terkait sampel PJAS yang positif siklamat dikarenakan minimnya pengetahuan pelaku usaha terkait bahan tambahan pangan dan batasannya yang aman untuk digunakan dalam pangan.

Alternatif solusi yang dapat direkomendasikan oleh Balai POM di Tarakan adalah:

1. Terkait Garam Krayan BPOM Tarakan sudah melaporkan ke Pusat untuk ditindaklanjuti karena tindak lanjut yang diambil harus berdasarkan koordinasi dengan beberapa kementerian terkait. Selain itu BPOM Tarakan juga sudah mengirimkan sampel garam krayan untuk diuji ulang di P3OMN. Selanjutnya apabila sudah ada arahan dari Pusat maka akan dilakukan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat terkait rekomendasi tindak lanjut hasil pengujian garam krayan
2. Melakukan KIE Rutin kepada pelaku usaha dan masyarakat terkait keamanan pangan salah satunya saat kegiatan PJAS

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan / bimtek / seminar online terkait pengujian.
2. Pemeriksaan serta pembinaan rutin kepada sarana produksi maupun distribusi agar selalu memperhatikan kedaluwarsa, kondisi kemasan serta memastikan seluruh produk yang dijual memiliki nomor ijin edar.
3. Pelaksanaan sampling sesuai Pedoman Sampling pada Triwulan IV Tahun 2022.
4. Pengadaan media, reagen serta peralatan laboratorium untuk menunjang operasionalisasi Balai POM di Tarakan
5. KIE Rutin kepada pelaku usaha dan masyarakat terkait keamanan pangan

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk rekomendasi tindak lanjut internal telah selesai dilakukan pada triwulan keempat.

Tabel 25 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mengirimkan petugas Balai POM di Tarakan untuk melakukan pengujian untuk parameter yang tidak bisa dikerjakan di laboratorium Balai POM Tarakan ke Balai lain.	Sebanyak 2 orang pegawai dikirim ke BBPOM Banjarmasin untuk melakukan pengujian selama 3 bulan	-	-

A.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian.

Hasil pemeriksaan ini dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

Sesuai dengan Renstra, Pada tahun 2020-2022 Balai POM tidak diberikan target untuk Indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sehingga tidak ada realisasi maupun capaian terkait Indikator ini.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum dapat mencapai target Sasaran Strategis Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 85,23% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 (satu) indikator yaitu :

A.6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 26 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84,00	71,59	85,23	Belum Memenuhi Ekspektasi

Dalam penilaian Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu terdapat beberapa aspek yang dijadikan tolak ukur penilaian yakni:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.
- b) Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi obat & makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
- c) Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM

Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di wilayah kerja BPOM di Tarakan diperoleh berdasarkan hasil survei Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM). Pada Tahun 2022 realisasi yang dicapai Balai POM di Tarakan adalah sebesar 71,59 dengan target 84,00 sehingga memperoleh capaian 85,23% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*)

terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 27 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89	71,59	80,44	Belum Memenuhi ekspektasi

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dan tindak lanjut yang lebih signifikan oleh Balai POM di Tarakan sehingga target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan dapat memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 28 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72,43	85,72	75	71,42	71,59	81,56
Target Nasional	80					

Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada tahun 2022 yakni Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah Balai POM di Sofifi. Untuk capaian realisasi dari Balai POM di Tarakan lebih rendah apabila dibandingkan dengan target nasional dan realisasi Badan POM, selain itu Balai Pembanding lainnya hanya Balai POM di Pangkalpinang yang realisasinya telah melebihi target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada tahun 2022 belum memenuhi ekspektasi dengan capaian 85,23%.

Hal ini disebabkan karena :

1. Tingkat pendidikan serta nilai Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Utara tergolong rendah dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia sehingga pemahaman terkait obat dan makanan kurang;
2. Infrastruktur kurang memadai : sarana prasarana seperti sekolah mengalami rusak berat, jumlah perguruan tinggi yang kurang; jaringan internet yang kurang memadai (susah sinyal) dan pemadaman bergilir di beberapa kabupaten seperti Malinau, Nunukan dan Tana Tidung; Masih banyak penduduk yang tinggal diperbatasan (jauh dari pemukiman warga); Jalan darat yang rusak berat , dan transportasi laut dan udara yang tidak tersedia setiap saat ;
3. Kurangnya dukungan lintas sektor terhadap program BPOM seperti Program Desa Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Intervensi PJAS
4. Kalimantan Utara merupakan daerah perbatasan langsung dengan Malaysia di beberapa daerah Kalimantan Utara seperti di Kabupaten Nunukan masyarakat lebih mudah mendapatkan produk Obat dan Makanan dari Malaysia dibandingkan produk Indonesia, sehingga produk TIE di wilayah Kalimantan Utara sudah seperti kearifan lokal daerah

Alternatif solusi yang dapat direkomendasikan oleh Balai POM di Tarakan untuk dapat mencapai target pada Tahun berikutnya adalah :

1. Peningkatan intensitas koordinasi dengan lintas sektor seperti Pemerintah Daerah dengan pembuatan MoU terkait penguatan pengawasan Obat dan Makanan
2. Advokasi dengan pendekatan terus menerus agar daerah mau menganggarkan Sosialisasi terkait Obat dan Makanan dan replikasi program BPOM serta meneruskan materi-materi terkait Obat dan Makanan baik melalui media sosial, pencetakan buku (hardcopy), maupun memperbanyak brosur dan banner terkait Obat dan Makanan;

3. Melakukan pengusulan penurunan target untuk Tahun 2023 ke Biro Perencanaan dan Keuangan disertai dengan Justifikasi serta Nilai / Realisasi Tahun 2022

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. KIE tematik maupun KIE rutin yang dilakukan BPOM Tarakan, dengan memperhatikan kemampuan pemahaman dan tingkat pengetahuan audiens; serta memberikan semangat kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan terkait obat dan makanan
2. Pembagian brosur, leaflet , buku berisi materi terkait obat dan makanan serta membuat Link QR Code yang berisi informasi terkait obat dan makanan dan membagikannya secara softcopy dan hardcopy ke lintas sektor.
3. Advokasi intensif dengan Pemerintah Daerah.
4. Penyebaran informasi melalui media sosial maupun media cetak terkait Keamanan Obat dan Makanan

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal yang diberikan berupa penyelenggaraan KIE sudah dilakukan dengan melakukan KIE baik secara langsung maupun melalui berbagai media (media sosial, media cetak, media elektronik) namun hal tersebut belum memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan nilai indeks

ini, sehingga masih perlu dilakukan upaya yang lebih keras dari Balai POM di Tarakan dalam rangka peningkatan nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum dapat mencapai target Sasaran Strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 92,75% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 3 (tiga) indikator yaitu :

A.7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 29 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,40	93,30	104,36	Memenuhi Ekspektasi

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan

perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai. Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan (regulatory assistance) yang mencakup bentuk-bentuk seperti desk, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing-masing bentuk bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya. Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan dan lainnya. Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan empathy, yang masing-masing memiliki bobot penimbang tersendiri.

Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Tarakan adalah sebesar 93,30 dari target 89,40 dengan capaian sebesar 104,36% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 30 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,6	93,30	101,86	Memenuhi ekspektasi

Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 telah masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun masih diperlukan adanya upaya perbaikan berkesinambungan agar target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan tetap dapat mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 31 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian	92,3	91,21	96,1	97,00	93,3	94,8

bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan						
Target Nasional	89					

Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 yakni Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Pangkalpinang. Untuk realisasi kinerja dari kelima balai sudah melebihi target nasional sebesar 89.00%. Apabila dilihat dari hasil kelima balai maka target nasional yang ditetapkan oleh BPOM telah tercapai.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada Balai POM di Tarakan telah memenuhi kriteria dengan capaian 104,36%. Capaian ini disebabkan karena Balai POM di Tarakan telah memberikan bimbingan langsung kepada pelaku usaha pada saat melakukan pemeriksaan sarana, serta melakukan pendampingan dalam pembuatan CAPA kepada pelaku usaha secara langsung maupun via whatsapp.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. KIE Rutin kepada pelaku usaha terkait update regulasi terbaru
2. Pendampingan pelaku usaha dalam melakukan pengisian CAPA saat pemeriksaan atau melalui media yang mudah diakses oleh pelaku usaha

3. Pengembangan Kompetensi pegawai dalam melakukan pengawasan, pendampingan serta pelayanan publik kepada Masyarakat

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal yang diberikan berupa KIE rutin kepada pelaku usaha serta pendampingan pelaku usaha dalam melakukan pengisian CAPA telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dan memberikan dampak yang signifikan terhadap capaian indikator ini.

A.8 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 32 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,63	66,11	81,99	Belum Memenuhi Ekspektasi

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17- 65 tahun. Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep Service Quality (ServQual) yaitu Reliability,

Assurance, Empathy, dan Responsiveness yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi: 1). Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa. 2). Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan. 3). Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran. 4). Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu dan illegal yang beredar di masyarakat.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Tarakan adalah sebesar 66,11 dari target 80,63 dengan capaian sebesar 81,99% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 33 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,01	66,11	77,77	Tidak Memenuhi ekspektasi

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria tidak memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dan tindak lanjut yang lebih signifikan oleh Balai POM di Tarakan sehingga target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan dapat memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 34 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71,72	80,84	66,03	66,09	66,11	76,39

Target Nasional	77
-----------------	----

Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 yakni Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah Balai POM di Mamuju. Untuk realisasi kinerja dari kelima balai hanya Balai POM di Pangkalpinang yang sudah melebihi target nasional sebesar 77%. Realisasi Balai POM di Tarakan masih dibawah target nasional dan capaian Badan POM Tahun 2022.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 belum memenuhi ekspektasi dengan capaian 81,99%. Hal ini disebabkan karena :

1. Penetapan baseline data saat berdirinya BPOM Tarakan tidak berdasarkan kajian dan kondisi riil serta belum membandingkan dengan kondisi dan tipe dari Balai yang lain.
2. Tingkat pendidikan serta nilai Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Utara tergolong rendah dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia sehingga pemahaman terkait obat dan makanan kurang;
3. Kalimantan Utara berbatasan langsung dengan Malaysia sehingga banyak sekali ditemukan pelabuhan tikus untuk pemasukan barang-barang ilegal;
4. Kurangnya dukungan Pemerintah dan lintas sektor terkait pengawasan Obat dan Makanan di Kalimantan Utara dikarenakan persepsi bahwa Obat dan Makanan ilegal utamanya produk pangan merupakan sebuah kearifan lokal daerah Kalimantan Utara.
5. Masyarakat di beberapa daerah seperti di Kabupaten Nunukan lebih mudah mendapatkan produk Obat dan Makanan dari Malaysia dibandingkan produk Indonesia

6. Balai POM di Tarakan merupakan Balai baru dan pemenuhan ABK PFM pada Balai POM di Tarakan hanya 42% sehingga pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan kurang maksimal dikarenakan terbatasnya jumlah SDM
7. Survei dilaksanakan di awal tahun 2022 dimana pada saat itu Balai POM di Tarakan baru diresmikan dan sedang dalam tahap melakukan pengadaan terkait sarana prasarana pelayanan publik, selain itu dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga sarana prasarana pelayanan publik yang disediakan oleh Balai POM di Tarakan belum dapat sepenuhnya memenuhi standar pelayanan publik.
8. Terdapat 1 (satu) orang pelaku usaha yang kecewa terhadap kecepatan pelayanan publik yang diberikan oleh Badan POM khususnya dalam pemberian NIE. Petugas Balai POM di Tarakan telah melakukan tugas sesuai dengan timeline yang diberikan namun proses review dan pemberian NIE di Pusat yang menurut pelaku usaha tersebut memakan waktu lama, sehingga nilai survei yang diberikan oleh pelaku usaha tersebut kurang baik yang memberikan dampak pada buruknya nilai SKM Balai POM di Tarakan.

Alternatif solusi yang direkomendasikan oleh Balai POM di Tarakan :

1. Peningkatan intensitas koordinasi dengan lintas sektor seperti Pemerintah Daerah dengan pembuatan MoU terkait penguatan pengawasan Obat dan Makanan
2. Penguatan Koordinasi dengan lintas sektor seperti Bea Cukai, Kepolisian, TNI AL maupun berbagai dinas terkait untuk melakukan penguatan pengawasan terhadap Obat dan Makanan ilegal di daerah Kalimantan Utara.
3. Melakukan pengusulan penurunan target untuk Tahun 2023 ke Biro Perencanaan dan Keuangan disertai dengan Justifikasi serta Nilai / Realisasi Tahun 2022

4. Melakukan follow up secara rutin dan intensif ke Badan POM Pusat terkait penerbitan NIE Pelaku usaha yang sudah memenuhi ketentuan dan memiliki sertifikat CPPOB.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan terhadap pelaku usaha yang selalu dilakukan pada saat pemeriksaan.
2. Aktif melakukan Pendampingan pelaku UMKM yang akan mendaftarkan produknya ke Badan POM dengan cara jemput bola ke pelaku usaha, serta memberikan kemudahan akses melalui telepon/whatsapp.
3. KIE dan sosialisasi kepada pelaku usaha dan masyarakat serta Penyebaran informasi terkait pengawasan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan melalui media sosial maupun media cetak terkait Keamanan Obat dan Makanan

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal yang diberikan berupa KIE dan sosialisasi kepada pelaku usaha dan masyarakat serta Pendampingan pelaku UMKM yang akan mendaftarkan produknya ke Badan POM dengan cara jemput bola ke pelaku usaha telah dilakukan namun belum memberikan dampak signifikan terhadap capaian indikator kinerja ini.

A.9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 35 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan	88,00	80,86	91,89	Belum Memenuhi Ekspektasi

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Realisasi Indeks kepuasan Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan adalah sebesar 80,86 dari target 88,00 dengan capaian sebesar 91,89% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 36 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan	90	80,86	89,84	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dan tindak lanjut yang lebih signifikan oleh Balai POM di Tarakan sehingga target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan dapat memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 37 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan	99,33	92,46	94,61	92,26	80,86	90,83
Target Nasional	89,45					

Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM pada tahun 2022 yakni Balai POM di Tarakan dan nilai terendah yaitu Balai POM di Tarakan. Dari kelima balai tersebut hanya Balai POM di Tarakan yang belum berhasil mencapai target nasional BPOM dan realisasinya masih dibawah realisasi Badan POM.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM pada tahun 2022 belum memenuhi ekspektasi dengan capaian 91,89%. Hal ini disebabkan karena :

1. Balai POM di Tarakan merupakan Balai baru yang belum dapat melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan publik, salah satunya yaitu penerimaan sampel pihak ketiga dikarenakan keterbatasan media, reagen dan alat serta laboratorium yang belum terakreditasi

2. Pelaksanaan survei dilakukan awal tahun dimana pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik belum optimal
3. Terdapat pelaku usaha yang merasa kurang puas karena lamanya waktu tunggu yang dibutuhkan untuk mendapatkan NIE

Alternatif solusi yang direkomendasikan oleh Balai POM di Tarakan untuk mencapai Target :

1. Melakukan pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik
2. Pendaftaran pelaksanaan akreditasi laboratorium ISO 17025:2017 serta pengadaan reagen untuk pengujian narkotika dan psikotropika dari pihak ketiga
3. Memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam mendapatkan nomor izin edar salah satunya dengan pemanfaatan teknologi seperti Whatsapp atau email sehingga pelaku usah tidak perlu harus selalu datang ke kantor untuk berkonsultasi.
4. Melakukan monitoring dan follow up kemajuan proses pendaftaran NIE pelaku usaha yang sudah dikirimkan ke pusat sehingga waktu pengurusan NIE tidak terlalu lama

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik melalui pengadaan barang dan jasa.
2. Pelatihan pegawai terkait Pelayanan Publik
3. Pemberian kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses pelayanan publik salah satunya dengan menyediakan nomor hotline Whatsapp yang lebih mudah diakses oleh masyarakat

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada

rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi dari masyarakat maupun internal yang diberikan berupa pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik, pelatihan pegawai terkait pelayanan publik serta pemberian kemudahan kepada pelaku usaha dalam mengakses pelayanan publik Balai POM di Tarakan telah dilakukan namun belum dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Tarakan



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah dapat mencapai target Sasaran Strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 104,72% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 7 (tujuh) indikator yaitu :

A.10 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 38 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat;
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

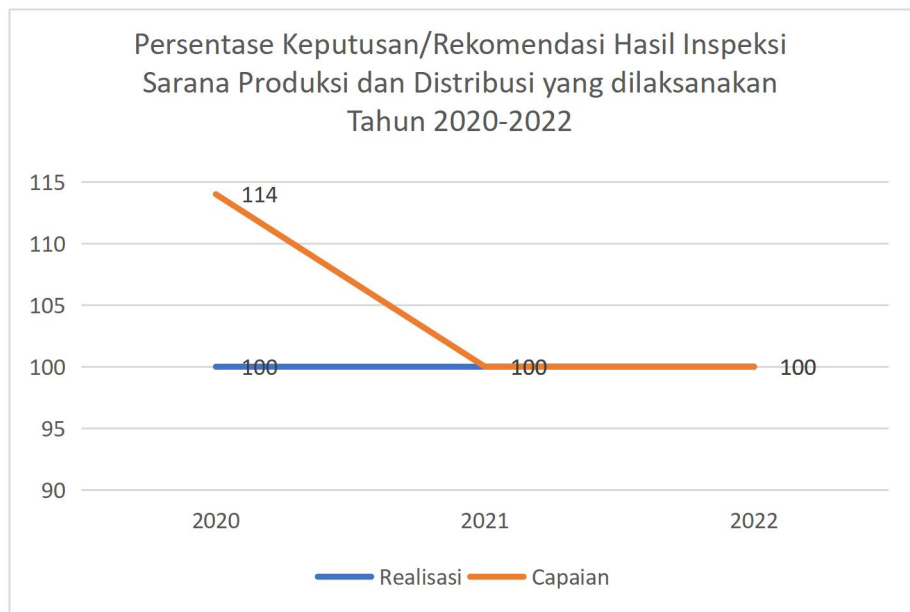
Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 100% dari target 100%. Dari data tersebut terdapat 151 rekomendasi yang dikeluarkan dan

semuanya telah dilaksanakan sehingga memperoleh capaian 100% dari target dan memperoleh kriteria Memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 39 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	114	100	100



Gambar 9 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Realisasi tahunan indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM di Tarakan pada Tahun 2020-2022 memiliki realisasi yang sama yaitu 100%. namun terjadi penurunan

capaian kinerja pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan adanya kenaikan target pada Tahun 2021 jika dibandingkan dengan Tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 40 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun tetap diperlukan upaya perbaikan yang berkesinambungan sehingga target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan dapat memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 41 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	96.58	94.40	100.00	100.00	100.00	-
Target Nasional	91,00					

Realisasi kinerja tertinggi untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 yakni Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan, sedangkan nilai terendah adalah Balai POM di Pangkalpinang. Realisasi kinerja untuk Balai POM di Tarakan telah melebihi target nasional. Selain itu Capaian realisasi kinerja balai pembanding lainnya juga sudah melebihi target jika dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 91.00%..

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada tahun 2022 telah memenuhi ekspektasi dengan capaian 100%.

Capaian ini disebabkan karena :

1. Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan bimbingan teknis dan workshop guna mendukung percepatan pembuatan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
2. Telah dilakukan monitoring untuk melihat kepatuhan petugas dalam membuat surat tindak lanjut hasil pemeriksaan.
3. Adanya komitmen petugas dalam membuat surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi maupun distribusi.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi pegawai terkait pedoman tindak lanjut pemeriksaan;
2. Monitoring dan Evaluasi Bulanan terkait pembuatan tindak lanjut dan CAPA;
3. Pengisian kartu kendali pemeriksaan mulai dari pembuatan laporan inspeksi sampai dengan laporan hasil tindak lanjut dikirimkan ke pelaku usaha.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal yang diberikan berupa pengisian kartu kendali pemeriksaan serta monitoring dan evaluasi bulanan terkait pembuatan tindak lanjut dan CAPA telah dilakukan dan memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

A.11 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 42 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	88,00	89,4	101,59	Memenuhi Ekspektasi

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh stakeholder diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau

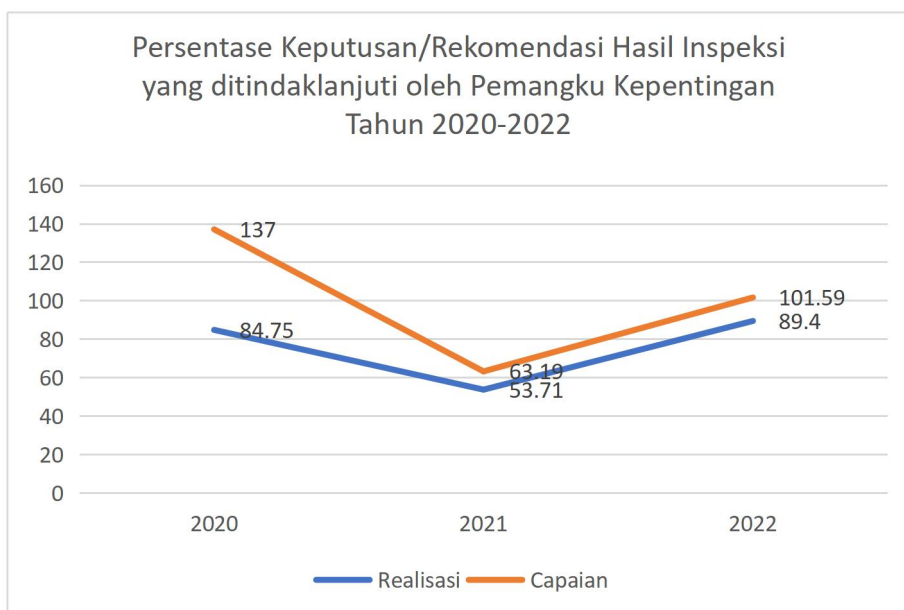
rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Triwulan IV adalah sebesar 89,40% dari target 88,0% dengan rincian dari 151 surat rekomendasi yang dikeluarkan terdapat 135 surat yang telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam hal ini pelaku usaha sehingga diperoleh capaian 101,59% dan memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 43 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	84,75	53,71	89,4	137	63,19	101,59



Gambar 10 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi penurunan capaian dan realisasi dari Tahun 2020 ke 2021, namun terjadi peningkatan capaian dan realiasi dari Tahun 2021 ke Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM Tarakan pada Tahun 2022 dapat memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 44 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	95	89,4	94,11	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang lebih signifikan yang harus dilakukan Balai POM di Tarakan agar target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dapat tercapai dan dapat memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 45 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	88.99	58.03	71.844	95.92	89.4	74,14
Target Nasional	65					

Realisasi kinerja tertinggi untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 yakni Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Pangkalpinang. Untuk capaian realisasi dari Balai POM di Tarakan, Balai POM Sofifi, Balai POM di Mamuju, maupun Balai POM di Tarakan sudah melebihi target jika dibandingkan dengan target nasional

yakni sebesar 65.00%. Hanya Balai POM di Pangkalpinang, yang realisasi kinerjanya belum mampu mencapai target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada tahun 2022 telah memenuhi ekspektasi dengan capaian 101,59%. Capaian ini disebabkan karena :

1. Monitoring rutin terkait pengiriman tindak lanjut oleh Pelaku usaha
2. Pembuatan Grup whatsapp dengan pelaku usaha untuk mengetahui kendala dan memberikan pendampingan dalam menindaklanjuti pembuatan CAPA.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Advokasi dengan Pemerintah Daerah serta lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti hasil pengawasan yang direkomendasikan.
2. Pemeriksaan rutin sarana produksi dan distribusi sekaligus memberikan pembinaan terkait pembuatan CAPA dari tindak lanjut pemeriksaan.
3. Melakukan monitoring CAPA rutin dengan membuat daftar CAPA dari lintas sektor yang belum ditindaklanjuti kemudian dikirimkan ulang lagi surat rekomendasinya dan di followup serta diberikan tenggat waktu penyelesaian CAPA.
4. Adanya Whatsapp Group dengan pelaku usaha yang belum mengirimkan CAPA untuk mengetahui kendala serta membantu

mendampingi pelaku usaha dalam membuat dan menindaklanjuti surat rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Balai POM di Tarakan.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal telah diselesaikan pada triwulan keempat.

Tabel 46 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan pendekatan secara persuasif ke pelaku usaha maupun instansi terkait pada saat melakukan pengawasan sarana, agar pelaku usaha maupun instansi terkait tersebut memberikan feedback/tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan	Telah dilakukan pendekatan intensif secara langsung maupun melalui telepon / whatsapp kepada pelaku usahayang belum / terlambat melaporkan CAPA	-	-
2.	Memberikan pendampingan / pembinaan kepada	Telah dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam	-	-

	pelaku usaha dalam pembuatan CAPA / tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan	pembuatan CAPA saat dilakukan pemeriksaan maupun melalui media komunikasi lain seperti Whatsapp		
3.	Penguatan koordinasi dengan berbagai lintas sektor terkait	Telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Disperindagkop untuk bersama melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha	-	-

A.12 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 47 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung berdasarkan rumus =

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100 \%$$

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan yang diperoleh pada Tahun 2022 adalah sebesar 100% dari target 100,0%. Dari data tersebut diketahui bahwa target Keputusan Penilaian Sertifikasi adalah sebanyak 2 keputusan, pada Tahun 2022 telah dikeluarkan 2 keputusan yaitu sertifikasi CPPOB kepada UMKM Pangan sehingga diperoleh capaian 100% dari target dan memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 48 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan	85	100	100	100	100	100



Gambar 11 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Capaian indikator kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan pada Tahun 2020-2022 memiliki realisasi yang sama yaitu 100%. namun terjadi peningkatan realisasi indikator kinerja pada tahun 2021 jika

dibandingkan dengan tahun 2020 namun dikarenakan adanya kenaikan target pada Tahun 2021 sehingga capaian tetap 100%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 49 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun tetap diperlukan upaya yang berkesinambungan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 50 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan	96.69	100	100	100	100	-
Target Nasional	91					

Realisasi Balai POM di Tarakan serta Balai POM di Mamuju, Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Sofifi telah mencapai 100%, hanya Balai POM di Tarakan yang belum mencapai realisasi 100% namun Kelima Balai ini realisasinya telah melebihi target nasional yang ditetapkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 telah memenuhi ekspektasi dengan capaian 100%.

Capaian ini disebabkan karena :

1. Pemberian kemudahan bagi pelaku usaha yang akan melakukan pengajuan rekomendasi untuk penerbitan Izin Edar.
2. Kompetensi petugas yang melakukan pendampingan secara pelaku usaha yang akan melakukan pengajuan Izin Edar terkait alur registrasi.
3. Komitmen pelaku usaha dalam melakukan perbaikan hasil pemeriksaan / sertifikasi yang dilakukan oleh petugas.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha terkait pembuatan CAPA dari hasil temuan.
2. Memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam mendapatkan nomor izin edar salah satunya dengan pemanfaatan teknologi seperti Whatsapp atau email sehingga pelaku usah tidak perlu harus selalu datang ke kantor untuk berkonsultasi.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal yang diberikan berupa Pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha terkait pembuatan CAPA dari hasil temuan serta Memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam mendapatkan nomor izin edar telah dilakukan dan memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

A.13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 51 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	68,97	125,40	Tidak dapat disimpulkan

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dihitung menggunakan rumus =

Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa x 100 %

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 68,97% dari target 55% sehingga memperoleh capaian 125,40% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Pada Tahun 2022 dilakukan pemeriksaan terhadap 29 sarana produksi dimana

terdapat 20 sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan sehingga didapat capaian 115,70 % dan memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi. Dari 29 sarana produksi ini dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana UMOT dengan hasil MK, 4 sarana industri pangan dengan hasil 3 sarana MK dan 1 sarana TMK, serta 24 sarana IRTP dengan hasil 16 sarana MK dan 8 sarana TMK.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 52 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	38,1	22,22	68,97	81	44,44	125,40



Gambar 12 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi penurunan capaian dan realisasi dari Tahun 2020 ke 2021, namun terjadi peningkatan capaian dan realiasi dari Tahun 2021 ke Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM Tarakan pada Tahun 2022 dapat memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 53 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	68,97	106,11	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun tetap diperlukan upaya yang berkesinambungan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 54 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.15	65	65.71	64.29	68.97	-
Target Nasional	60					

Pada indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, unit kerja yang memiliki realisasi kinerja tertinggi yakni Balai POM di Tarakan sebesar 68.97, dan realisasi terendah sebesar 64.29 yakni Balai POM di Sofifi. Namun demikian, kelima unit kerja balai telah melampaui target nasional untuk indikator kinerja ini sebesar 60.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria tidak dapat disimpulkan dengan capaian 125,40%. Hal ini disebabkan karena :

1. Pelaku usaha sudah mulai melakukan perbaikan terhadap temuan-temuan sebelumnya.

2. Komitmen pelaku usaha untuk menjual produk Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan serta menerapkan Cara Produksi yang baik meningkat.
3. Telah dilakukan penyamaan persepsi pada petugas pemeriksa untuk menentukan hasil akhir pemeriksaan.
4. Balai POM di Tarakan berupaya senantiasa melakukan pendampingan dan pembinaan secara intensif agar terjalin komunikasi yang baik dan hasil yang pemeriksaan sarana produksi yang memenuhi ketentuan.
5. Penetapan target yang terlalu rendah sehingga gap antara realisasi dan target menjadi sangat tinggi

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. peningkatan kompetensi petugas pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan sarana produksi;
2. Bimbingan Teknis CPPOB untuk pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPPOB

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal telah diselesaikan pada triwulan keempat.

Tabel 55 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Dibuatkan Whatsapp group dengan pelaku usaha UMKM untuk memudahkan dalam pelaku usaha dalam penyampaian kendala penerapan cara produksi yang baik	Telah dibuat whatsapp group dengan pelaku usaha khususnya UMKM sarana produksi	-	-

A.14 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 56 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	69,51	91,46	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan dihitung berdasarkan rumus =

$$\frac{\text{Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100 \%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri dari sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

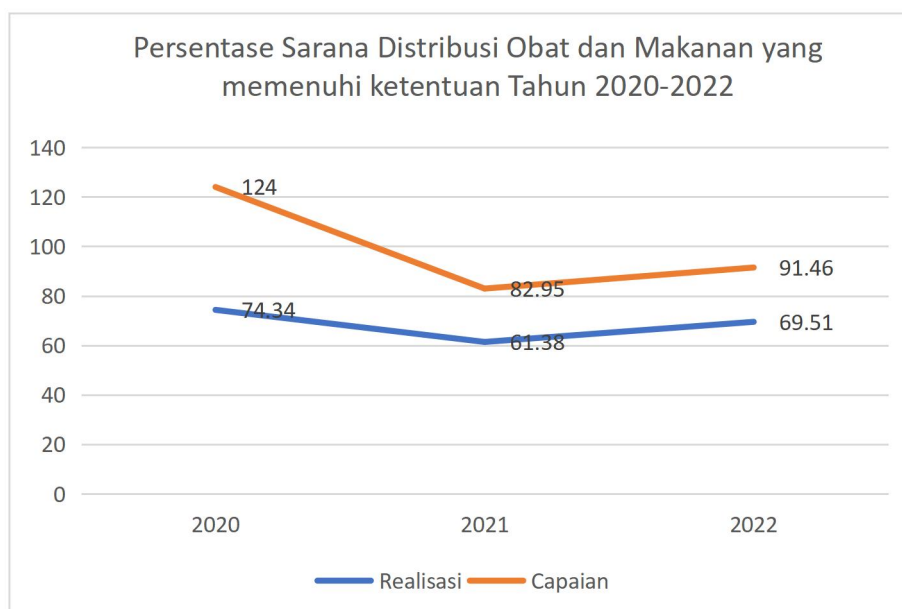
- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 69,51% dari target 76%. Pada Tahun 2022 telah dilaksanakan pemeriksaan ke sarana distribusi sebanyak 223 sarana, dari 223 sarana tersebut terdapat 155 sarana yang memenuhi ketentuan, sehingga capaian yang diperoleh adalah 91,46% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 57 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,34	61,38	69,51	124	82,95	91,46



Gambar 13 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi penurunan capaian dan realisasi dari Tahun 2020 ke 2021, namun terjadi peningkatan capaian dan realiasi dari Tahun 2021 ke Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM Tarakan pada Tahun 2022 dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian target kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 58 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	69,51	86,89	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang dapat berdampak signifikan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 59 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase Sarana Distribusi Obat	65.76	74.18	65.19	63.68	69.51	-

dan Makanan yang memenuhi ketentuan						
Target Nasional	66					

Pada indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, unit kerja balai pembanding yang memiliki realisasi kinerja tertinggi yakni Balai POM di Pangkalpinang sebesar 74.18 dan realisasi terendah sebesar 63.68 yakni Balai POM di Sofifi. Pada tahun 2022 hanya Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tarakan yang melampaui target nasional, sedangkan Balai POM di Tarakan, Mamuju dan Sofifi masih dibawah target nasional yang telah ditetapkan yakni 66.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Belum memenuhi ekspektasi dengan capaian 86,89%. Hal ini disebabkan karena :

1. Wilayah Kalimantan Utara merupakan wilayah perbatasan dengan Malaysia, sehingga banyak produk Tanpa Ijin Edar yang masuk ke wilayah Kalimantan Utara melalui Pelabuhan-pelabuhan tikus yang kemudian diedarkan ke sarana distribusi di Kalimantan Utara untuk diperjualbelikan;
2. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha terkait produk-produk yang tidak boleh diedarkan;
3. Permintaan masyarakat terhadap barang-barang ilegal yang tinggi;
4. Sanksi yang diberikan kepada pelaku usaha belum memberikan efek jera, sehingga pelaku usaha masih terus menjual produk-produk Tanpa Ijin Edar tersebut;

5. Kurangnya dukungan Pemerintah dan lintas sektor terkait pengawasan Obat dan Makanan di Kalimantan Utara dikarenakan persepsi bahwa Obat dan Makanan ilegal utamanya produk pangan merupakan sebuah kearifan lokal daerah Kalimantan Utara;
6. Masyarakat di beberapa daerah seperti di Kabupaten Nunukan lebih mudah mendapatkan produk Obat dan Makanan dari Malaysia dibandingkan produk Indonesia
7. Balai POM di Tarakan merupakan Balai baru dan pemenuhan ABK PFM pada Balai POM di Tarakan hanya 42% sehingga pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan kurang maksimal dikarenakan terbatasnya jumlah SDM;
8. Penetapan baseline target saat berdirinya BPOM Tarakan tidak berdasarkan kajian dan kondisi riil sehingga target yang diusulkan terlalu tinggi

Alternatif solusi yang direkomendasikan oleh Balai POM di Tarakan untuk mencapai target pada tahun-tahun berikutnya adalah :

1. Rutin melakukan KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha tentang bahaya penggunaan barang tanpa Izin Edar;
2. Melakukan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor terkait seperti Kepolisian, Bea Cukai, Pangkalan TNI AL, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Balai Karantina Perikanan seperti pemeriksaan bersama untuk meningkatkan pengawasan yang intensif terutama di daerah perbatasan;
3. Pemberian sanksi yang tegas kepada pelaku usaha yang sudah dilakukan pembinaan namun tetap melakukan pelanggaran;
4. Melakukan pengusulan penurunan target untuk Tahun 2023 ke Biro Perencanaan dan Keuangan disertai dengan Justifikasi serta Nilai / Realisasi Tahun 2022

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. KIE / Bimtek kepada pelaku usaha terkait Cara Distribusi / Ritel yang Baik serta terkait keamanan produk Obat dan Makanan;
2. Koordinasi dan Advokasi dengan Pemerintah Daerah serta lintas sektor terkait seperti Kepolisian, TNI Angkatan Laut, Bea Cukai, Balai Karantina Perikanan sehingga dapat lebih meningkatkan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kalimantan Utara khususnya di daerah perbatasan;
3. Pemeriksaan rutin yang disertai dengan pembinaan kepada pelaku usaha tentang produk-produk yang boleh diedarkan;
4. Peningkatan kompetensi petugas pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan sarana distribusi.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal telah diselesaikan pada triwulan keempat.

Tabel 60 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pemberian KIE (Komunikasi, Edukasi, Informasi)	Sudah dilakukan pemberian KIE secara rutin kepada pelaku usaha baik	-	-

	kepada pelaku usaha	saat pemeriksaan maupun saat sosialisasi		
2.	Koordinasi dengan Lintas Sektor terkait	Sudah rutin melakukan pemeriksaan bersama dengan lintas sektor terkait	-	-
3.	Pemberian sanksi yang tegas kepada pelaku usaha yang sudah dilakukan pembinaan namun tetap melakukan pelanggaran.	Dilakukan pemberian sanksi berupa pemusnahan produk, penghentian sementara kegiatan maupun projusticia terhadap pelaku usaha yang masih terus melakukan pelanggaran	-	-

A.15 Indeks Pelayanan Publik

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 61 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	3,94	3,94	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi :

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- b. Profesionalitas SDM (18%);
- c. Sarana Prasarana (15%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- f. Inovasi (7%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan oleh Tim Penilai UPP BPOM dengan kategori nilai

Tabel 62 Kategori Nilai UPP

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Realisasi Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 3,94 dari target 3,94 dengan capaian sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Target awal sesuai renstra dan Perjanjian Kinerja serta RKT Tahun 2022 adalah 3,01 namun berdasarkan monitoring dan evaluasi internal yang dilakukan Balai POM di Tarakan, dikarenakan fokus program kegiatan pada Balai POM Tarakan di Tahun 2022 adalah peningkatan pelayanan publik maka capaian yang diperoleh oleh Balai POM di Tarakan akan lebih besar dengan gap yang sangat jauh dari target, sehingga Balai POM di Tarakan mengusulkan untuk perubahan target ke Biro Perencanaan dan Keuangan.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari

Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 63 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	3,51	3,94	112,25	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun tetap diperlukan upaya yang berkesinambungan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 64 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Indeks Pelayanan Publik	4,51	4,61	4,54	4,12	3,94	4,5
Target Nasional	4,28					

Pada indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik, unit kerja balai pembanding yang memiliki realisasi kinerja tertinggi yakni Balai POM di Pangkalpinang sebesar 4,61 dan realisasi terendah yaitu Balai POM di Tarakan dengan nilai 3,94. Realisasi Balai POM di Tarakan lebih rendah apabila dibandingkan dengan realisasi Badan POM dan target nasional sehingga perlu tindak lanjut yang lebih memberikan dampak signifikan yang harus dilakukan Balai POM di Tarakan agar dapat mencapai target nasional. Pada tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Mamuju yang realisasinya sudah melampaui target nasional, sedangkan Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan masih dibawah target nasional yang telah ditetapkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria memenuhi ekspektasi dengan capaian 100%. Hal ini disebabkan karena :

1. Pengusulan perubahan target oleh Balai POM di Tarakan ke Biro Hukum dan Organisasi dikarenakan fokus program kegiatan pada Balai POM Tarakan di Tahun 2022 adalah peningkatan pelayanan publik sehingga realisasi yang diperoleh lebih besar daripada target yang ditetapkan diawal;
2. Pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik di Balai POM Tarakan;
3. Pendampingan sertifikasi kepada pelaku usaha dengan cara jemput bola serta memberikan kemudahan akses melalui telepon/whatsapp
4. Penanganan pengaduan masyarakat diselesaikan hingga tuntas
5. Pemberian informasi yang jelas kepada masyarakat yang datang untuk melakukan konsultasi

Balai POM di Tarakan merupakan Balai baru yang diresmikan pada bulan Maret 2022, sehingga masih dibutuhkan berbagai macam perbaikan untuk peningkatan pelayanan publik seperti pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik yang sesuai standar, pengujian sampel pihak ketiga dimana saat ini belum dilakukan dikarenakan laboratorium Balai POM di Tarakan belum terakreditasi, peningkatan kompetensi pegawai dalam melakukan pelayanan publik serta dibutuhkan Inovasi terkait pelayanan publik yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik Balai POM di Tarakan.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi SDM Pelayanan Publik baik secara daring melalui aplikasi IDEAS maupun secara luring yang diadakan oleh Badan POM;
2. Pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik seperti pemuan ruang bermain anak, ruang laktasi, ruang pengaduan, ruang tunggu. Namun masih diperlukan berbagai pengadaan sarana prasarana untuk melengkapi kebutuhan sarana prasarana pelayanan publik agar sesuai dengan standar;
3. Percepatan dalam pemberian layanan publik;
4. Pemberian kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses pelayanan publik seperti menyediakan kanal telekomunikasi yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat seperti melalui media sosial maupun Whatsapp.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh

Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal yang diberikan berupa pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik, percepatan pelayanan publik serta Memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam mendapatkan nomor izin edar telah dilakukan dan memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

A.16 Persentase UMKM yang memenuhi Standard Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 65 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi Standard Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	61,00	100	163,93	Tidak dapat disimpulkan

Kriteria UMKM yang didampingi:

- UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- UMKM OT : 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional, 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap, 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up), 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap, 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor.
- UMKM Kosmetik: 1. Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)

2. Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Tahapan pendampingan UMKM secara garis besar adalah :

1. Penetapan target UMKM
2. Bimtek
3. Fasilitasi Pendampingan
4. Pemeriksaan/Sertifikasi
5. Monev dan Pelaporan

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 100% dari target 61% sehingga capaian yang diperoleh adalah 163,93% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan. Terdapat 2 target UMKM pangan olahan yang didampingi dimana kedua UMKM pangan olahan yang didampingi tersebut memenuhi standar CPPOB

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi Standard di wilayah kerja Balai POM di Tarakan dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 66 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi Standard Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	65	100	153,85	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi Standard di wilayah kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang dapat berdampak signifikan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 67 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase UMKM yang memenuhi Standard Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	83.33	91	90	86.67	100	72,52
Target Nasional	77					

Pada indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi Standard Produksi, unit kerja balai pembanding yang memiliki realisasi kinerja tertinggi yakni Balai POM di Tarakan sebesar 100 dan realisasi terendah yaitu Balai POM di Tarakan dengan realisasi sebesar 83,33. Realisasi Balai POM di Tarakan sudah melebihi target nasional serta realisasi dari Badan POM. Pada tahun 2022 kelima Balai Pembanding ini sudah dapat melampaui target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi Standard Produksi di wilayah kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria

Tidak dapat disimpulkan dengan capaian 153,85%. Hal ini disebabkan karena :

1. Adanya pembobotan penilaian setiap tahapan terhadap UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar
2. Progress kegiatan yang dilakukan sampai dengan Triwulan IV telah melampaui target progres kegiatan.
3. Petugas aktif untuk melakukan jemput bola terkait fasilitasi pendampingan UMKM
4. Penetapan baseline target yang dilakukan tidak berdasarkan kajian yang matang sehingga target yang ditetapkan terlalu rendah

Alternatif solusi yang direkomendasikan oleh Balai POM di Tarakan agar dapat mencapai target di tahun berikutnya adalah melakukan pengusulan perubahan target untuk Tahun 2023 lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan sebelumnya disertai dengan justifikasi sesuai tren peningkatan kepatuhan UMKM.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis kepada UMKM terkait Cara Produksi yang Baik;
2. Peningkatan kompetensi petugas dalam rangka sertifikasi dan pendampingan UMKM;
3. Program jemput bola yang dilaksanakan oleh petugas untuk mendata dan memfasilitasi pendampingan UMKM.
4. Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga target tercapai secara konsisten;
5. Meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan pendampingan kepada UMKM;

6. Pelaksanaan desk CAPA pada pelaku usaha untuk percepatan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal yang diberikan berupa melakukan Bimtek kepada pelaku usaha mengenai Caraa Produksi yang Baik, peningkatan kompetensi petugas, serta program jemput bola untuk melakukan pendampingan kepada UMKM telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dimana kegiatan yang dilakukan tersebut telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah dapat mencapai target Sasaran Strategis Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 104,72% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 7 (tujuh) indikator yaitu :

A.17 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 68 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40	92,37	101,06	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

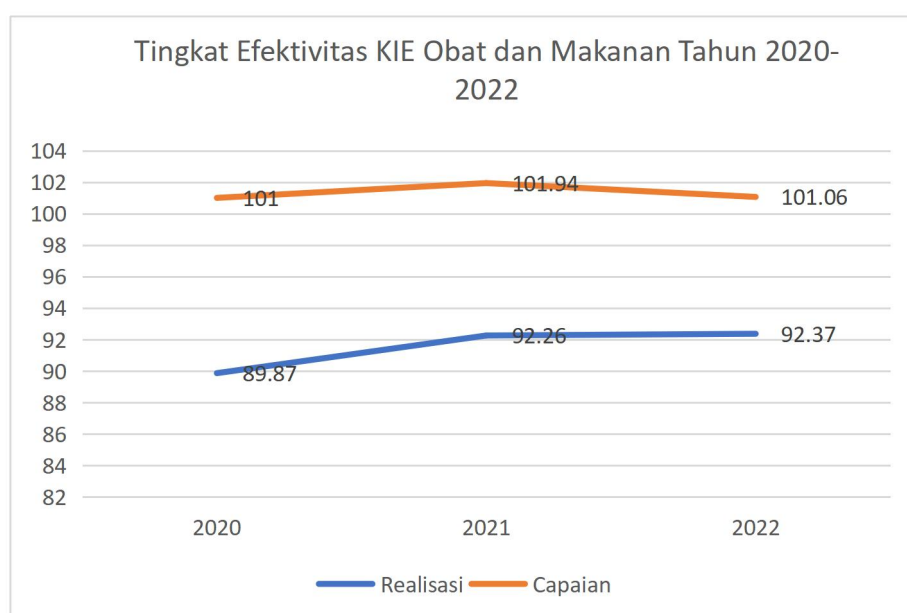
Pelaksanaan pengukuran atas Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif menggunakan *tools* pada *link* yang telah disiapkan oleh Biro HDSP terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media sampai dengan Triwulan IV. Pengukuran indeks efektifitas KIE terdiri atas 4 (empat) aspek yaitu penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE, pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima, penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE, serta minat masyarakat terhadap informasi obat dan makanan.

Realisasi Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Balai POM di Tarakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 92,37 dari target 91,40 sehingga capaian yang diperoleh adalah 101,06% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 69 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	89,87	92,26	92,37	101	101,94	101,06



Gambar 14 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan realisasi dari Tahun 2020 hingga 2022, namun untuk capaian terjadi penurunan capaian dari Tahun 2021 ke Tahun 2022, hal ini disebabkan karena peningkatan realisasi tidak signifikan namun terdapat peningkatan target sehingga capaian dari tahun 2021 ke 2022 terjadi penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM Tarakan pada Tahun 2022 dapat memberikan dampak positif

terhadap pencapaian target kinerja namun tetap diperlukan upaya lebih keras oleh Balai POM di Tarakan agar terjadi peningkatan capaian setiap tahunnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 70 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,2	92,37	99,11	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria Belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang dapat berdampak signifikan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 71 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,05	93,75	93,28	94,79	92,37	93,60
Target Nasional	93					

Pada indikator kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, dari kelima unit kerja balai pembanding yang memiliki realisasi kinerja tertinggi yakni Balai POM di Sofifi sebesar 94,79 dan realisasi terendah yaitu Balai POM di Tarakan dengan realisasi sebesar 92,05. Realisasi Balai POM di masih dibawah target nasional dan realisasi dari Badan POM sehingga diperlukan upaya yang berdampak signifikan agar Balai POM di Tarakan dapat mencapai target nasional. Pada tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Mamuju serta Balai POM di Sofifi dapat melampaui target nasional, sedangkan Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Tarakan realisasinya masih dibawah target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 101,06%. Capaian ini disebabkan karena Kegiatan KIE yang dilakukan Balai POM di Tarakan kepada masyarakat

dinilai telah efektif dikarenakan aspek pemahaman masyarakat sudah memenuhi standar, selain itu topik KIE yang diberikan ke masyarakat dirasa diperlukan kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait Obat dan Makanan Aman dan bermutu.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. KIE Rutin yang dilakukan oleh Internal BPOM kepada masyarakat, lintas sektor maupun pelaku usaha.
2. KIE bersama dengan tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh kuat bagi masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal yang diberikan berupa pelaksanaan KIE rutin dan KIE bersama dengan tokoh masyarakat yang dilakukan secara efektif melalui penyampaian yang tepat dan topik yang dianggap menarik oleh masyarakat telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

A.18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 72 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16,00	16,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi dihitung berdasarkan dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan.

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap guru dan pengelola kantin sekolah sebagai kader keamanan pangan sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Advokasi Lintas Sektor (20%)
2. Sosialisasi Keamanan Pangan (10%)
3. Bimtek Keamanan Pangan (15%)
4. Pemberian Paket Edukasi (10%)
5. Monitoring Pemberdayaan Kader, Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah, Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah (15%)
6. Sertifikasi sekolah dengan PJAS aman (20%)

7. Pengawasan (10%).

Pelaksanaan kegiatan sertifikasi dilaksanakan di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara, sedangkan pengawasan dilaksanakan di Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan yaitu dengan total target sebesar 16 sekolah dengan rincian 11 sekolah di Kabupaten Nunukan yang mendapatkan sertifikasi, 1 sekolah di Kota Tarakan dan 4 sekolah di Kabupaten Bulungan yang dilakukan pengawasan. Seluruh target sekolah tersebut telah berhasil mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman. Berdasarkan pembobotan tahapan kegiatan, persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kategori Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 73 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)		Capaian (persen)	
	2021	2022	2021	2022
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	5	16	100	100

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan realisasi dari Tahun 2021 ke Tahun 2022, dimana pada Tahun 2021 realisasi kegiatan adalah 5 dan di Tahun 2022 kegiatan dilaksanakan di 16 sekolah dengan capaian pada kedua Tahunnya sebesar 100%. Pada Tahun 2020 Balai POM di Tarakan yang masih berstatus sebagai Loka POM belum mendapatkan target untuk kegiatan PJAS dikarenakan kegiatan masih dilaksanakan oleh Balai Koordinator yaitu BBPOM di Samarinda.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 74 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	38	16	42,11	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja pada indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) aman Balai POM di Tarakan tahun 2024 sesuai yang tercantum pada renstra Balai POM di Tarakan sebanyak 38 sekolah sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebanyak 16 sekolah sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 42,11% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat tercapai di akhir periode Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 75 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Jumlah sekolah dengan Pangan	48	52	54	54	16	-

Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman						
Target Nasional	2010					

Realisasi kinerja tertinggi untuk Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) aman pada tahun 2022 yakni Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi masing-masing sebanyak 54 sekolah, sedangkan jumlah terendah Balai POM di Tarakan sebanyak 16 sekolah. Berdasarkan target per Balai, kelima Balai tersebut telah menyelesaikan semua target tahunan sesuai dengan jumlah target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dari kelima Balai dalam mendukung pencapaian target nasional yang berjumlah 2010 sekolah. Sedangkan jumlah total target sekolah secara nasional tahun 2022 yang merupakan kumulatif dari 34 balai se Indonesia adalah 2.010 sekolah.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 100%. Capaian ini disebabkan karena :

1. Progress kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan target progress kegiatan yang telah direncanakan
2. Adanya dukungan dari Pemerintah daerah dan lintas sektor dalam pelaksanaan PJAS di daerah yang menjadi lokus pelaksanaan
3. Sekolah yang dilakukan pengawalan berkomitmen dalam pelaksanaan kegiatan PJAS

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Rangkaian tahapan kegiatan PJAS yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai progres yang telah ditetapkan.
2. Advokasi dan koordinasi dengan Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait untuk pelaksanaan kegiatan PJAS

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi internal yang diberikan berupa pelaksanaan tahapan progres kegiatan yang sesuai dengan timeline yang ditetapkan serta dilakukannya advokasi dan koordinasi dengan Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait kegiatan PJAS ini telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang positif dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

A.19 Jumlah desa pangan aman

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 76 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Jumlah Desa Pangan Aman	3	3	100	Memenuhi Ekspektasi

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata

Desa Maju adalah Desa dengan IDM $> 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

1. Kader keamanan pangan desa yang aktif
2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di Kota Tarakan dan Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara dengan total target sebesar 3 desa. Sampai dengan akhir tahun 2022, Balai POM di Tarakan telah menyelesaikan rangkaian kegiatan Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Nunukan dan melakukan pengawalan dari kegiatan Desa Pangan Aman yang dilakukan pada tahun sebelumnya di Kota Tarakan dan Kabupaten Bulungan. Berdasarkan pembobotan tahapan kegiatan, persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Kerjasama yang baik dengan lintas sektor dan desa yang di intervensi sangat diperlukan untuk kesuksesan pelaksanaan program Desa Pangan Aman.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 77 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)		Capaian (persen)	
	2021	2022	2021	2022
Jumlah Desa Pangan Aman	2	3	100	100

Tahun 2020 tidak ada target dan realisasi masih masuk Samarinda, tahun 2021 ada target dan anggaran namun tidak masuk dalam PK.

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan realisasi dari Tahun 2021 ke Tahun 2022, dimana pada Tahun 2021 kegiatan dilaksanakan di 2 desa dan di Tahun 2022 kegiatan dilaksanakan di 3 desa dengan capaian pada kedua Tahunnya sebesar 100%. Pada Tahun 2020 Balai POM di Tarakan yang masih berstatus sebagai Loka POM belum mendapatkan target untuk kegiatan Desa Pangan Aman dikarenakan kegiatan masih dilaksanakan oleh Balai Koordinator yaitu BBPOM di Samarinda.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 78 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah Desa Pangan Aman	7	3	42,86	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja pada indikator Desa Pangan Aman Balai POM di Tarakan tahun 2024 sesuai yang tercantum pada renstra Balai POM di Tarakan sebanyak 7 desa sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebanyak 3 desa sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 42,86% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat tercapai di akhir periode Renstra tahun 2024

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 79 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Jumlah Desa Pangan Aman	12	18	18	18	3	-
Target Nasional	648					

Realisasi kinerja tertinggi untuk Desa Pangan Aman pada tahun 2022 yakni Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Pangkalpinang dimana masing-masing realisasinya adalah 18 desa, sedangkan jumlah terendah Balai POM di Tarakan sebanyak 3 desa. Berdasarkan target per Balai, kelima Balai tersebut telah menyelesaikan semua target tahunan sesuai dengan jumlah target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dari kelima Balai dalam mendukung pencapaian target nasional yang berjumlah 648 desa. Sedangkan jumlah total target sekolah secara nasional tahun 2022 yang merupakan kumulatif dari 34 balai se Indonesia adalah 648 desa.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 100%. Capaian ini disebabkan karena :

1. Progress kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan target progress kegiatan yang telah direncanakan;
2. Adanya dukungan dari Pemerintah daerah dan lintas sektor dalam pelaksanaan Desa Pangan Aman di daerah yang menjadi lokus pelaksanaan
3. Desa yang dilakukan intervensi berkomitmen dalam pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Rangkaian tahapan kegiatan desa pangan aman yang telah ditetapkan.;
2. Advokasi dan koordinasi dengan Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait untuk pelaksanaan kegiatan desa pangan aman.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi internal yang diberikan berupa pelaksanaan tahapan progres kegiatan yang sesuai dengan timeline yang ditetapkan serta dilakukannya advokasi dan koordinasi dengan Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait kegiatan desa pangan aman ini telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang positif dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

A.20 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 80 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3	3	100%	Memenuhi Ekspektasi

Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Advokasi (20%);
2. Survei Pasar (10%);
3. Bimtek Pengelola Pasar (15%);
4. Sampling dan Pengujian Tahap 1 (15%);
5. Penyuluhan (10%);
6. Kampanye (10%);
7. Sampling dan Pengujian Tahap 2 (15%)
8. Pengawasan (10%).

Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah menyelesaikan rangkaian program Pasar Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten

Nunukan sebagai pasar intervensi tahun 2022 dan 1 Pasar di Kabupaten Bulungan serta 1 Pasar di Kota Tarakan sebagai pasar pengawalan. Berdasarkan pembobotan tahapan kegiatan, persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Kerjasama yang baik dengan lintas sektor dan petugas pasar sangat diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program ini.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 81 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)		Capaian (persen)	
	2021	2022	2021	2022
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	3	100	100

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan realisasi dari Tahun 2021 ke Tahun 2022, dimana pada Tahun 2021 kegiatan dilaksanakan di 2 pasar dan di Tahun 2022 kegiatan dilaksanakan di 3 pasar dengan capaian pada kedua Tahunnya sebesar 100%. Pada Tahun 2020 Balai POM di Tarakan yang masih berstatus sebagai Loka POM belum mendapatkan target untuk kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas dikarenakan kegiatan masih dilaksanakan oleh Balai Koordinator yaitu BBPOM di Samarinda.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 82 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	3	50	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja pada indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Balai POM di Tarakan tahun 2024 sesuai yang tercantum pada renstra Balai POM di Tarakan sebanyak 6 pasar sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebanyak 3 pasar sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 50% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat tercapai di akhir periode Renstra tahun 2024

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 83 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Jumlah pasar pangan aman berbasis	6	6	3	6	3	-

komunitas						
Target Nasional	255					

Realisasi kinerja tertinggi untuk Pasar pangan aman berbasis komunitas pada tahun 2022 yakni Balai POM di Tarakan, Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Pangkalpinang dimana masing-masing realisasinya adalah 6 pasar, sedangkan jumlah terendah Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Mamuju sebanyak 3 pasar. Berdasarkan target per Balai, kelima Balai tersebut telah menyelesaikan semua target tahunan sesuai dengan jumlah target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dari kelima Balai dalam mendukung pencapaian target nasional yang berjumlah 255 pasar. Sedangkan jumlah total target sekolah secara nasional tahun 2022 yang merupakan kumulatif dari 34 balai se Indonesia adalah 255 pasar.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Pasar Pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 100%. Capaian ini disebabkan karena :

1. Progress kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan target progress kegiatan yang telah direncanakan;
2. Adanya dukungan dari Pemerintah daerah dan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan Pasar aman dari bahan berbahaya yang menjadi lokus pelaksanaan.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Rangkaian tahapan kegiatan pasar aman dari bahan berbahaya yang telah ditetapkan;
2. Advokasi dan koordinasi dengan Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait untuk pelaksanaan kegiatan pasar aman dari bahan berbahaya.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi internal yang diberikan berupa pelaksanaan tahapan progres kegiatan yang sesuai dengan timeline yang ditetapkan serta dilakukannya advokasi dan koordinasi dengan Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas ini telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang positif dalam pencapaian target indikator kinerja ini

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum dapat mencapai target Sasaran Strategis Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Balai POM di Tarakan dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 99,03% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator yaitu :

A.21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 84 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	100,00	98,05	98,05	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

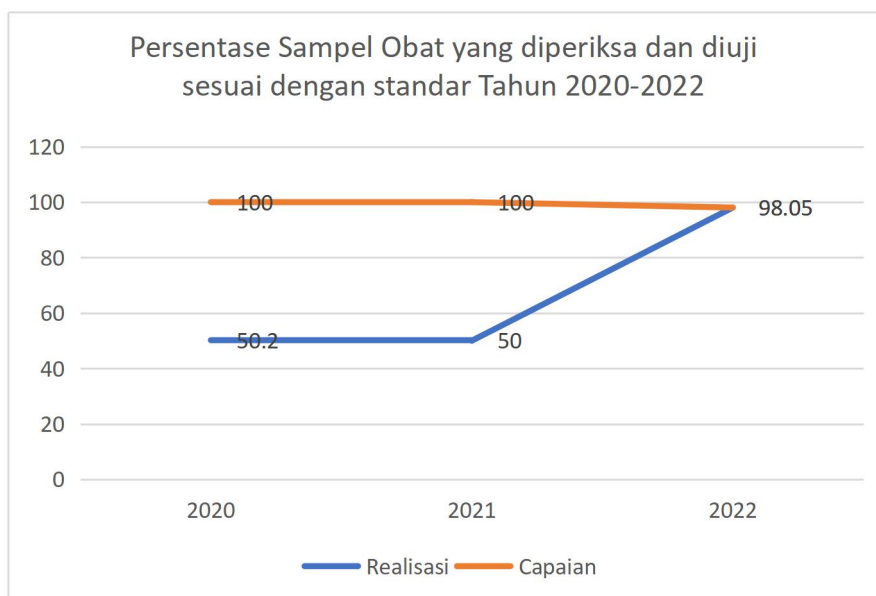
Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022

adalah sebesar 98,05% dari target 100% sehingga capaian yang diperoleh adalah 98,05% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi. Pada Tahun 2022 telah dilakukan pengujian yang sesuai standar terhadap 296 sampel dari 308 sampel Obat yang telah di sampling, dimana sampling Obat yang terdiri dari obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik dilakukan pada sarana distribusi yang terdapat di 5 (lima) Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 85 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	50,2	50	98,05	100	100	98,05



Gambar 15 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa realisasi dan capaian pada Tahun 2020 dan 2021 sama yaitu realisasi 50% dan capaian 100%, sedangkan pada Tahun 2022 terjadi kenaikan realisasi menjadi 98,05% namun capaian turun dari 100% menjadi 98,05%, hal ini disebabkan karena dengan ditingkatkannya klasifikasi dari Loka POM menjadi Balai POM pada Tahun 2022 maka pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan harus melakukan pengujian secara mandiri sehingga target pada Tahun 2020 dan 2021 yang awalnya 50% karena hanya memperhitungkan sampling, maka pada Tahun 2022 naik menjadi 100% dimana target ini telah memperhitungkan capaian jumlah sampling dan pengujian yang dilakukan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 86 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	100	98,05	98,05	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar di wilayah kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria Belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang dapat berdampak signifikan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 87 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	100.00	100.00	100.00	67.59	98.05	-
Target Nasional	100					

Realisasi kinerja Balai POM di Tarakan, Balai POM di Pangkalpinang maupun Balai POM di Mamuju sudah sesuai dengan target nasional yaitu 100%. Untuk Balai Pembanding yang memiliki realisasi terendah adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi sebesar 67,59%. Realisasi Balai POM di Tarakan apabila dibandingkan dengan target nasional masih berada dibawah target nasional sehingga perlu perhatian khusus dari Balai POM di Tarakan agar pada Tahun berikutnya realisasi yang diperoleh dapat sesuai dengan target nasional yaitu 100%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar di wilayah kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 98,05%. Hal ini disebabkan karena :

1. Balai POM di Tarakan baru melakukan pengujian secara mandiri di laboratorium Balai POM di Tarakan di bulan Oktober dikarenakan bulan sebelumnya masih belum tersedia media dan reagen. Pengadaan media dan reagen dilakukan setelah adanya penambahan anggaran yang diberikan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Kegiatan sampling telah berjalan dari bulan Februari, sehingga banyak sampel yang menumpuk untuk dilakukan pengujian di Bulan Oktober;
2. Keterbatasan tenaga penguji di Balai POM Tarakan. Jumlah SDM Balai POM di Tarakan yang ditempatkan di kelompok substansi pengujian pada awal Tahun 2022 berjumlah 6 orang dengan komposisi 1 orang PFM Ahli Muda, 3 orang PFM Ahli Pertama dan 2 orang CPNS, namun pada Bulan Mei 2022 PFM Ahli Muda yang bertugas sebagai koordinator meninggal dunia, sehingga sampai dengan akhir tahun jumlah pegawai yang melakukan pengujian hanya 5 orang dan tidak ada penyelia dikarenakan pegawai yang berada di kelompok substansi pengujian adalah PFM Ahli Pertama dan CPNS yang belum memiliki kompetensi yang mumpuni sebagai penyelia;
3. Tidak semua parameter dapat diuji di Balai POM Tarakan karena keterbatasan alat, media dan reagen. Penambahan anggaran yang diberikan juga mencukupi untuk pembelian semua media, reagen maupun alat yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian sesuai standar. Selain itu bangunan laboratorium yang dimiliki Balai POM di Tarakan saat ini berada pada tanah milik Pemerintah Kota dengan status pinjam pakai dan luas bangunan hanya 140m² yang tidak dapat menampung untuk pengadaan alat laboratorium yang besar seperti AAS. Balai POM di Tarakan juga tidak dapat melakukan pembangunan gedung dikarenakan status tanah yang masih pinjam pakai.

Alternatif solusi yang dilakukan :

1. Melakukan percepatan pengadaan media, reagen dan peralatan di awal tahun sehingga pengujian dapat dimulai dari awal tahun sesuai dengan anggaran yang didapatkan dan kebutuhan yang diperlukan oleh laboratorium dimana pengadaan disesuaikan juga dengan ketersediaan tempat pada bangunan laboratorium;
2. Mengirimkan petugas Balai POM di Tarakan untuk melakukan pengujian untuk parameter yang tidak bisa dikerjakan di laboratorium Balai POM Tarakan ke Balai lain;
3. Membuat kajian terkait kekurangan pegawai khususnya di bagian pengujian berdasarkan perhitungan ABK yang dilakukan dan mengirimkan kajian tersebut ke Biro SDM;
4. Melakukan pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan standar yang dipersyaratkan

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan / bimtek / seminar online terkait pengujian;
2. Pemeriksaan serta pembinaan rutin kepada sarana produksi maupun distribusi agar selalu memperhatikan kedaluwarsa, kondisi kemasan serta memastikan seluruh produk yang dijual memiliki nomor izin edar;
3. Pelaksanaan sampling sesuai Pedoman Sampling pada Triwulan IV Tahun 2022;
4. Pengadaan media, reagen serta peralatan laboratorium untuk menunjang operasionalisasi Balai POM di Tarakan

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal telah diselesaikan pada triwulan keempat.

Tabel 88 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan percepatan pengadaan kebutuhan media dan reagen selama 1 tahun sehingga operasionalisasi laboratorium dapat segera berjalan dan dapat melaksanakan pengujian secara mandiri di Balai POM di Tarakan	Telah dilakukan pengadaan media dan reagen di bulan Oktober	-	-
2.	Mengirimkan petugas Balai POM di Tarakan untuk melakukan pengujian untuk parameter yang tidak bisa dikerjakan di laboratorium Balai POM Tarakan ke Balai lain.	Balai POM di Tarakan telah mengirimkan pegawai 2 orang ke BBPOM Banjarmasin untuk melakukan pengujian selama 3 bulan	-	-
3.	Membuat kajian terkait kekurangan pegawai khususnya di bagian	Balai POM di Tarakan telah memuat kajian terkait	-	-

	pengujian berdasarkan perhitungan ABK yang dilakukan dan mengirimkan kajian tersebut ke Biro SDM.	pemenuhan ABK staf pengujian dan telah dikirimkan ke Biro SDM		
--	---	---	--	--

A.22 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 89 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT

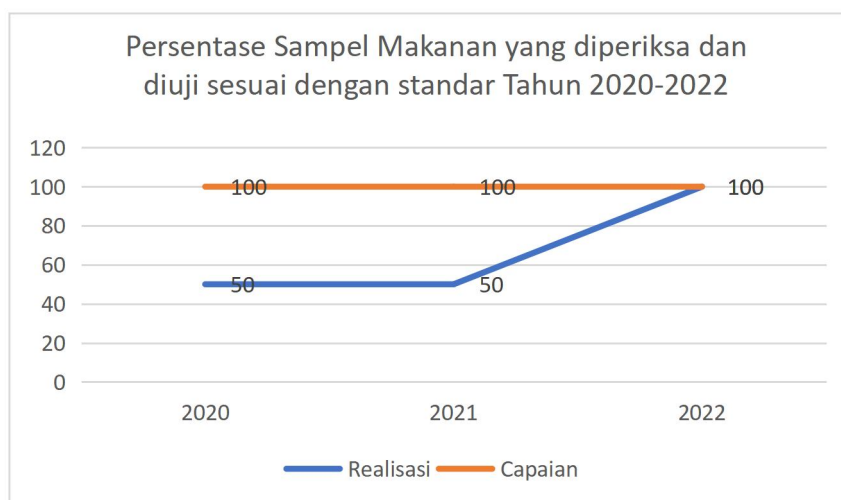
tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 100% dari target 100% sehingga capaian yang diperoleh adalah 100% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Pada Tahun 2022 telah dilakukan pengujian yang sesuai standar terhadap 62 sampel dari 62 sampel Makanan yang telah di sampling, dimana sampling Makanan dilakukan pada sarana distribusi yang terdapat di 5 (lima) Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 90 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	50	50	100	100	100	100



Gambar 16 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa realisasi dan capaian pada Tahun 2020 dan 2021 sama yaitu realisasi 50% dan capaian 100%, sedangkan pada Tahun 2022 capaian masih sama dengan Tahun sebelumnya namun terjadi kenaikan realisasi dari 50% menjadi 100%, hal ini disebabkan karena dengan ditingkatkannya klasifikasi dari Loka POM menjadi Balai POM pada Tahun 2022 maka pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan harus melakukan pengujian secara mandiri sehingga target pada Tahun 2020 dan 2021 yang awalnya 50% karena hanya memperhitungkan sampling, maka pada Tahun 2022 naik menjadi 100% dimana target ini telah memperhitungkan capaian jumlah sampling dan pengujian yang dilakukan

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 91 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar di wilayah kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 sudah masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun masih diperlukan upaya dan tindak lanjut yang berkesinambungan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 92 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	100.00	100.00	91,3	80,13	100	-
Target Nasional	100					

Realisasi kinerja Balai POM di Tarakan, Balai POM di Pangkalpinang maupun Balai POM di Tarakan sudah sesuai dengan target nasional yaitu 100%. Untuk Balai Pembanding yang memiliki realisasi terendah adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi sebesar 80,13%. Realisasi Balai POM di Tarakan apabila dibandingkan dengan target nasional sudah berada diatas target nasional. Untuk Balai Pembanding lainnya hanya Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi yang realisasinya masih dibawah target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar di wilayah kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 100%. Capaian ini disebabkan karena :

1. Pelaksanaan sampling sesuai Pedoman Sampling pada Triwulan IV Tahun 2022;
2. Telah dilakukan pengadaan media dan reagen sehingga pengujian pangan dapat dilakukan sesuai standar;
3. Mengirimkan petugas Balai POM di Tarakan untuk melakukan pengujian yang parameternya tidak dapat dilaksanakan di BPOM Tarakan ke Balai lain (BBPOM Samarinda dan BBPOM Banjarmasin).;
4. Jumlah sampel makanan yang di sampling jumlahnya tidak terlalu banyak apabila dibandingkan dengan sampel Obat yang di sampling sehingga meskipun pengujian baru dilaksanakan di bulan Oktober, namun masih dapat diselesaikan, selain itu untuk sampel targeted seperti Air Minum dalam Kemasan sudah dilakukan pengujian terlebih dahulu di pertengahan tahun di Balai Besar POM di Samarinda.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan / bimtek / seminar online terkait pengujian;
2. Pemeriksaan serta pembinaan rutin kepada sarana produksi maupun distribusi agar selalu memperhatikan kedaluwarsa, kondisi kemasan serta memastikan seluruh produk yang dijual memiliki nomor izin edar;
3. Pelaksanaan sampling sesuai Pedoman Sampling pada Triwulan IV Tahun 2022;
4. Pengadaan media, reagen serta peralatan laboratorium untuk menunjang operasionalisasi Balai POM di Tarakan

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal telah diselesaikan pada triwulan keempat.

Tabel 93 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Apabila laboratorium di Balai POM di Tarakan sudah bisa beroperasi maka akan segera mengejar pengujian sampel makanan acak yang telah dilakukan sampling	Telah dilakukan percepatan pengujian pada Triwulan IV dikarenakan telah tersedianya media dan reagen yang dibutuhkan	-	-

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah dapat mencapai target Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Balai POM di Tarakan dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh

Balai POM di Tarakan adalah sebesar 108,70% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 (satu) indikator yaitu :

A.23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 94 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi

enilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]

A) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

B) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

C) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU);
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum);
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

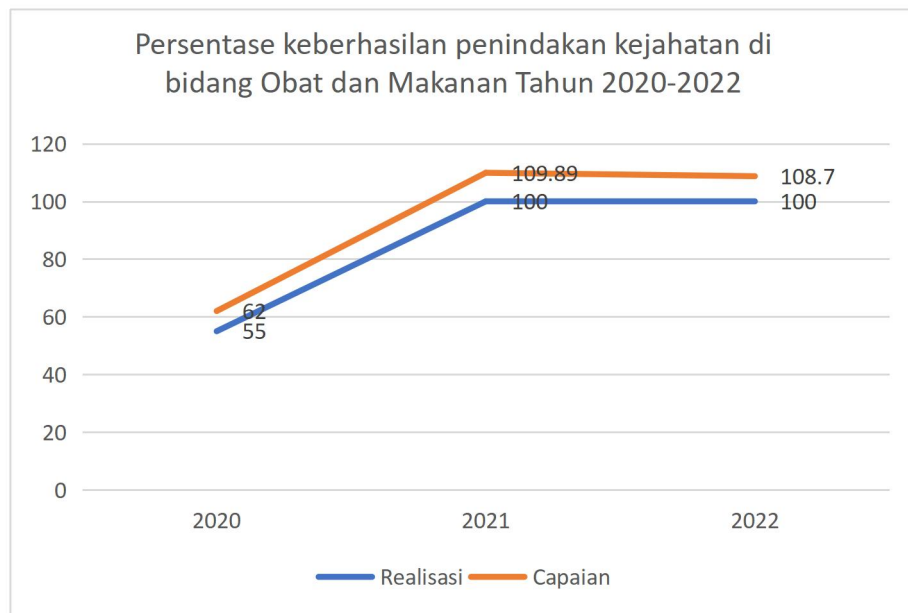
Balai POM di Tarakan telah mencapai pemenuhan target 1 Perkara pada Tahun 2022 dari hasil Operasi Penindakan atas penjualan produk obat, obat tradisional dan Kosmetik di Kota Tarakan dengan nilai ekonomis sebesar Rp 5.140.000. Tahapan penindakan telah sampai pada Tahap 2 yang dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022, sementara pada tanggal 12 Desember 2022 telah dilakukan proses sidang dengan tahap pemanggilan saksi.

Realisasi persentase keberhasilan penindakan pada tahun 2022 sebesar 100% dari target sebesar 92,00%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 108,70% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi".

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 95 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	100	100	62	109,89	108,70



Gambar 17 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan baik dari realisasi maupun capaian pada Tahun 2020 ke 2021, namun pada Tahun 2021 ke 2022 meskipun realisasinya sama yaitu 100% namun terjadi penurunan capaian dari 109,89% menjadi 108,7% dikarenakan adanya peningkatan target dari 91% di Tahun 2021 menjadi 92% di Tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 96 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang	95	100	105,26	Memenuhi Ekspektasi

Obat dan Makanan				
------------------	--	--	--	--

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 sudah masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun masih diperlukan upaya dan tindak lanjut yang berkesinambungan sehingga Balai POM di Tarakan dapat mencapai mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 97 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100.00	75	100.00	100.00	100.00	-
Target Nasional	73					

Realisasi kinerja Balai POM di Tarakan, Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi maupun Balai POM di Tarakan sudah mencapai realisasi

100%. Untuk Balai Pembanding yang memiliki realisasi terendah adalah Balai POM di Pangkalpinang dengan realisasi sebesar 75%. Realisasi Balai POM di Tarakan apabila dibandingkan dengan target nasional sudah berada diatas target nasional. Untuk Balai Pembanding lainnya hanya Balai POM di Pangkalpinang yang realisasinya masih dibawah target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 108,70%. Capaian ini disebabkan karena :

1. Koordinasi dengan pihak Kejaksaan dan lintas sektor lainnya yang terkait yang terjalin dengan baik;
2. Tersangka bersifat kooperatif sehingga proses pemberkasan berjalan dengan lancar.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti Kepolisian dan Kejaksaan dalam rangka pelaksanaan kegiatan penindakan, penetapan target serta proses pemberkasan berkas perkara hingga tahap P21;
2. Menindaklanjuti laporan oleh bidang lain yang disampaikan ke bidang penindakan;
3. Peningkatan kompetensi pegawai dalam rangka pelaksanaan investigasi, pengumpulan informasi serta patroli siber;
4. Monitoring evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal telah diselesaikan pada triwulan keempat.

Tabel 98 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Berkoordinasi intensif dengan pihak Kejaksaan terkait tindak lanjut tahapan proses selanjutnya yang telah diserahkan oleh Balai POM di Tarakan	Telah dilaksanakan koordinasi rutin dengan Kejaksaan sehingga pada bulan November telah sampai pada tahap 2	-	-

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Tarakan yang Optimal



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum dapat mencapai target Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan yang Optimal dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 94,40% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator yaitu :

A.24 Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 99 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Indeks Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Tarakan	77,10	74,29	96,36	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian kinerja berupa indeks RB dinilai berdasarkan PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.02.21.01 Tahun 2022 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2022.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi kriteria penilaian pada area manajemen perubahan, penguatan penataan tatalaksana, penguatan penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Penilaian indeks RB terdiri dari 2 komponen nilai, yaitu Komponen Pengungkit (60%) dan Komponen Hasil (40%). Berikut adalah rincian bobot komponen pengungkit:

1. Manajemen Perubahan: bobot 7%
2. Penguatan Penataan Tatalaksana: bobot 8%

3. Penguatan Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan: bobot 15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 5%

Rincian bobot indikator adalah sebagai berikut:

1. Birokrasi bersih dan akuntabel (22,5%) yang terdiri dari:

- a. Nilai survey persepsi korupsi dengan bobot 17.5%
- b. Capaian kinerja lebih baik dengan bobot 5%.

2. Pelayanan publik yang prima (17.5%) yang terdiri dari:

Nilai persepsi kualitas pelayanan (IPP) dengan bobot 17.5%.

Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi BPOM di Tarakan Tahun 2022 adalah sebesar 74,29 dari target 77,10 dengan capaian sebesar 96,36% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 100 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Tarakan	80,6	74,29	92,17	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang dapat memberikan dampak signifikan agar Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 101 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Indeks Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Tarakan	84,40	89,08	81,75	82,31	74,29	-

Target Nasional	85
-----------------	----

Realisasi kinerja Balai pembanding yang memiliki realisasi tertinggi yaitu Balai POM di Pangkalpinang dengan realisasi sebesar 89,08 sedangkan realisasi terendah adalah Balai POM di Tarakan dengan realisasi 74,29. Realisasi Balai POM di Tarakan apabila dibandingkan dengan target nasional berada dibawah target nasional. Untuk Balai Pembanding lainnya hanya Balai POM di Pangkalpinang yang realisasinya berada diatas target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Indeks RB Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 96,36%. Berdasarkan surat dari Inspektur Utama tentang Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022, nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.177 hasil evaluasi PMPZI Balai POM di Tarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 102 Hasil Evaluasi PMPZI Balai POM di Tarakan Tahun 2022

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A	PENGUNGKIT	60,00				
I.	Manajemen Perubahan	8,00	2,50	1,50	4,00	TMS
II.	Penataan Tatalaksana	7,00	1,89	1,84	3,73	TMS
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,22	1,50	5,72	TMS
IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,57	2,50	7,07	MS
V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,12	6,25	12,37	MS
VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	3,64	2,71	6,35	MS
TOTAL PENGUNGKIT					39,24	
B	HASIL	40,00				
I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			16,56	
	1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			15,31	TMS
	2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	TMS
II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			14,53	
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			14,53	TMS
TOTAL HASIL					31,09	
NILAI PMPZI					70,33	

Dari hasil penilaian diatas dapat dilihat bahwa Komponen Pengungkit pada 6 area perubahan memperoleh nilai total 39,24 dimana penilaian pada Pokja Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana dan Penataan sistem manajemen SDM masih TMS.

Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,32 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,5 (syarat 3,6) dibawah persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Capaian Kinerja sebesar 1,25 (syarat 2,5) tidak sesuai persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi dari Tim Penilai Internal (TPI) Inspektorat Utama pada tahun 2022, terdapat beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Belum terdapat bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang memadai atas implementasi rencana kerja pembangunan ZI;
2. Telah melakukan sosialisasi pembangunan ZI namun belum terdapat data dukung yang memadai atas kegiatan sosialisasi pada semua area perubahan dan bukti keberkalaannya;
3. Telah terdapat penetapan Agen Perubahan (AoC) dalam pembangunan ZI namun belum dilengkapi dengan bukti implementasi atas program kerja yang disusun serta dampak program AoC yang telah dijalankan. Selain itu terdapat penurunan Indeks Persepsi RB dan Indeks Budaya Organisasi yang perlu digali penyebab dan adanya kemungkinan resistensi terhadap perubahan;
4. BPOM di Tarakan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Dengan adanya restrukturisasi organisasi belum didukung dengan penyesuaian pada standar prosedur yang digunakan;
5. Penggunaan teknologi informasi untuk pengukuran kinerja, manajemen SDM dan pemberian layanan belum dilakukan monitoring

- dan evaluasi pemanfaatan serta tindak lanjut atas kendala yang ditemui;
6. Telah menetapkan Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID) namun belum terdapat data dukung jenis informasi publik yang tersedia serta monitoring dan evaluasi terkait publikasi informasi;
 7. Pimpinan unit kerja telah melakukan pengukuran pencapaian kinerja namun belum terdapat bukti rencana aksi tindak lanjut (RATL) dari hasil kinerja yang belum tercapai;
 8. Public campaign tentang pengendalian gratifikasi sudah dilaksanakan namun belum terdapat bukti yang memadai bahwa sosialisasi dilaksanakan secara berkala;
 9. Inovasi yang dikembangkan belum seluruhnya didukung dengan bukti sosialisasi, latar belakang, target dan pengukuran atas dampak dari penerapan inovasi tersebut;
 10. Pelaksanaan reviu dan perbaikan standar pelayanan belum terdokumentasi secara memadai termasuk keterlibatan stakeholder dalam penyusunannya serta pemanfaatan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat;
 11. Telah terdapat kebijakan dan mekanisme reward dan punishment kepada petugas pelayanan publik namun belum memuat kriteria penilaian kinerja dan penilaian dari pengguna layanan serta belum terdapat monitoring dan evaluasi pemberian kompensasi layanan
 12. Telah dilakukan survei kepuasan pelanggan terhadap pelayanan namun belum terdapat survei mandiri dari Balai dan belum terdapat tindak lanjut monitoring dan evaluasi atas hasil survei tersebut;
 13. Belum terdapat bukti yang memadai atas peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi dalam penerapan budaya pelayanan prima;
 14. Belum terdapat data dukung yang menunjukkan perubahan/reform pada area manajemen perubahan.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat atas beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI pada Balai POM di Tarakan yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan sosialisasi serta monitoring dan evaluasi atas implementasi rencana kerja pembangunan Z;
2. Mengoptimalkan peran AoC dalam pembangunan ZI, memantau pelaksanaan program AoC serta dampak positif pada Unit Kerja serta melakukan analisis adanya kemungkinan resistensi terhadap perubahan, menyusun rencana tindak lanjut serta melakukan pemantauan atas implementasi tindak lanjut tersebut;
3. Meninjau kembali dan melakukan penyesuaian SOP yang digunakan karena adanya restrukturisasi maupun perubahan lingkungan startegis lainnya;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut;
5. Menyempurnakan monitoring dan evaluasi serta informasi terkait keterbukaan informasi publik;
6. Menyempurnakan penyajian pengukuran capaian kinerja unit dengan menambahkan pemantauan atas RATL hasil pengukuran sebelumnya;
7. Melengkapi bukti dukung terkait keberkalaan public campaign yang mencakup adanya perencanaan kampanye yang berisi media dan tema yang digunakan;
8. Menyempurnakan konsep inovasi yang dikembangkan dengan latar belakang, target dan cara pengukuran keberhasilannya serta melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut dari penerapan inovasi tersebut;
9. Melaksanakan reviu dan perbaikan standar pelayanan dengan melibatkan stakeholder, memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat serta mendokumentasikannya secara memadai;

10. Menyempurnakan kebijakan dan mekanisme reward dan punishment agar memuat kriteria unsur penilaian kinerja dan penilaian dari pengguna layanan serta melakukan monitoring dan evaluasi pemberian kompensasi layanan kepada pengguna layanan;
11. Melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara mandiri dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi survei tersebut;
12. Melengkapi data dukung yang diperlukan pada aspek reform di area manajemen perubahan;
13. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

A.25 Nilai AKIP Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 103 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	82,20	75,99	92,45	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi SAKIP Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan pedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP, maka implementasi atas SAKIP Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dapat dikategorikan **BB (Sangat Baik)**. Akuntabilitas kinerja sudah

baik, menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada Balai POM di Tarakan, namun masih perlu adanya perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 104 Rincian Hasil Evaluasi SAKIP

No.	Komponen	Tahun 2022	
		Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18.48
2.	Pengukuran Kinerja	24	18.48
3.	Pelaporan Kinerja	12	9.24
4.	Evaluasi Internal	20	14.40
5.	Capaian Kinerja	20	15.39
	Nilai Hasil Evaluasi	100	75.99
	Tingkat Akuntabilitas		BB

Realisasi Indeks AKIP BPOM di Tarakan Tahun 2022 adalah sebesar 75,99 dari target 82,20 dengan capaian sebesar 92,45% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Nilai AKIP Balai dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka pada Tahun 2020 dan 2021 sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 105 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	87,2	75,99	87,14	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang dapat memberikan dampak signifikan agar Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 106 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	77,42	79,87	79,11	71,25	75,99	-
Target Nasional	82					

Realisasi kinerja Balai pembanding yang memiliki realisasi tertinggi yaitu Balai POM di Pangkalpinang dengan realisasi sebesar 79,87

sedangkan realisasi terendah adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi 71,25. Realisasi Balai POM di Tarakan apabila dibandingkan dengan target nasional berada dibawah target nasional. Untuk Balai Pembanding lainnya dari kelima Balai tidak ada yang realisasinya berada diatas target nasional Tahun 2022.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

1. Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 92,45%. Berdasarkan surat dari Inspektur Utama tentang Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 tanggal 10 Februari 2023, nomor B-PI.04.7.72.02.23.72 Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 107 Rincian Hasil Evaluasi SAKIP

No.	Komponen	Tahun 2022	
		Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18.48
2.	Pengukuran Kinerja	24	18.48
3.	Pelaporan Kinerja	12	9.24
4.	Evaluasi Internal	20	14.40
5.	Capaian Kinerja	20	15.39
	Nilai Hasil Evaluasi	100	75.99
	Tingkat Akuntabilitas		BB

2. Balai POM di Tarakan telah membuat dokumen Renstra yang memuat sasaran dan tujuan yang berorientasi hasil serta setiap pegawai memahaminya dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

- Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain :
- a. Renstra tahun 2021-2024 belum dilakukan reuiu terutama terkait adanya perubahan target indikator kinerja, dan analisis SWOT yang belum komprehensif.
 - b. Terdapat ketidakselarasan target antara Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dengan Perjanjian Kerja (PK) tahun 2021 yaitu indikator Persentase obat yang memenuhi syarat, persentase makanan yang memenuhi syarat, persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, persentase keputusan/ rekomendasi Hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, tingkat efektifitas KIE obat dan makanan, indeks profesionalitas ASN.
 - c. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) tahun 2022 tidak mencantumkan target indikator “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” sesuai dokumen Renstra, RKT dan PK.
3. Balai POM di Tarakan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK), serta melakukan pengukuran target kinerja setiap bulannya namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain :
- a. Tidak mencantumkan target indikator “indeks kepuasan pelaku usaha”, “indeks kepuasan masyarakat” dan “indeks kesadaran masyarakat” pada laporan evaluasi internal triwulan I s.d III tahun 2022.
 - b. Pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja belum mencakup mekanisme apabila terjadi kesalahan data kinerja.
4. Laporan Kinerja Balai POM di Tarakan telah disusun secara berkala dengan menyajikan informasi kinerja tentang pencapaian kinerja serta telah dipublikasikan dan disampaikan tepat waktu pada website

esr.menpan.go.id. Namun masih terdapat beberapa kelemahan laporankinerja yaitu:

- a. Belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dan target nasional.
 - b. Belum mencantumkan analisis keberhasilan/kegagalan upaya serta alternatif solusi yang telah dilakukan/yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.
 - c. Telah menyajikan efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja tetapi belum ada penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan/atau penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya
5. Balai POM di Tarakan telah menyajikan informasi pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja namun masih terdapat kelemahan pada laporan evaluasi internal dan laporan interim tahun 2022 yaitu tidak terdapat rencana tindak lanjut yang berkesinambungan dalam rangka pencapaian target kinerja.
 6. Capaian kinerja *outcome* tahun 2021, sebanyak 7 dari 19 indikator kinerja (36,84%) tidak mencapai target.
 7. Balai POM di Tarakan baru melakukan pergantian penanggung jawab SAKIP pada Tahun 2022 dimana penanggung jawab yang baru ditunjuk belum pernah mendapatkan pelatihan terkait SAKIP selain itu BPOM Tarakan belum memiliki perencana yang khusus handle terkait perencanaan maupun moneyv kinerja.
 8. Penetapan target tidak berdasarkan kajian yang matang sehingga target Balai POM di Tarakan sangat tinggi apabila dibandingkan dengan Balai POM / Balai Besar POM lain yang existing lebih lama dari Balai POM di Tarakan yang baru 1 tahun berubah status menjadi Balai.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk dapat mencapai kinerja adalah :

1. Penetapan target kinerja harus berdasarkan perhitungan yang matang dan dituangkan dalam kertas kerja;
2. Pembuatan laporan kinerja sesuai dengan pedoman dan dilaporkan tepat waktu;
3. Pengisian Monev Online dilaksanakan secara tepat waktu;
4. Rapat kinerja bulanan untuk membahas capaian kinerja, kendala serta tindak lanjut yang akan dilaksanakan;
5. Publikasi hasil capaian kinerja ke subsite Balai POM Tarakan agar kinerja Balai POM Tarakan dapat diketahui oleh masyarakat.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Pada Tahun 2021 Desk/evaluasi SAKIP belum dilakukan oleh Inspektorat di Loka POM Tarakan, sehingga belum ada rekomendasi dari Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan. Namun untuk dapat mencapai target di Tahun 2023 maka perlu dilakukan perbaikan sesuai rekomendasi Inspektorat atas implementasi SAKIP Tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM Balai POM di Tarakan yang berkinerja Optimal



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum dapat mencapai target Terwujudnya SDM Balai POM di Tarakan yang berkinerja Optimal dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 98,03% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 (satu) indikator yaitu :

A.26 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 108 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,75	85,04	98,03	Belum Memenuhi Ekspektasi

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS yang terakhir.
2. Kompetensi mengukur data/informasi mengenai Riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti PNS dan memiliki kesesuaian dengan tugas jabatan.
3. Kinerja mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja.
4. Disiplin mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman disiplin yang pernah diterima PNS dalam waktu 5 tahun terakhir.

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan Tahun 2022 adalah sebesar 75,99 dari target 82,20 dengan capaian sebesar 92,45% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Rincian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan adalah sebagai berikut :

- Kualifikasi : 17,17
- Kompetensi : 38,91
- Kinerja : 23,96
- Disiplin : 5

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 109 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan	86,32	86,05	85,04	115	99,48	98,03



Gambar 18 Grafik Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan realisasi serta capaian dari Tahun 2020 ke Tahun 2021. Hal ini harus menjadi perhatian khusus oleh Balai POM di Tarakan agar dapat meningkatkan kinerjanya di Tahun berikutnya sehingga realisasi dan capaian Balai POM di Tarakan dapat meningkat.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 110 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan	87,25	85,04	97,47	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang dapat memberikan dampak signifikan agar Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan memperoleh kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 111 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkajene	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan	84,38	84,89	84,32	82,42	85,04	84,78
Target Nasional	84					

Realisasi kinerja Balai pembanding yang memiliki realisasi tertinggi yaitu Balai POM di Tarakan dengan realisasi sebesar 85,04 sedangkan realisasi terendah adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi 82,42. Realisasi Balai POM di Tarakan apabila dibandingkan dengan target nasional berada diatas target nasional dan apabila dibandingkan dengan realisasi Badan POM berada diatas realisasi Badan POM. Untuk Balai Pembanding lainnya hanya Balai POM di Sofifi yang realisasinya dibawah realisasi target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan capaian 98,03%. Hal ini disebabkan karena :

1. Belum Maksimalnya keterpenuhan nilai pengembangan kompetensi dikarenakan Pejabat Struktural belum mendapatkan Pelatihan Kepemimpinan;
2. Terdapat pegawai redistribusi yang dari Balai sebelumnya mendapatkan Nilai SKP Tahunan Sangat Kurang di Tahun 2021;
3. Terdapat pegawai dengan latar belakang pendidika D3 sehingga mengurangi nilai kualifikasi;
4. Penetapan Baseline target yang terlalu tinggi dikarenakan kurangnya perencanaan pada tahun sebelumnya.

Alternatif solusi :

1. Melakukan pengusulan Diklat Kepemimpinan untuk pejabat struktural ke PPSDM;
2. Melakukan pengembangan kompetensi pegawai melalui Aplikasi IDEAS;
3. Melakukan pengusulan penurunan target untuk Tahun 2023 ke Biro Perencanaan dan Keuangan sesuai dengan exercise yang telah dihitung dengan memasukkan nilai maksimal.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan monev pengembangan kompetensi pegawai secara rutin sehingga dapat mengetahui pegawai yang belum tercapai nilai pengembangan kompetensi;
2. Melaksanakan monev kinerja pegawai secara triwulanan untuk mengetahui kemajuan kinerja pegawai;
3. Pengembangan kompetensi pegawai melalui IDEAS untuk mencukupi angka kebutuhan JP;
4. Menjalankan sistem reward punishment pegawai sebagai kompensasi evaluasi kinerja dan kedisiplinan pegawai;
5. Pemantauan disiplin pegawai baik dalam kehadiran maupun pelaksanaan apel / upacara

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi internal yang diberikan berupa pelaksanaan monev pengembangan kompetensi pegawai dan kinerja pegawai, serta pelaksanaan sistem reward dan punishment telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dimana kegiatan yang dilakukan tersebut belum memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja ini, sehingga diperlukan upaya yang lebih keras seperti pengusulan pengembangan kompetensi pegawai ke PPSDM di awal tahun sehingga di Tahun 2023 dapat terlaksana.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah mencapai target Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 120% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi (sesuai e-performance).

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator yaitu :

A.27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 112 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	25,00	36,60	146,40	Tidak dapat disimpulkan

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL). Dasar penilaian kemampuan laboratorium adalah Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang tercantum pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 Tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan yang meliputi standar ruang lingkup pengujian, standar kompetensi, dan standar peralatan. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Pada tiap triwulan dilakukan monev pemenuhan GLP oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN), pada Triwulan IV telah dilakukan penilaian secara kumulatif terhadap capaian Standar Kemampuan Laboratorium dan BBPOM di Surabaya mendapat nilai Presentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup sebesar 31,70%, pemenuhan Standar Kompetensi personel laboratorium sebesar 58,70% dan Standar Alat Laboratorium sebesar 19,30%, sehingga total pemenuhan GLP sampai dengan triwulan IV sebesar 36,30%.

Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 146,40% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka pada Tahun 2020 dan 2021 dikarenakan Loka POM selain Loka POM Ende tidak memiliki laboratorium untuk pengujian sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 113 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	35	36,60	104,57	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, namun tetap diperlukan upaya dan tindak lanjut yang berkesinambungan agar Balai POM di Tarakan dapat mencapai mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 114 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78,6	81,5	55,72	36,30	36,6	81,34
Target Nasional	81					

Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan makanan sesuai standar GLP adalah Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah ada di Balai POM Sofifi. Untuk capaian kinerja hanya Balai POM di Pangkalpinang yang mencapai angka diatas dari target nasional dan keempat balai lain belum mampu mencapai target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan makanan sesuai standar GLP pada tahun 2022 memiliki kriteria Tidak dapat disimpulkan dengan capaian 146,40%. Hal ini disebabkan karena :

1. Telah dilakukannya pengembangan kompetensi petugas pengujian sepanjang Tahun 2022. Balai POM di Tarakan mengirimkan 2 orang pegawai untuk melakukan pengujian di BBPOM di Samarinda,

- kemudian mengirimkan lagi 2 orang pegawai untuk melakukan pengujian di BBPOM di Banjarmasin selama 3 bulan, sehingga pegawai yang bersangkutan dapat memiliki kompetensi yang memadai untuk melakukan pengujian;
2. Telah dilaksanakannya pengadaan beberapa media dan reagen selama Tahun 2022 setelah adanya penambahan anggaran dari Biro Perencanaan dan Keuangan agar laboratorium Balai POM di Tarakan dapat beroperasi untuk melakukan pengujian secara mandiri. Namun peralatan, reagen serta media yang diadakan masih belum memenuhi standar GLP dikarenakan keterbatasan anggaran yang ada dan terbatasnya tempat / gedung laboratorium yang dimiliki oleh Balai POM di Tarakan;
 3. Adanya hibah alat dari BBPOM Samarinda, PPPOMN dan PT JICA untuk menunjang operasionalisasi laboratorium Balai POM di Tarakan.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan kompetensi pegawai sesuai standar yang dipersyaratkan;
2. Pengadaan media, reagen dan beberapa peralatan penunjang di Tahun 2022;
3. Rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua komponen penilaian dan capaian IKU serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi internal yang diberikan berupa pengembangan kompetensi pegawai serta pengadaan media, reagen dan peralatan telah

dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dimana kegiatan yang dilakukan tersebut telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja.

A.28 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 115 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan	2,25	2,78	123,56	Tidak dapat disimpulkan

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - d. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut :
 1. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan

2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
3. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup :
 - a. Balai : email, *sharing folder*, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai;
 - b. Pusat : email dan dashboard BCC (pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu).

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi yang optimal yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar nilai 2,780 dari target Tahunan nilai 2,25 sehingga capaian yang diperoleh adalah 123,56% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan. Dari Nilai Indeks Pengelolaan data dan informasi tersebut Balai POM di Tarakan mendapatkan nilai 2,75 dari indeks pemanfaatan dan 2,8 dari indeks pemutakhiran.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Pada Tahun 2020 dan 2021 belum dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan dikarenakan Balai POM di Tarakan baru ditingkatkan klasifikasinya dari Loka menjadi Balai pada Tahun 2022. Indikator kinerja ini tidak menjadi Indikator Kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka pada Tahun 2020 dan 2021 sehingga Loka POM di Tarakan tidak mendapatkan target kinerja untuk indikator ini

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 116 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan	3	2,78	92,67	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang lebih keras untuk memberikan dampak yang signifikan agar Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 7 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan	2,88	2,6	2,88	2,90	2,78	3,12
Target Nasional	2,77					

Realisasi kinerja tertinggi untuk Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan adalah Balai POM di Sofifi dengan nilai 2,90 dan nilai terendah adalah Balai POM di Pangkalpinang dengan nilai 2,6. Realisasi Balai POM di Tarakan telah melebihi target nasional namun masih dibawah realisasi Badan POM. Untuk capaian kinerja Balai Pembanding lainnya, hanya Balai POM di Pangkalpinang yang realisasinya dibawah target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan pada tahun 2022 memiliki kriteria Tidak dapat disimpulkan dengan capaian 123,56%. Uraian hasil komponen penilaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada Balai POM di Tarakan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 118 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Tarakan

Data dan Informasi Mutakhir		Pemanfaatan Sistem Informasi			
SIPT	SPIMKER	Email	Sharing Folder	Dashboard BCC	Berita Aktual
2,4	0,4	3	3	2	3

Capaian ini disebabkan karena :

1. Pemanfaatan email oleh pegawai sudah meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya
2. Petugas Balai POM di Tarakan sudah rutin memanfaatkan penggunaan BOC dan sharing folder
3. Petugas sudah rutin melakukan penguploadan berita aktual ke subsite tarakan.pom.go.id
4. Petugas sudah rutin melakukan pengentrian hasil pemeriksaan, sampling dan pengujian ke dalam aplikasi SIPT.
5. Penetapan target terlalu rendah sehingga gap antara realisasi dan target terlalu tinggi
6. Terkait pemanfaatan spimker nilai yang diperoleh masih rendah dikarenakan pemanfaatan aplikasi spimker oleh petugas Rumah Sakit baru dilaksanakan di akhir tahun, dikarenakan Balai POM di Tarakan baru melakukan sosialisasi dan monitoring pemanfaatan aplikasi SPIMker kepada petugas Rumah Sakit di bulan Juli 2022.

Alternatif solusi:

1. Melakukan permohonan usulan kenaikan target untuk Tahun 2023 ke Biro Perencanaan dan Keuangan disertai dengan justifikasi yang ada;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan aplikasi SPIMker kepada petugas rumah sakit tiap triwulan.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Penginputan hasil kegiatan pemeriksaan, sampling dan pengujian yang konsisten ke aplikasi SIPT;
2. Monitoring penggunaan email corporate pegawai setiap bulan;
3. Pembuatan berita aktual setiap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kemudian di upload ke subsite Balai POM di Tarakan;
4. Pemanfaatan sistem informasi seperti BOC dan sharing folder oleh pegawai

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi internal yang diberikan berupa monitoring penggunaan email corporate pegawai serta pembuatan berita aktual setiap kegiatan yang dilakukan telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian target indikator kinerja.

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Tarakan secara Akuntabel



Pada Tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum mencapai target Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kota Tarakan secara Akuntabel dimana nilai NPS yang dapat dicapai oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 99,17% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 (satu) indikator yaitu :

A.29 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 119 Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	90,60	89,85	99,17	Belum Memenuhi Ekspektasi

*Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan diperoleh dengan rumus :
(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)*

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian *Output* (25%)

Evaluasi Kinerja Anggaran dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Anggaran. Metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur Kinerja Anggaran tingkat satuan

kerja/kegiatan adalah pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

1. Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (bobot 43,5%)
2. Penyerapan Anggaran (bobot 9,7%)
3. Efisiensi (bobot 28,6%)
4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan (bobot 18,2%)

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 89,85 % dari target tahunan 90,60% sehingga capaian yang diperoleh adalah 99,17% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Dimana Nilai EKA yang diperoleh oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 85,69% dan nilai IKPA yang diperoleh 96,08%.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Tabel 120 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)		Capaian (persen)	
	2021	2022	2021	2022
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	85,48	89,85	99,17	94,98

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan realisasi dari Tahun 2021 ke tahun 2022 namun terjadi penurunan capaian dari tahun 2021 ke Tahun 2022 dikarenakan meningkatnya target yang ditetapkan sesuai dengan Renstra. Pada tahun 2020 tidak dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja ini karena pada Tahun 2020 Loka POM di Tarakan belum berstatus sebagai staker mandiri, sehingga pengelolaan keuangan masih dilakukan di Balai Koordinator yaitu BBPOM di Samarinda.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Tabel 121 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024 (target renstra 2021-2024)

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	93,00	89,85	96,61	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, sehingga diperlukan upaya dan tindak lanjut yang lebih keras untuk memberikan dampak yang signifikan agar Balai POM di Tarakan dapat mencapai target RPJMN di akhir periode Tahun 2024 dan tetap mempertahankan kriteria memenuhi ekspektasi

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Tabel 122 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi					
	Balai POM di Tarakan	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan	Badan POM
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	89,53	89,61	89,46	90,95	89,85	94,83
Target Nasional	93,5					

Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai kinerja anggaran pada tahun 2022 yakni Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Mamuju, nilai untuk Balai POM di Tarakan berada di atas Balai POM di Mamuju. Dari kelima balai pembanding tersebut belum ada yang mencapai target nasional BPOM sebesar 93.5. Oleh karena hal tersebut pengelolaan anggaran di Balai perlu dilakukan dengan baik dan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah sebesar 89,85 % dari target tahunan 90,60% sehingga capaian yang diperoleh adalah 99,17% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Dimana Nilai EKA yang diperoleh oleh Balai POM di Tarakan adalah sebesar 85,69% dan nilai IKPA yang diperoleh 96,08%.

Rincian Nilai IKPA Balai POM di Tarakan adalah sebagai berikut :

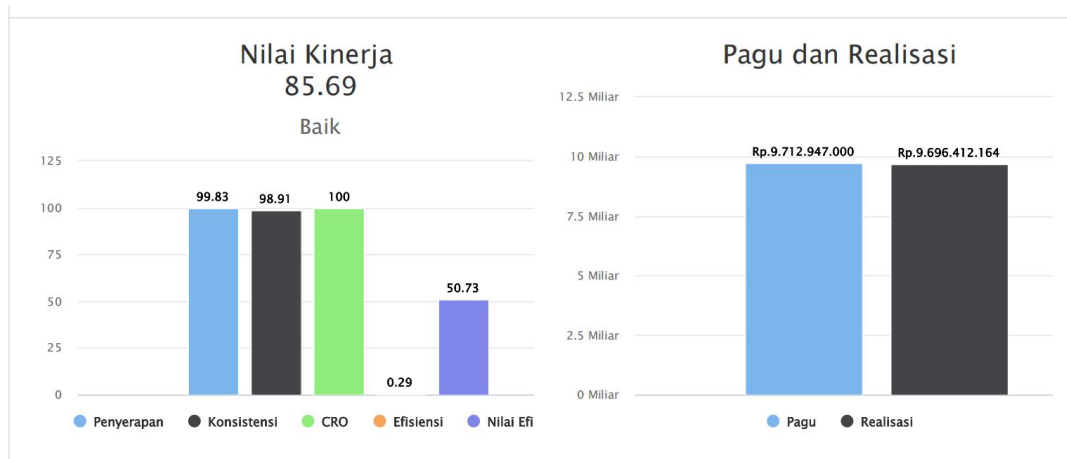
NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI / (NIL TOTAL/KK BOB
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	048	063	672848	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN	Nilai	100.00	77.69	100.00	94.28	88.89	99.93	100.00	100.00	96.08	100%	
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.77	20.00	9.43	8.89	9.99	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	88.85		96.62					100.00			

Gambar 19 Rincian Nilai IKPA Balai POM di Tarakan

Dari data diatas, nilai deviasi halaman III dipa memiliki capaian terendah dikarenakan kurang baiknya perencanaan yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan yang menyebabkan tingginya deviasi antara perencanaan penarikan dana dengan realisasi yang dilakukan. Nilai penyelesaian tagihan juga tidak maksimal dikarenakan adanya keterlambatan penyelesaian tagihan, karena tagihan dibayarkan melewati

batas waktu yang ditentukan. Nilai Belanja Kontraktual juga tidak mencapai ilai maksimal dikarenakan keterlambatan pendaftaran kontrak supplier.

Rincian Nilai EKA Balai POM di Tarakan adalah sebagai berikut :



Gambar 20 Rincian Nilai EKA Balai POM di Tarakan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai konsistensi Balai POM di Tarakan belum maksimal dikarenakan tingginya deviasi antara RPD dengan realisasi, selain itu nilai efisiensi Balai POM di Tarakan juga tidak dapat mencapai maksimal dikarenakan dari anggaran yang diberikan, keluaran kegiatan (output) yang dihasilkan sebagian besar sesuai dengan target, sehingga tidak meningkatkan nilai efisiensi.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di Keuangan seperti: revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, pengelolaan UP, rekon LPJ bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, perencanaan kas (Renkas), pengembalian/kesalahan SPM, dispensasi penyampaian SPM, pagu minus, konfirmasi capaian output dengan teliti dan cermat.

2. Melakukan perbaikan terhadap nilai EKA yang merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu realisasi anggaran, konsistensi RPD awal, konsistensi RPD akhir, capaian keluaran kegiatan dan efisiensi.
3. Monitoring Capaian Output dan Anggaran tiap Bulan

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Balai POM di Tarakan belum pernah dilakukan evaluasi / desk terkait SAKIP oleh Inspektorat pada Tahun 2021, sehingga belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022. Sedangkan untuk Rekomendasi internal telah diselesaikan pada triwulan keempat.

Tabel 123 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan kegiatan terkait keuangan dengan lebih teliti dan cermat	Penyerapana anggaran telah dimaksimalkan sehingga realisasi penyerapan anggaran Balai POM di Tarakan pada Tahun 2022 adalah 99,83%	-	-
2.	Melakukan perbaikan terhadap nilai EKA	Telah dilakuan pemantauan capaian realisasi fisik dan anggaran setiap bulan	-	-

3.2 Informasi Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan Kinerja tahun 2021 dan Laporan Kinerja Interim tahun 2022 telah dijadikan acuan untuk perbaikan secara terus menerus melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara internal di lingkungan Balai POM di Tarakan. Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja lebih baik. Adapun tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan yang merupakan pemanfaatan dari laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Balai POM di Tarakan mengajukan usulan perubahan target kinerja tahun 2023-2024 ke Biro Perencanaan dan Keuangan dengan capaian pada Tahun 2021 dan 2022 sebagai baseline data untuk indikator kinerja :
 - a. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT
 - b. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
 - c. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
 - d. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
 - e. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik
 - f. Nilai AKIP UPT
 - g. Indeks Profesionalitas ASN UPT
 - h. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
2. Telah dilakukan tindak lanjut rekomendasi di masing-masing indikator sehingga diharapkan terjadipeningkatan kinerja pada periode berikutnya.
3. Telah dilakukan revisi rencana pelaksanaan kegiatan dan revisi anggaran tahun 2022 untuk meningkatkan efektifitas dan peningkatan kinerja serta efisiensi penggunaan anggaran.

3.3 Realisasi Anggaran

Pagu awal Balai POM di Tarakan untuk Tahun 2022 adalah sebesar Rp7.911.548.000, pada Bulan Juni tahun 2022 Balai POM di Tarakan mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp400.000.000,- untuk biaya operasional satker sehingga pagu anggaran menjadi Rp8.311.548.000,-. Kemudian pada bulan Agustus tahun 2022 Balai POM di Tarakan kembali mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp1.386.149.000 untuk kekurangan belanja pegawai sehingga pagu Balai POM di Tarakan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar Rp9.697.697.000. Pada Bulan Oktober 2022 Balai POM di Tarakan mendapatkan penambahan anggaran sebanyak Rp 175.250.000 untuk keperluan pembelian media, reagen dan alat penunjang laboratorium sehingga pagu anggaran menjadi Rp 9.872.947.000. Pada Bulan November 2022 terdapat pengurangan anggaran dari belanja pegawai Balai POM di Tarakan sebanyak Rp 160.000.000 yang dipindahkan ke BBPOM Jakarta, sehingga sampai dengan akhir tahun 2022 pagu anggaran Balai POM di Tarakan sebesar Rp 9.712.947.000 dengan Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp9.696.412.164,- atau 99,83%. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 124 Realisasi Anggaran Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi (%)
Belanja Pegawai	3.377.408.000	3.376.813.105	99,98
Belanja Barang	6.042.913.000	6.027.232.944	99,74
Belanja Modal	292,626,000	292.366.115	99,91
Total Belanja	9.712.947.000	9.696.412.164	99,83

Realisasi dan capaian anggaran tiap indikator kegiatan Tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 125 Realisasi dan Capaian Tiap Indikator Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	ANGGARAN		
			PAGU	REALISASI	CAPAIAN
a	b	c	g	h	i (h/g*100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp83.243.000	Rp83.151.929	99,89
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp34.805.950	Rp34.771.242	99,90
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp83.547.900	Rp83.456.800	99,89
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp34.805.950	Rp34.771.242	99,90
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	Rp702.020.400	Rp701.626.865	99,94
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Rp18.677.250	Rp18.677.026	100,00
7		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Rp103.704.000	Rp103.478.655	99,78
8		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Rp201.832.350	Rp201.694.965	99,93
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp96.221.000	Rp95.995.655	99,77

10	makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp96.221.000	Rp95.995.655	99,77
11		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp13.354.500	Rp13.354.050	100,00
12		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp7.545.500	Rp7.432.784	98,51
13		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp88.675.500	Rp88.562.871	99,87
14		Indeks Pelayanan Publik	Rp195.886.350	Rp195.749.063	99,93
15		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp12.000.000	Rp12.000.000	100,00
16	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp702.020.400	Rp701.626.865	99,94
17		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Rp251.148.000	Rp250.884.304	99,90
18		Jumlah desa pangan aman	Rp202.175.000	Rp201.967.182	99,90
19		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Rp81.587.000	Rp81.566.219	99,97
20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp91.480.850	Rp91.361.182	99,87
21		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp35.387.600	Rp35.346.986	99,89
22	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp145.831.000	Rp138.076.397	94,68

	wilayah kerja UPT				
23	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	Rp3.172.589.000	Rp3.168.355.364	99,87
24		Nilai AKIP UPT	Rp2.496.335.750	Rp2.495.285.213	99,96
25	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rp304.858.250	Rp304.383.673	99,84
26	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rp299.343.750	Rp299.281.167	99,98
27		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Rp141.831.250	Rp141.740.832	99,94
28	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp15.818.500	Rp15.817.978	100,00

Realisasi dan capaian anggaran tiap indikator kegiatan Tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 126 Realisasi dan Capaian Tiap Indikator Tahun 2022

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT		ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
b	c	g	h	l (h/g*100)
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Rp 69.960.000	Rp 69.845.930	99,84
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Rp 26.709.000	Rp 26.708.100	100,00
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	100,00
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp 596.635.000	Rp 593.710.981	99,51
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Rp 88.800.000	Rp 88.593.195	99,77
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 168.026.000	Rp 167.758.405	99,84
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Rp 141.100.000	Rp 141.009.710	99,94
3165.EBA.962	Layanan Umum	Rp 551.584.000	Rp 551.553.345	99,99
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp 227.910.000	Rp 227.868.781	99,98
3165.QCD.U39	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kota Tarakan	Rp 116.881.000	Rp 109.185.897	93,42
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Rp 251.148.000	Rp 250.884.304	99,90
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	Rp 202.175.000	Rp 201.967.182	99,90
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	Rp 81.587.000	Rp 81.566.219	99,97
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Rp 1.715.040.000	Rp 1.714.183.836	99,95
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 123.629.000	Rp 123.502.595	99,90
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Rp 301.455.000	Rp 301.148.581	99,90
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 30.182.000	Rp 29.731.136	98,51
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 488.795.000	Rp 487.931.797	99,82
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	Rp 4.501.331.000	Rp 4.499.262.170	99,95

Pengelolaan anggaran Balai POM di Tarakan senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Balai POM di Tarakan dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala

- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Balai POM di Tarakan tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 127 Tingkat Efisiensi Anggaran

No	PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT	% Output	% Input	IE	TE	Capaian TE
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	99,84	1,00	0,00	100% (efisien)
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	100,00	100,00	1,00	0,00	100% (efisien)
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	100,00	1,00	-	100% (efisien)
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	99,51	1,00	0,00	100% (efisien)
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	99,77	1,00	0,00	100% (efisien)
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	99,84	1,00	0,00	100% (efisien)
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	99,94	1,00	0,00	100% (efisien)
8	Layanan Umum	100,00	99,99	1,00	0,00	100% (efisien)
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	99,98	1,00	0,00	100% (efisien)
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kota Tarakan	100,00	93,42	1,07	0,07	100% (efisien)
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	100,00	99,90	1,00	0,00	100% (efisien)
12	Desa Pangan Aman	100,00	99,90	1,00	0,00	100% (efisien)
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	99,97	1,00	0,00	100% (efisien)
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	100,74	99,95	1,01	0,01	100% (efisien)
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101,64	99,90	1,02	0,02	100% (efisien)
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	96,42	99,90	0,97	0,03	100% (efisien)
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	98,51	1,02	0,02	100% (efisien)
18	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101,36	99,82	1,02	0,02	100% (efisien)
19	Layanan Perkantoran	100,00	99,95	1,00	0,00	100% (efisien)

Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan melaksanakan 19 (sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil seluruh kegiatan masuk dalam kriteria efisien. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, Balai POM di Tarakan mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan evaluasi dari 3 tahun RENSTRA terhadap target di akhir RENSTRA untuk dilakukan usulan perubahan Target
2. Melakukan Monitoring evaluasi anggaran dan kinerja secara rutin
3. Melakukan pelaksanaan kegiatan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
4. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang menunjang capaian kinerja

Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada setiap sasaran strategis.

- 1) 0 - 0,2 : 100% (Efisien)
- 2) 0,21 - 0,4 : 95% (Efisien)
- 3) 0,41 - 0,6 : 92% (Efisien)
- 4) 0,61 - 0,8 : 90% (Efisien)
- 5) 0,81 - 1,0 : 88% (Efisien)
- 6) 1,01 - 1,2 : 86% (Tidak Efisien)
- 7) 1,21 - 1,4 : 84% (Tidak Efisien)
- 8) 1,41 - 1,6 : 80% (Tidak Efisien)
- 9) 1,61 - 1,8 : 78% (Tidak Efisien)
- 10) > 1,81 : 75% (Tidak Efisien)

Tabel 128 Nilai Efisiensi Sasaran Strategis

No	Program / Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Capaian Anggaran	TE	Kategori
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	106,01	99,90	0,06	Efisien
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	85,23	99,94	-0,15	Tidak Efisien
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	92,75	99,57	-0,07	Tidak Efisien
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	104,72	99,69	0,05	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	100,27	99,93	0	Efisien
6.	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	99,03	99,88	-0,01	Tidak Efisien
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	108,70	94,68	0,15	Efisien
8.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Tarakan yang optimal	94,40	99,92	-0.05	Tidak Efisien

9.	Terwujudnya SDM Balai POM di Tarakan yang berkinerja optimal	98,03	99,84	-0,02	Tidak Efisien
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120,00	99,96	0,20	Efisien
11.	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Tarakan secara akuntabel	99,17	100	-0,01	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 11 sasaran strategis ada 6 yang TIDAK EFISIEN.

Hal ini terlihat bahwa kegiatan-kegiatan yang menunjang tercapainya sasaran strategis belum seluruhnya efektif dan Efisien sehingga kedepannya perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan – kegiatan yang tidak menunjang tercapainya sasaran strategis dengan melakukan penajaman kegiatan yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis yang tidak efisien.

Analisa untuk tingkat efisiensi dalam rangka pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM di Tarakan dengan realisasi anggaran sebesar 99,90% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 106,01% dengan hasil TE 0,06. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan, pengujian sampel Obat dan Makanan serta kegiatan penunjang lainnya. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pada 4 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 1 termasuk kategori efisien dimana capaian outcome yang dihasilkan telah melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
2. Sasaran strategis pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM di Tarakan dengan realisasi anggaran sebesar 99,94% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 85,23% dengan hasil TE -0,15. Anggaran ini digunakan dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat, maupun kegiatan koordinasi lain di wilayah kerja Kalimantan Utara. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap

pencapaian sasaran strategis sehingga nilai efisiensi masih kategori tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.

3. Sasaran strategis 3 “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan” dengan realisasi anggaran sebesar 99,57% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 92,75% dengan hasil TE -0,07. Anggaran ini digunakan untuk pemberian bimbingan terkait dengan sosialisasi kepada UMKM, serta bimbingan lain kepada masyarakat, koordinasi lintas sektor, advokasi. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan 3 indikator pendukung, belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pencapaian sasaran strategis sehingga nilai efisiensi masih kategori tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.
4. Sasaran strategis 4 “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Tarakan”, dengan realisasi anggaran sebesar 99,69% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 104,72% dengan hasil TE 0,05. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana, Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, desk CAPA, monev pengawasan, publikasi pengawasan. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 7 indikator pembentuknya, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
5. Sasaran strategis 5 “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan” dengan realisasi anggaran sebesar 99,93% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 100,27% dengan hasil TE 0. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan baik secara langsung maupun melalui online, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan

Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar pangan aman berbasis komunitas, penguatan kelembagaan atau MoU. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif, dimana berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 5 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

6. Sasaran strategis 6 “Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan” dengan realisasi anggaran sebesar 99,88% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 99,03% dengan hasil TE -0,01. Anggaran ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan baku, reagen, serta verifikasi metoda, uji kolaborasi dan kegiatan penunjang lainnya. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan 2 indikator pendukung, belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pencapaian sasaran strategis sehingga nilai efisiensi masih kategori tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.
7. Sasaran strategis 7 “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan” dengan realisasi anggaran sebesar 94,68% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 108,70% dengan hasil TE 0,15. Anggaran ini digunakan untuk penanganan perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan serta pembuatan laporan kegiatan terkait penyidikan Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 7 adalah efisien karena capaian outcome yang lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
8. Sasaran strategis 8 “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Tarakan yang optimal” dengan realisasi anggaran sebesar 99,92% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 94,40% dengan hasil TE -0,05. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan yang menunjang penerapan sistem mutu Reformasi Birokrasi seperti pendampingan RB dan peningkatan pelayanan publik, kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan indikator

kinerja Nilai AKIP serta kegiatan pendukung lainnya. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan 2 indikator pendukung, belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pencapaian sasaran strategis sehingga nilai efisiensi masih kategori tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.

9. Sasaran strategis 9 “ Terwujudnya SDM Balai POM di Tarakan yang berkinerja optimal” dengan realisasi anggaran sebesar 99,84% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 98,03% dengan hasil TE -0,02. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan peningkatan kompetensi pegawai dalam rangka peningkatan profesionalitas ASN seperti magang, sosialisasi, pelatihan, studi tiru serta penunjang untuk kebutuhan pegawai. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 9 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.
10. Sasaran strategis 10 “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan” dengan realisasi anggaran sebesar 99,96% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 120% dengan hasil TE 0,2. Anggaran ini digunakan untuk kalibrasi, peningkatan kompetensi penguji, pengadaan alat laboratorium, pemeliharaan alat dan penunjang lain. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 10 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan lebih dari anggaran yang dikeluarkan.
11. Sasaran strategis 11 “Terkelolanya Keuangan Balai POM di Tarakan secara akuntabel”, dengan realisasi anggaran sebesar 100% sedangkan untuk realisasi capaian kinerja sebesar 99,17% dengan hasil TE -0,01. Anggaran ini digunakan untuk pembayaran belanja pegawai, pemenuhan kebutuhan operasional, pengadaan sarana pemenuhan kantor, serta adanya pemeliharaan yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ke 11 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pada tahun 2022 telah dilakukan penilaian pada sasaran strategis untuk mengetahui keberhasilan kinerja selama satu tahun pelaksanaan anggaran dan kegiatan, berikut merupakan pencapaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis:

Pernyataan keberhasilan tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Tarakan karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 106,01%.
- 2) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 85,23%.
- 3) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 92,75%.
- 4) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Tarakan karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 104,72%.
- 5) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Tarakan karena nilai capaian sasaran strategis

- masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 100,27%.
- 6) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Tarakan karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 99,03%.
 - 7) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 108,70%.
 - 8) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Tarakan yang optimal karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 94,40%.
 - 9) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum berhasil mewujudkan SDM Balai POM di Tarakan yang berkinerja optimal, karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 98,03%.
 - 10) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan telah berhasil mencapai sasaran menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 120,00% sehingga nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “tidak dapat disimpulkan”.
 - 11) Pada tahun 2022 Balai POM di Tarakan belum berhasil mengelola keuangan Balai POM di Tarakan secara akuntabel, karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS sebesar 99,17%.

Dari 11 (sebelas) sasaran strategis Balai POM di Tarakan dapat mencapai target 4 (empat) sasaran strategis dengan kategori “memenuhi ekspektasi”, 6

(enam) sasaran strategis dengan kategori “belum memenuhi ekspektasi” dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori “tidak dapat disimpulkan”.

4.2 SARAN

Melakukan analisa secara mendalam terhadap capaian indikator yang belum mencapai target dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi seperti Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Tarakan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, Indeks RB UPT, Nilai AKIP UPT, Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan, dan Nilai Kinerja Anggaran Balai di Tarakan. Oleh karena hal tersebut maka pada indikator ini menjadi konsen perbaikan pada tahun 2023 agar semua target indikator dapat tercapai dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Upaya maupun rekomendasi perbaikan telah diuraikan pada masing-masing indikator dalam rangka untuk mencapai target kinerja pada periode selanjutnya.

Secara keseluruhan penilaian NPS yang dilakukan menunjukkan hasil capaian kinerja dengan nilai sebesar 100,25% (Memenuhi Ekspektasi) oleh karena hal tersebut dalam rangka pelaksanaan kegiatan perlu adanya perbaikan secara berkala untuk memaksimalkan pencapaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja sesuai dengan rekomendasi yang diberikan pada masing-masing indikator yang telah dijabarkan pada pembahasan laporan ini di bab III. Upaya perbaikan tersebut harus dilakukan evaluasi berkala agar ketika ditemukan masalah dalam pelaksanaannya dapat segera ditentukan penyelesaian masalahnya sehingga secara maksimal dapat meningkatkan capaian kinerja untuk tahun 2023 dan periode-periode berikutnya.

LAMPIRAN

1. RENCANA KINERJA TAHUNAN



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN

Jl. Jend. Sudirman No. 16 RT. 03, Kota Tarakan 77111

Telp. (0551) 23636, Fax : (0551) 23636

Email : bpom_tarakan@pom.go.id ; Website : tarakan.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN

NOMOR HK.02.02.31B.31B5.10.22.146 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN NOMOR HK.02.02.31B.31B5.12.21.2211 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN TAHUN 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara

Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN NOMOR HK.02.02.31B.31B5.12.21.2211 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja (Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 20 Oktober 2022.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN

Jl. Jend. Sudirman No. 16 RT. 03, Kota Tarakan 77111
Telp. (0551) 23636, Fax : (0551) 23636
Email : bpom_tarakan@pom.go.id ; Website : tarakan.pom.go.id

Ditetapkan di Tarakan
pada tanggal 20 Oktober 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
TARAKAN

HERIANTO BAAN

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KEPALA BALAI
 PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN
 NOMOR HK.02.02.31B.31B5.10.22.146 TAHUN 2022
 TENTANG
 PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI
 PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN
 NOMOR HK HK.02.02.31B.31B5.12.21.2211 TAHUN
 2021 TENTANG RENCANA KINERJA BALAI
 PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN
 TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN
 TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80,63
		Indeks Kepuasan Masyarakat	88

		terhadap Layanan Publik BPOM	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Indeks Pelayanan Publik	3,94
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	61
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16		
Jumlah desa pangan aman	3		
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3		
6	Meningkatnya efektivitas	Persentase sampel Obat yang	100

	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	diperiksa dan diuji sesuai standar	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	77,1
		Nilai AKIP UPT	82,2
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	25
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI TARAKAN



HERIANTO BAAN

2. PERJANJIAN KINERJA



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN

Jl. Jend. Sudirman No. 16 RT. 03, Kota Tarakan 77111
Telp. (0551) 23636, Fax : (0551) 23636
Email : bpom_tarakan@pom.go.id ; Website : tarakan.pom.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI POM DI TARAKAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herianto Baan, S.Si.,Apt
Jabatan : Kepala Balai POM di Tarakan
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tarakan, 20 Oktober 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP


Herianto Baan, S.Si.,Apt

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI POM DI TARAKAN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80,63
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil	88

		inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Indeks Pelayanan Publik	3,94
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	61
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,4
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16
		Jumlah desa pangan aman	3
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
8	Terwujudnya tata kelola	Indeks RB UPT	77,1

	pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82,2
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	25
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp 9.872.947.000

Pihak Kedua

Tarakan, 20 Oktober 2022
Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Herianto Baan, S.Si.,Apt

3. MATRIKS CAPAIAN RAPK Triwulan IV

BB/BPOM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa saluran%	Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan				
				JULI					AGUSTUS					SEPT				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Tarakan	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	46	46	100,00	110,50	110,50	49	49	100,00	110,50	110,50	54	54	100,00	110,50	110,50
Tarakan	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Tarakan	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	3	3	100,00	111,11	111,11	6	6	100,00	111,11	111,11	7	7	100,00	111,11	111,11
Tarakan	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	4	5	80,00	106,67	106,67	4	5	80,00	106,67	106,67	3	3	100,00	133,33	133,33
Tarakan	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Tarakan	2 Meringkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	84,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tarakan	3 Meringkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tarakan	3 Meringkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,63	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tarakan	3 Meringkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tarakan	4 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	78	78	100	100,00	100,00	91	91	100	100,00	100,00	119	119	100	100,00	100,00
Tarakan	4 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	86,00	-	-	62,82	71,39	71,39	-	-	74,44	84,60	84,60	-	-	83,19	84,54	84,54
Tarakan	4 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	1	2	50,00	50,00	50,00	2	2	100,00	100,00	100,00	2	2	100,00	100,00	100,00
Tarakan	4 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	5	10	50,00	90,91	90,91	5	13	38,46	69,93	69,93	14	22	63,64	115,70	115,70
Tarakan	4 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	89	141	63,12	83,05	83,05	102	167	61,08	80,37	80,37	135	135	67,41	88,69	88,69
Tarakan	4 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Indeks Pelayanan Publik	3,01	-	-	0,00	#DIV/0!	0,00	-	-	0,00	#DIV/0!	0,00	-	-	3,94	#DIV/0!	130,80
Tarakan	4 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00	-	-	60,00	171,43	60,00	-	-	70,00	175,00	70,00	-	-	70,00	155,56	70,00
Tarakan	5 Meringkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40	-	-	91,59	100,21	100,21	-	-	91,59	100,21	100,21	-	-	91,94	100,59	100,59
Tarakan	5 Meringkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16,00	-	-	55,00	110,00	55,00	-	-	55,00	100,00	55,00	-	-	70,00	107,69	70,00
Tarakan	5 Meringkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Jumlah desa pangan aman	3,00	-	-	40,00	72,73	40,00	-	-	60,00	92,31	60,00	-	-	65,00	86,67	65,00
Tarakan	5 Meringkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3,00	-	-	40,00	80,00	40,00	-	-	55,00	91,67	55,00	-	-	75,00	107,14	75,00
Tarakan	6 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase sampel Obat yang dipiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	-	37,30	74,59	37,30	-	-	43,00	71,66	43,00	-	-	49,84	71,20	49,84
Tarakan	6 Meringkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22 Persentase sampel makanan yang dipiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	-	33,61	67,21	33,61	-	-	30,33	50,55	30,33	-	-	43,44	62,06	43,44
Tarakan	7 Meringkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,00	-	-	15,00	27,27	16,30	-	-	55,00	100,00	59,78	-	-	55,00	64,71	59,78

Tarakan	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	77,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Tarakan	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	82,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Tarakan	9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Tarakan	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	25,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Tarakan	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	-	-	2.8800	119,11	119,11	-	-	0,0000	0,00	0,00	-	-	2.8000	124,44	124,44
Tarakan	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran UPT	80,60	-	-	68,02	106,19	76,18	-	-	63,11	90,15	68,66	-	-	67,16	89,55	74,13

4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	44.355.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	18.675.700,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	45.172.100,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	18.675.700,00
5.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												84	691.648.000,00
6.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												89,4	18.677.250,00
7.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												80,63	157.869.500,00
8.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												88	199.239.250,00
9.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	111.287.500,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	111.287.500,00
11.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	13.354.500,00

yang diselesaikan tepat waktu

12.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	15.945.500,00	
13.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	95.342.000,00	
14.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM												3.01	203.068.000,00	
15.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	61	12.000.000,00	
16.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	691.648.000,00	
17.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			20	25	25	25	50	55	65	75	90	16	261.148.000,00	
18.	Jumlah desa pangan aman			20	35	35	35	55	65	75	90	95	3	202.175.000,00	
19.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	48.985.400,00	
20.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	20.231.600,00	
21.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	15	15	15	55	55	55	85	85	85	92	159.181.000,00	
22.	Indeks RB UPT													77.1	2.291.833.500,
23.	Nilai AKIP UPT													82.2	1.864.169.500,
24.	Indeks Profesionalitas ASN UPT													86.75	246.247.000,00

25.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP														25	100.000.000, 00
26.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		2.25			2.25			2.25						2.25	141.100.000, 00
27.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	10	20	30	35	45	55	65	70	75	80	85	90.6			46.644.000, 00
28.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		25	40	40	40	50	60	70	80	90	3				81.587.000, 00
Total																7.911.548.000, 00

Tarakan, 16 Desember 2021

Kepala Balai POM di Tarakan



Herianto Baan, S.Si., Apt.

Penetapan target indikator di bawah ini :

- a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- b. Jumlah desa pangan aman
- c. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- d. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator.

5. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember										INDIKATOR RAPK (KUM)					
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	RAPK s.d Desember (Jan-Des)			
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluwarsa	rusak				MS	TMS*				pembilang	Penyebut	capaian	
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																				
1	Obat	Random	Tarakan	70	71	0	0	0	0	71	71	71	0	0	0	71				
			TOTAL	70	71	0	0	0	0	71	71	71	0	0	0	71				
		Targeted	Tarakan	18	18	0	0	0	0	18	13	13	0	0	5	13				
			TOTAL	18	18	0	0	0	0	18	13	13	0	0	5	13				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			88	89	0	0	0	89	84	84	0	0	5	84						
2	Obat Tradisional	Random	Tarakan	46	46	0	0	0	13	46	42	30	12	12	4	42				
			TOTAL	46	46	0	0	0	13	46	42	30	12	12	4	42				
		Targeted	Tarakan	20	20	0	0	0	4	20	17	16	1	1	3	17				
			TOTAL	20	20	0	0	0	4	20	17	16	1	1	3	17				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			66	66	0	0	0	17	66	59	46	13	13	7	59					
3	Obat Kuasi	Random	Tarakan	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3				
			TOTAL	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3				
		Targeted	Tarakan	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1				
			TOTAL	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			4	4	0	0	0	1	4	4	4	0	0	0	4					
4	Suplemen Kesehatan	Random	Tarakan	13	13	0	0	0	4	13	13	13	0	0	0	13				
			TOTAL	13	13	0	0	0	4	13	13	13	0	0	0	13				
		Targeted	Tarakan	5	5	0	0	0	2	5	5	5	0	0	0	5				
			TOTAL	5	5	0	0	0	2	5	5	5	0	0	0	5				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			18	18	0	0	0	6	18	18	18	0	0	0	18					
5	Kosmetik	Random	Tarakan	92	92	0	0	0	35	92	92	92	0	0	0	92				
			TOTAL	92	92	0	0	0	35	92	92	92	0	0	0	92				
		Targeted	Tarakan	39	39	0	0	0	13	39	39	39	0	0	0	39				
			TOTAL	39	39	0	0	0	13	39	39	39	0	0	0	39				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			131	131	0	0	0	48	131	131	131	0	0	0	131					
6	Rokok	Targeted	Tarakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
TOTAL	TOTAL	Random	Tarakan	224	225	0	0	0	52	225	221	209	12	12	4	221	209	221	94,57%	
			TOTAL	224	225	0	0	0	52	225	221	209	12	12	4	221	209	221	94,57%	
		Targeted	Tarakan	83	83	0	0	0	20	83	75	74	1	1	8	75	74	75	98,67%	
			TOTAL	83	83	0	0	0	20	83	75	74	1	1	8	75	74	75	98,67%	
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK			307	308	0	0	0	72	308	296	283	13	13	12	296					
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																				
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Tarakan	47	44	0	0	0	22	44	44	41	3	3	0	44	41	44	93,18%	
			TOTAL	47	44	0	0	0	22	44	44	41	3	3	0	44				
		Targeted	Tarakan	14	18					5	18	18	13	5	5	0	18	13	18	72,22%
			TOTAL	14	18	0	0	0	5	18	18	13	5	5	0	18				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			61	62	0	0	0	27	62	62	54	8	8	0	62					
2	Fortifikasi	Targeted	Tarakan						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL PANGAN	TOTAL PANGAN	TOTAL PANGAN	Random	47	44	0	0	0	22	44	44	41	3	3	0	44				
			Targeted	14	18	0	0	0	5	18	18	13	5	5	0	18				
			TOTAL	61	62	0	0	0	27	62	62	54	8	8	0	62				

**6. INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX)
TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU (71,59)**

No.	Provinsi	Target 2022	Capaian 2022	Persentase Capaian
15	Sumatera Selatan	84,00	82,53	98,25%
16	Jawa Timur	79,00	81,26	102,87%
17	Sulawesi Tengah	80,00	81,19	101,49%
18	Sulawesi Tenggara	78,00	79,90	102,44%
19	Nusa Tenggara Timur	74,00	79,46	107,37%
20	Sulawesi Selatan	81,00	79,41	98,03%
21	Aceh	78,00	79,36	101,74%
22	Bengkulu	88,00	79,27	90,08%
23	Jawa Tengah	78,00	78,85	101,09%
24	Bali	75,00	78,78	105,04%
25	Jambi	78,00	77,56	99,44%
26	Riau	80,00	77,15	96,44%
27	Maluku	80,00	76,12	95,15%
28	Lampung	87,00	75,29	86,54%
29	Sulawesi Barat	71,00	75,00	105,63%
30	Papua Barat	85,00	72,43	85,22%
31	Nusa Tenggara Barat	79,00	72,23	91,43%
32	Kalimantan Utara	84,00	71,59	85,23%
33	Maluku Utara	78,00	71,42	91,56%
34	Papua	68,00	65,80	96,77%
	Nasional	80,00	81,56	101,96%

**7. INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN
BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN
(93,3)**

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
30	Balai POM di Manokwari	88,3	92,3	104,5%	10	179
31	Balai POM di Palu	91,1	95,0	104,2%	5	81
32	Balai POM di Pangkalpinang	92,3	91,2	98,8%	11	102
33	Balai POM di Sofifi	92,3	97,0	105,1%	6	71
34	Balai POM di Tarakan	89,4	93,3	104,4%	8	70

8. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (66,11)



No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kepuasan Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	Gorontalo	77.43	81.72	Puas	66.35	123.17%
2	Kep. Bangka Belitung	69.06	80.84	Puas	72.36	111.72%
3	DKI Jakarta	73.80	80.22	Puas	76.65	104.66%
4	Banten	67.69	80.13	Puas	82.39	97.26%
5	Sumatera Utara	64.67	79.95	Puas	72.00	111.04%
6	Kalimantan Tengah	69.17	79.14	Puas	65.51	120.81%
7	Jawa Timur	66.55	78.14	Puas	77.09	101.36%
8	Jawa Barat	69.12	77.61	Puas	80.22	96.75%
9	Lampung	66.78	77.51	Puas	81.37	95.25%
10	Sumatera Selatan	71.83	77.20	Puas	77.12	100.11%
11	Sumatera Barat	67.93	76.84	Puas	75.92	101.21%
12	Sulawesi Utara	69.70	76.82	Puas	85.59	89.76%
13	DI Yogyakarta	64.71	76.81	Puas	80.45	95.48%
14	Kalimantan Timur	72.18	76.55	Puas	75.11	101.91%
15	Jambi	76.31	76.54	Puas	71.92	106.43%
16	Nusa Tenggara Timur	70.01	76.42	Puas	70.42	108.51%
17	Aceh	70.16	75.94	Puas	72.23	105.14%
18	Sulawesi Tenggara	67.20	75.25	Puas	70.57	106.63%
19	Jawa Tengah	72.56	75.08	Puas	72.16	104.05%
20	Kepulauan Riau	74.65	74.97	Cukup Puas	71.85	104.34%
21	Bengkulu	71.51	74.32	Cukup Puas	80.59	92.22%
22	Sulawesi Selatan	70.84	73.84	Cukup Puas	77.00	95.90%
23	Kalimantan Selatan	73.03	73.72	Cukup Puas	80.56	91.51%
24	Kalimantan Barat	69.52	73.51	Cukup Puas	70.38	104.44%
25	Papua Barat	68.87	71.72	Cukup Puas	70.69	101.46%
26	Bali	68.09	71.33	Cukup Puas	72.05	99.00%
27	Maluku	68.02	71.15	Cukup Puas	71.58	99.40%
28	Riau	65.14	70.82	Cukup Puas	66.19	107.00%
29	Nusa Tenggara Barat	61.64	70.46	Cukup Puas	77.50	90.92%
30	Sulawesi Tengah	65.65	67.80	Cukup Puas	70.05	96.79%
31	Kalimantan Utara	-	66.11	Cukup Puas	80.63	81.99%
32	Maluku Utara	59.95	66.09	Cukup Puas	65.04	101.62%
33	Sulawesi Barat	61.50	66.03	Cukup Puas	76.01	86.87%
34	Papua	61.70	63.40	Cukup Puas	66.51	95.32%
Indeks Nasional		68.89	76.39	Puas	77.00	99.20%

9. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM (80,86)

Unit Kerja	Nilai RB	IPP	IPAK	SKM	TL Pengawasan
BBPOM Samarinda	86,02	3,44	3,62	87,65	100%
BBPOM Banjarmasin	93,73	3,77	3,83	94,28	100%
BBPOM Palangkaraya	87,95	3,79	3,86	93,50	100%
BBPOM Pontianak	92,27	3,7	3,76	91,39	100%
BALAI POM Tarakan	74,29	3,32	3,5	80,86	-
LOKA POM Kab Kepulauan Tanimbar	-	-	-	93,95	-
LOKA POM Kab Kotawaringin Barat	-	-	-	88,54	-
LOKA POM Kab Balikpapan	-	-	-	90,10	-
LOKA POM Kab Hulu Sungai Utara	-	-	-	83,61	-
LOKA POM Kab Tanah Bumbu	-	-	-	93,54	-
LOKA POM Kab Sanggau	-	-	-	82,39	-

10. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN (100,00)

BB/BPOM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 mengunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan DESEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Tarakan	3 Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,00	-	-	80,86	91,89	91,89
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	151	151	100	100,00	100,00
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88,00	-	-	89,40	101,60	101,60
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	2	2	100,00	100,00	100,00
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	20	29	68,97	125,39	125,39
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	155	223	69,51	91,46	91,46

11. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH STAKEHOLDER (89,40)

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Tarakan	56	66	
		TOTAL		56	66	84,85
		Obat Tradisional/	Tarakan	12	12	
		TOTAL		12	12	100,00
		Suplemen	Tarakan	3	3	
		TOTAL		3	3	100,00
		Kosmetik	Tarakan	17	17	
		TOTAL		17	17	100,00
		Pangan	Tarakan	47	53	
		TOTAL		47	53	88,68
		Tarakan		135	151	89,40
		TOTAL		135	151	89,40
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Tarakan			
		TOTAL		0	0	0
		Obat Tradisional/	Tarakan			
		TOTAL		0	0	0
		Suplemen	Tarakan			
		TOTAL		0	0	0
		Kosmetik	Tarakan			
		TOTAL		0	0	0
		Pangan	Tarakan			
		TOTAL		0	0	0
		Tarakan		0	0	0
		TOTAL		0	0	0
TOTAL			Tarakan	135	151	89,40
			total	135	151	89,40

12.RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU (100,00)

BB/BPOM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan DESEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Tarakan	3 Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,00	-	-	80,86	91,89	91,89
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	151	151	100	100,00	100,00
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88,00	-	-	89,40	101,60	101,60
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	2	2	100,00	100,00	100,00
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	20	29	68,97	125,39	125,39
Tarakan	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	155	223	69,51	91,46	91,46

13.RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Tarakan		0	0	0	0
		-					
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Tarakan		1	1	1	0
		TOTAL	0	1	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Tarakan		0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Tarakan		0	0	0	0
		-					
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Tarakan		4	4	3	1
		TOTAL	0	4	4	3	1
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Tarakan		24	24	16	8
		TOTAL	0	24	24	16	8
		Tarakan	0	29	29	20	9
		-	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	29	29	20	9

14. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Tarakan		3	3	3	0
	TOTAL		0	3	3	3	0
2	Apotek	Tarakan		21	23	13	10
	TOTAL		0	21	23	13	10
3	Toko Obat	Tarakan		8	8	4	4
	TOTAL		0	8	8	4	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Tarakan		6	6	6	0
	TOTAL		0	6	6	6	0
5	Rumah Sakit (RS)	Tarakan		10	10	10	0
	TOTAL		0	10	10	10	0
6	Puskemas	Tarakan		29	29	29	0
	TOTAL		0	29	29	29	0
7	Klinik	Tarakan		13	14	12	2
	TOTAL		0	13	14	12	2
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Tarakan		0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Tarakan		0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Tarakan		25	25	14	11
	TOTAL		0	25	25	14	11
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Tarakan		15	15	13	2
	TOTAL		0	15	15	13	2
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Tarakan		30	30	13	17
	TOTAL		0	30	30	13	17
13	Klinik Kecantikan	Tarakan		0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Tarakan		60	60	38	22
	TOTAL		0	60	60	38	22
	Tarakan		0	220	223	155	68
	TOTAL		0	220	223	155	68

15. INDEKS LAYANAN PUBLIK BPOM

**BERITA ACARA
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK
BALAI POM DI TARAKAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2022**

Pada hari **Senin**, tanggal **dua puluh dua** bulan **Agustus** tahun **dua ribu dua puluh dua**, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:

A. Indeks Pelayanan Publik : 3,94/B (Baik)

16. PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF) Des	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN				
									Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS		
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari								
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April								
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober								
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-								
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan								
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari								
	2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor)	40%	50%	Februari-Maret								
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-								
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November								
Total Progres													
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10					
	2	Bimtek CPOOB	20%	30%	April-Mei			20					
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September	2	2	40	2	2	100,00		
	4	PSB/Sertifikasi CPOOB	20%	90%	Oktober-			20					
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			10					
Total Progres													
								100					
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi								2	2	100,00			100,00

17. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
REGIONAL KALIMANTAN		92,34	93,51	94,85	86,64	92,82	3420	
Balai Besar POM Banjarmasin	91,8	95,1	99,44	95,9	87,31	95,35	134	
Balai Besar POM Palangkaraya	93,8	93,03	91,82	94,54	84,63	91,93	1223	Nilai Indeks Tertendah
Balai Besar POM Pontianak	91,9	92,25	91,64	94,39	87,77	92,27	963	
Balai Besar POM Samarinda	94,6	91,1	92,29	94,94	85,48	92,2	687	
Balai POM Tarakan	91,4	90,23	92,37	94,49	88,01	92,37	413	

18. JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian) s.d Desember	Ralisasi Jumlah Sekolah Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun				
							1	Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April		10,00					
3	Bimbingan teknis keamanan pangan	15,00	April - Juni		15,00					
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov		10,00					
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept		15,00					
	- Pembentukan Tim Keamanan									
	- Intervensi Keamanan Pangan									
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov		20,00					
7	Pengawalan	10,00	Okt - Des		10,00					
Total skor (Tahun N)						100,00	0	0	100,00	16

19. JUMLAH DESA PANGAN AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian s.d Desember)	Ralisasi Jumlah Desa Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
2 Pengadaan gimmick rapid test, dll	5,00	TW1-TW2			5,00	
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	April-Juli			15,00	
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober			15,00	
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November			10,00	
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	Mei-Oktober- Post Nover			10,00	
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	November-Desember			10,00	
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember			5,00	
9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember			10,00	
Total	100,00		0	0	100,00	3

20. JUMLAH PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian s.d Desember)	Ralisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April			5,00	
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei			15,00	
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei			15,00	
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli			10,00	
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli			10,00	
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober			15,00	
8 Pengawalan	10,00	Februari-Oktober			10,00	
Total	100,00		0	0	100,00	3

21. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SAMPEL OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah ril yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.430	2.430	Benar	3.000	3.000	Benar	100,00
31	Pangkal Pinang	850	847	Benar	847	847	Benar	99,82
32	Belitung	160	162	Salah	-	-	Benar	50,63
33	Sofifi	432	432	Benar	435	153	Benar	67,59
34	Morotai	20	20	Benar	-	-	Benar	50,00
35	Tarakan	308	308	Benar	308	296	Benar	98,05

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah ril yang disampling)	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.430	2.430	Benar	3.000	3.000	Benar	100,00
42	Belitung	50	60	Salah	-	-	Benar	60,00
33	Sofifi	104	104	Benar	151	91	Benar	80,13
59	Morotai	65	68	Salah	-	-	Benar	52,31
34	Tarakan	62	62	Benar	62	62	Benar	100,00

22. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TINGKAT KEBERHASILAN PENYIDIKAN

Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SPDP	1	1	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
Tahap II				1	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
Total				1	0	1	0					
SPDP	1	1	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
Tahap II				1	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
Total				1	0	1	0					

23. INDEKS RB BPOM DI TARAKAN

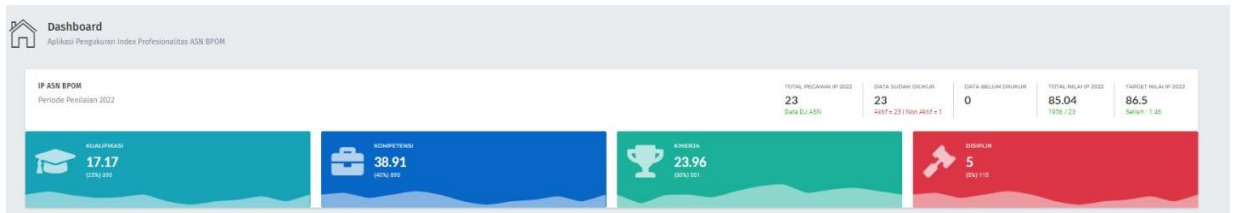
PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A	PENGUNGKIT		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	2,50	1,50	4,00	TMS
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	1,89	1,84	3,73	TMS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,22	1,50	5,72	TMS
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,57	2,50	7,07	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,12	6,25	12,37	MS
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	3,64	2,71	6,35	MS
TOTAL PENGUNGKIT						39,24	
B	HASIL		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			16,56	
	1.	Nilai Survey Persepsi	17,50			15,31	TMS

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
		Korupsi					
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	TMS
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			14,53	
		Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			14,53	TMS
TOTAL HASIL						31,09	
NILAI PMPZI						70,33	

24. NILAI AKIP

No	Satuan Kerja	Nilai 2021	Nilai 2022	Kategori
31	Balai POM di Mamuju	78.708	79.110	BB
32	Balai POM di Bengkulu	75.900	76.100	BB
33	Balai POM di Sofifi	74.780	71.250	BB
34	Balai POM di Tarakan	-	75.990	BB

25. INDEKS PROFESIONALITAS ASN



26. PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP

Unit Kerja: Balai POM di Tarakan
 Tanggal Penilaian: 02 Januari 2023
 Nama Tim Penilai: 1. Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm
 2. Nur Aini, S.Si., M.Sc

Hasil Penilaian:

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	31.7
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	58.7
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	19.3
Persentase Pemenuhan SKL (%)		36.6

27. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI UPT YANG OPTIMAL

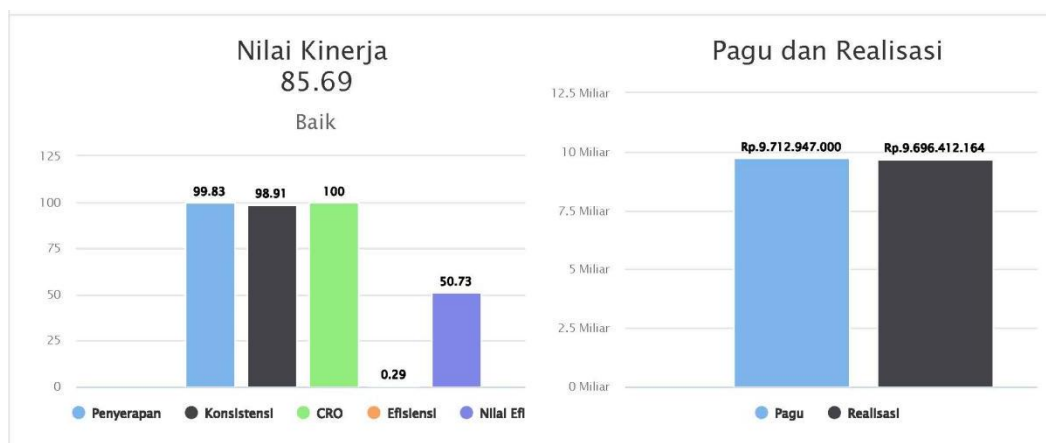
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	
Indeks	Desember
Indeks Pemanfaatan	2,75
Indeks Pemutakhiran	2,8
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,78

28. NILAI KINERJA ANGGARAN

NILAI IKPA (96,08)

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI / (NILAI TOTAL/KK BOB)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	048	063	672848	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN	Nilai	100.00	77.69	100.00	94.28	88.89	99.93	100.00	100.00	96.08	100%	
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.77	20.00	9.43	8.89	9.99	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	88.85		96.62					100.00			

NILAI EKA (85,69)



$$\text{Nilai NKA} : (96,08 \times 40\%) + (85,69 \times 60\%) = 91$$

